



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023

Panduan Guru

PENDIDIKAN PANCASILA

Dede Kurniawan
Dwi Nanta Priharto
Yusnawan Lubis

SD/MI KELAS IV

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Badan Pembinaan Ideologi Pancasila. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV

Penulis

Dede Kurniawan
Dwi Nanta Prihartono
Yusnawan Lubis

Penelaah

Zaenul Slam
Victoria Sundari Handoko

Penyelia/Penyelaras

Supriyatno
Irene Carmelyn Sinaga
Lenny Puspita Ekawaty
Kartika
Sofia Nida Khoerunnisa

Kontributor

Asep Rudi Casmana
Ahyadi
Anita Mulyawati

Ilustrator

Ade Prihatna

Editor

Suryaning Wulan

Editor Visual

M. Firdaus Jubaedi

Desainer

Kiata Alma Setra

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Pusat Perbukuan
Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS. Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan
<https://buku.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2021

Cetakan Kedua Edisi Revisi, 2023

ISBN 978-623-194-642-3 (no.jil.lengkap PDF)
ISBN 978-623-194-654-6 (jil.4 PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Noto Sans 11/18 pt, SIL Open Font License & Apache License.
xviii, 190 hlm.: 21 x 29,7 cm

Kata Pengantar

Pancasila sebagai dasar negara, pandangan hidup, dan ideologi negara harus diinternalisasikan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) melalui gerakan Merdeka Belajar telah berkomitmen untuk terus mengedepankan Pendidikan Pancasila sebagai bagian dari penguatan profil Pelajar Pancasila.

Pendidikan Pancasila dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhhlak mulia, berkebhinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Pembelajaran Pendidikan Pancasila di satuan pendidikan diaplikasikan melalui praktik belajar kewarganegaraan yang berdasarkan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, semangat Bhinneka Tunggal Ika, dan komitmen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Untuk mendukung implementasi Kurikulum Merdeka pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila, telah disusun buku teks utama Pendidikan Pancasila yang terdiri dari Buku Siswa dan Buku Panduan Guru. Keduanya merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan oleh satuan pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka. Buku yang dikembangkan saat ini mengacu pada Capaian Pembelajaran Kurikulum Merdeka yang memberikan keleluasaan bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan potensi dan minat peserta didik sesuai karakteristiknya masing-masing. Buku teks utama Pendidikan Pancasila disajikan dalam bentuk berbagai aktivitas pembelajaran untuk mencapai kompetensi dalam Capaian Pembelajaran.

Dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila, Kemendikbudristek berkoordinasi dan bekerja sama dengan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP) sebagai badan yang menyelenggarakan tugas pemerintahan di bidang pembinaan ideologi Pancasila. BPIP memiliki kewenangan dalam memastikan muatan pembelajaran Pancasila dalam buku, mencerminkan dan memperkuat nilai-nilai Pancasila yang menjadi landasan ideologi negara. Kerja sama

antara Kemendikbudristek dan BPIP dalam pengembangan buku teks utama Pendidikan Pancasila memungkinkan pengintegrasian pemahaman yang mendalam tentang Pancasila serta praktiknya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan bekerja sama dalam proses penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila. Besar harapan kami agar buku ini dimanfaatkan sebagai pedoman semua satuan pendidikan di seluruh Indonesia dalam upaya melahirkan Pelajar Pancasila. Mari terus menguatkan Pendidikan Pancasila dengan semangat Merdeka Belajar untuk membentuk generasi penerus yang berintegritas, beretika, dan memiliki semangat kebangsaan.

Jakarta, Juli 2023

Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Nadiem Anwar Makarim

Kata Pengantar

Salam Pancasila!

Pancasila dan nilai-nilai yang dikandungnya merupakan falsafah dasar, pandangan hidup bangsa, dasar negara, ideologi, kekuatan pemersatu bangsa, dan sumber segala hukum negara. Pancasila sebagai dasar dan ideologi negara merupakan “meja statis” yang menyatukan berbagai keragaman yang ada, sekaligus sebagai “bintang penuntun” (*leitstar*) yang dinamis dengan gerak evolusioner pemikiran manusia. Untuk itu, sudah selayaknya kita, bangsa Indonesia, mengaktualisasikan Pancasila dari waktu ke waktu dan dari generasi ke generasi sehingga kelestarian dan kelanggengan Pancasila senantiasa diamalkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Buku Pendidikan Pancasila ini merupakan buku teks utama yang digunakan dalam pembelajaran di seluruh satuan pendidikan jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya. Buku ini hadir dalam rangka memperkaya pemahaman ideologi Pancasila. Penyusunan buku teks utama Pendidikan Pancasila ini mengacu pada Capaian Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka yang telah diselaraskan dengan Capaian Kompetensi BPIP. Dalam penyusunannya, digunakan buku bahan ajar *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila* (PPIP) sebagai salah satu sumber rujukan (referensi). Hadirnya buku bahan ajar tersebut berawal dari arahan Presiden RI, Joko Widodo, yang saat itu didampingi oleh Menteri Sekretaris Negara RI dalam pertemuan terbatas di Istana Negara pada 22 Februari 2021 dengan Kepala Badan Pembinaan Ideologi Pancasila (BPIP). Pada kesempatan itu juga, Presiden Joko Widodo berpesan kembali tentang pentingnya menanamkan nilai Pancasila dengan metode yang menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam upaya memenuhi harapan Presiden, BPIP bersama Kemendikbudristek melakukan penyusunan bersama buku teks utama Pendidikan Pancasila dengan melibatkan tim penulis yang terdiri atas guru, pakar, serta praktisi bidang pendidikan dan ideologi Pancasila yang mendapatkan peran aktif dari Dewan Pengarah BPIP, Staf Khusus Ketua Dewan Pengarah, Dewan Pakar BPIP, dan unsur pimpinan lainnya. Buku ini disusun sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 untuk menerapkan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dalam sistem pendidikan nasional.

Penulisan buku teks utama ini didasarkan pada fakta dan sejarah yang autentik. Buku ini diharapkan menjadi penuntun bagaimana memahami dan mengaktualisasikan nilai-nilai Pancasila secara kontekstual sehingga mengembalikan pemahaman yang benar tentang Pancasila. Oleh karena itu, digunakanlah metode pembelajaran Pancasila yang berorientasi pada peserta didik (*student-centered learning*). Metode ini dapat membuat peserta didik lebih aktif terlibat dalam praktik dan pengalaman ber-Pancasila secara nyata yang selaras dengan Kurikulum Merdeka. Penyampaian materi yang ada di dalam buku ini, mendorong agar para peserta didik dapat mengeksplorasi rasa ingin tahu, kreativitas, serta sikap gotong-royong dalam meneladani Pancasila.

Buku teks utama Pendidikan Pancasila ini menggunakan konsep “Tri Pusat Pendidikan” yang dicetuskan oleh Ki Hajar Dewantara untuk menyentuh seluruh warga sekolah, anggota keluarga di rumah, dan berbagai pemangku kepentingan (*stakeholder*) terkait di lingkungan masyarakat agar terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Buku ini mengandung pesan bahwa pembinaan ideologi Pancasila, khususnya bagi generasi penerus, sejatinya merupakan tanggung jawab yang harus dipikul bersama, secara bergotong-royong, demi terwujudnya kehidupan masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila. Pengaktualisasian Pancasila dalam kehidupan sehari-hari memang diyakini mampu mewujudkan negara Indonesia yang lebih baik.

Kepada semua pihak, baik dari BPIP, Kemendikbudristek, dan pihak lainnya yang telah bergotong-royong dengan tekun sedari awal menyusun buku teks utama Pendidikan Pancasila untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK/MAK dan bentuk pendidikan sederajat lainnya, saya haturkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rida dan rahmat-Nya kepada seluruh masyarakat Indonesia.



Prakata

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa karena rahmat-Nya Panduan Guru Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV selesai pada waktunya. Kami menulis buku ini bertujuan untuk membantu para guru kelas IV dalam menyusun strategi penyampaian materi dan pengelolaan aktivitas pembelajaran yang disajikan di dalam buku siswa.

Buku ini disajikan dengan bahasa yang sederhana dan komunikatif sesuai dengan jumlah bab pada buku siswa yang terdiri atas: (1) mengenal lingkungan sekitar, (2) aku anak yang disiplin, (3) kerja sama di lingkunganku, dan (4) Pancasila dalam diriku. Setiap bab dapat diadaptasi sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

Unsur-unsur yang tercantum dalam buku ini berupa langkah-langkah kegiatan pembelajaran hingga panduan asesmen dapat digunakan untuk memudahkan guru dalam penerapannya. Strategi pembelajaran dalam buku ini dirancang berdasarkan buku siswa dan disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi dalam kegiatan pembelajaran. Namun, panduan dalam buku ini hanya sebagai inspirasi. Guru dapat memilih dan merencanakan strategi pembelajaran yang lebih tepat sesuai dengan kondisi pembelajaran di satuan pendidikan masing-masing.

Kami ucapan terima kasih kepada penerbit, penelaah, dan semua pihak yang terlibat secara inspiratif memberikan bantuan dan dorongan dalam menyusun buku ini sehingga dapat diselesaikan dan disajikan kepada para guru. Semoga bantuan dan dorongan yang diberikan memperoleh balasan yang terbaik dari Allah Swt. Tuhan Yang Maha Kuasa.

Kami menyadari panduan guru ini belum sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari pembaca sangat kami harapkan demi kesempurnaan buku ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi rekan guru dan tenaga pendidik lainnya serta semua pihak yang menggunakannya.

Jakarta, Mei 2023

Tim Penulis

Daftar Isi

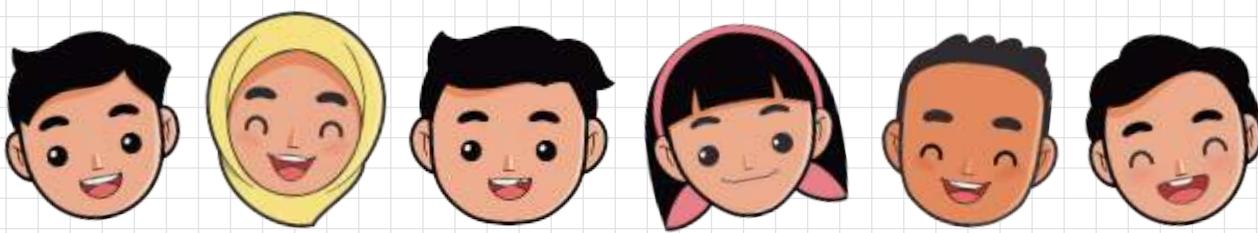
Kata Pengantar	iii
Kata Pengantar	v
Prakata	vii
Daftar Isi	viii
Daftar Tabel	xi
Petunjuk Penggunaan Buku	xiv
Pengenalan Tokoh	xviii



Panduan Umum	1
A. Pendahuluan.....	2
B. Capaian Pembelajaran.....	6
C. Strategi Pembelajaran	7
D. Asesmen	11
E. Komponen Buku Siswa	13
F. Skema Pembelajaran	16

Panduan Khusus

1 Mengenal Lingkungan Sekitar.....	21
A. Pendahuluan.....	22
B. Apersepsi Pembelajaran.....	23
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	23
D. Materi Esensial.....	23
E. Penilaian sebelum Pembelajaran.....	24
F. Panduan Pembelajaran	24
G. Pengayaan dan Remedial.....	52
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat.....	52
I. Asesmen Sumatif.....	53
J. Kunci Jawaban.....	53
K. Refleksi.....	61
L. Sumber Belajar	62



Panduan Khusus

Panduan Khusus

2 Aku Anak yang Disiplin 63

A. Pendahuluan.....	64
B. Apersepsi Pembelajaran.....	65
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	65
D. Materi Esensial.....	65
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	65
F. Panduan Pembelajaran	66
G. Pengayaan dan Remedial.....	83
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat.....	83
I. Asesmen Sumatif.....	84
J. Kunci Jawaban.....	84
K. Refleksi.....	89
L. Sumber Belajar	90

3 Kerja Sama di Lingkunganku 91

A. Pendahuluan.....	92
B. Apersepsi Pembelajaran.....	93
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	93
D. Materi Esensial.....	93
E. Penilaian sebelum Pembelajaran	93
F. Panduan Pembelajaran	94
G. Pengayaan dan Remedial.....	115
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat.....	116
I. Asesmen Sumatif.....	116
J. Kunci Jawaban.....	117
K. Refleksi.....	121
L. Sumber Belajar	122

Panduan Khusus

4 Pancasila dalam Diriku	123
A. Pendahuluan.....	124
B. Apersepsi Pembelajaran.....	125
C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat	125
D. Materi Esensial.....	125
E. Penilaian sebelum Pembelajaran.....	126
F. Panduan Pembelajaran	126
G. Pengayaan dan Remedial.....	155
H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat	156
I. Asesmen Sumatif.....	156
J. Kunci Jawaban.....	157
K. Refleksi.....	167
L. Sumber Belajar	168

Glosarium	169
Daftar Pustaka	174
Indeks.....	177
Profil Penulis	181
Profil Penelaah	184
Profil Ilustrator	186
Profil Editor.....	187
Profil Editor Visual	188
Profil Desainer.....	189



1



2



3



4

Daftar Tabel

Tabel 1.	Dimensi Profil Pelajar Pancasila.....	3
Tabel 2.	Alur Tujuan Pembelajaran	6
Tabel 3.	Skema Pembelajaran	16
Tabel 1.1	Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca, Ayo, Menjodohkan, dan Ayo, Menulis Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan	29
Tabel 1.2	Rubrik Aktivitas Ayo, Mengamati, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Menemukan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Membedakan identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan	32
Tabel 1.3	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	33
Tabel 1.4	Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Bercerita Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menghargai identitas budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat	35
Tabel 1.5	Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat	39
Tabel 1.6	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	39
Tabel 1.7	Rubrik Aktivitas Ayo, Menemukan dan Ayo, Menjodohkan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi perangkat desa dan kelurahan.....	42
Tabel 1.8	Rubrik Aktivitas Ayo, Menyimak, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Bermain Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengenal fungsi perangkat desa dan kelurahan.....	45
Tabel 1.9	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	45
Tabel 1.10	Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Menemukan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengenal lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan	48
Tabel 1.11	Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Menemukan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menceritakan pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan.....	51

Tabel 1.12	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	51
Tabel 2.1	Rubrik Aktivitas Ayo Menjodohkan dan Ayo Membaca Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan dan menjelaskan perbedaan aturan di tempat tertentu	69
Tabel 2.2	Pedoman Pengamatan Diskusi.....	70
Tabel 2.3	Aspek dan Rubrik Penilaian.....	70
Tabel 2.4	Rubrik Aktivitas Ayo, Mengamati..... Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari	73
Tabel 2.5	Rubrik Aktivitas Ayo, Berkreasi, Ayo, Bercerita, dan Ayo, Berdiskusi; Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Merencanakan, membuat, dan melaksanakan suatu aturan.....	76
Tabel 2.6	Rubrik Aktivitas Ayo, Menjodohkan, dan Ayo, Membaca Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan serta menunjukkan hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat	78
Tabel 2.7	Rubrik Aktivitas Ayo, Bermain Peran Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap kompak dan bersatu melalui diskusi dan permainan	82
Tabel 3.8	Rubrik Aktivitas Ayo Membaca dan Ayo, Bernyanyi Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan dan menjelaskan sikap mencintai tanah air	97
Tabel 3.9	Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menampilkan pertunjukan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok....	100
Tabel 3.10	Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Bercerita Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan tugas dan peran yang mencerminkan sikap gotong royong	103
Tabel 3.11	Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Berkreasi	106
	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap gotong royong di lingkungan masyarakat.....	106
Tabel 3.12	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	106
Tabel 3.13	Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi.....	110
	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap kompak dan bersatu melalui diskusi dan permainan	110
Tabel 3.14	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	110

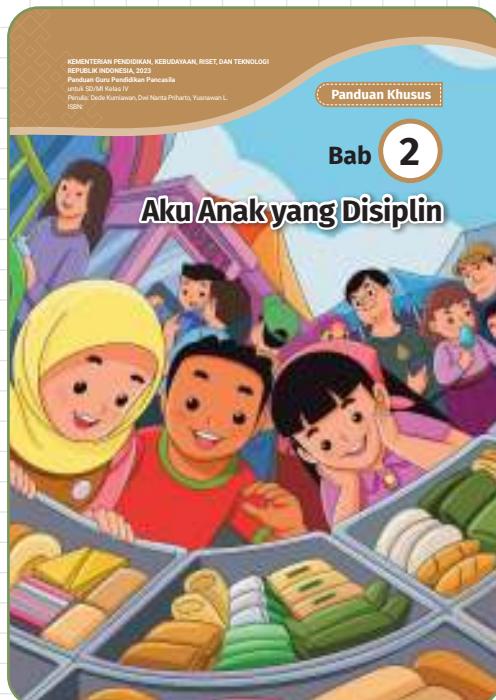
Tabel 3.15	Rubrik Aktivitas Ayo, Wawancara dan Ayo, Bercerita	114
	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia.....	114
Tabel 3.16	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	115
Tabel 4.1	Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca, Ayo, Bermain, dan Ayo, Berlatih Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.....	132
Tabel 4.2	Rubrik Aktivitas Ayo, Menemukan dan Ayo, Berdiskusi Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.....	134
Tabel 4.3	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	135
Tabel 4.4	Rubrik Aktivitas Ayo, Menyimak, Ayo, Menulis, dan Ayo, Bercerita Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.....	138
Tabel 4.5	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.	139
Tabel 4.6	Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat	142
Tabel 4.7	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	143
Tabel 4.8	Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca dan Ayo, Menulis Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan sejarah perumusan Pancasila.....	145
Tabel 4.9	Rubrik Aktivitas Ayo, Bercerita, Ayo, Bermain, dan Ayo, Permain Peran Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menceritakan peran para perumus Pancasila	148
Tabel 4.10	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.	148
Tabel 4.11	Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca dan Ayo, Menulis Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengenal karakter para perumus Pancasila	151
Tabel 4.12	Rubrik Aktivitas Ayo, Bercerita, Ayo, Berdiskusi, Ayo, Wawancara, dan Ayo, Menyimpulkan Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Meneladani karakter para perumus Pancasila	154
Tabel 4.13	Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	155

Petunjuk Penggunaan Buku



Panduan Umum

Berisi pendahuluan yang di dalamnya terdapat latar belakang dan tujuan buku (terkait dengan buku siswa). Di dalamnya juga terdapat capaian pembelajaran yang memuat alur tujuan pembelajaran per fase sesuai dengan jam pelajaran per tahun.



Panduan Khusus

Memuat keterkaitan materi dalam satu fase, peta materi, apersepsi, materi esensial, dan asesmen sebelum pembelajaran. Bagian ini juga berisi tujuan pembelajaran dan penjelasan mengenai cara mengoperasikan pembelajaran yang berbasis aktivitas di setiap bab dalam buku siswa.

Apersepsi

Bagian ini berisi petunjuk ketika guru akan memulai pembelajaran. Petunjuk dalam menstimulus pengetahuan peserta didik terhadap materi yang mereka telah dan akan pelajari.

B. Apersepsi Pembelajaran

Langkah awal dalam pembelajaran pada bab ini, guru diharapkan mengulas kembali materi yang telah peserta didik pelajari di kelas sebelumnya. Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan mereka pelajari. Caranya dengan memberikan sebuah cerita kontekstual yang menceritakan suatu keadaan dalam sebuah kejadian sederhana yang terdekat dengan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dapat pula dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik. Contoh, makanan rendang dari daerah mana ya, anak-anak? Ya, benar dari Sumatra Barat. Sukunya adalah suku Minang dan nama rumah adat mereka adalah rumah gadang. Jika memungkinkan, guru dapat menyertakan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan mereka pelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada pelaksanaan pembelajaran bab 1 tentang "Mengenal Lingkungan Sekitar" menuntut peserta didik sudah mampu membaca lancar, memahami teks dan gambar, serta mampu menulis teks sederhana. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan melaksanakan perintah, baik lisan maupun tertulis.

Peserta didik diharapkan telah memahami identitas dirinya sendiri, anggota keluarga, dan teman-temannya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan telah memahami konsep budaya dan suku bangsa Indonesia serta mengenal ragam bentuk lingkungan di sekitarnya. Konsep pembelajaran pada bab ini diurutkan mulai dari diri sendiri ke orang lain, dari kontekstual ke konsep, dari mudah ke sulit, serta dari sederhana ke kompleks.

D. Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan tempat tinggal.
2. Sikap dan perilaku yang terpuji dalam menghadapi perbedaan identitas masyarakat.
3. Perangkat desa dan kelurahan
4. Lingkungan sekitar tempat tinggal dan pelestariannya.

Panduan Khusus Bab 1 Mengenal Lingkungan Sekitar 23

Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Berisi tentang kompetensi apa saja yang harus dimiliki peserta didik sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Materi Esensial

Berisi materi pembelajaran yang dapat dipelajari lebih lanjut oleh peserta didik baik secara konten maupun konteks.

Kegiatan Pembelajaran

Berisi tujuan pembelajaran dan penjelasan mengenai cara mengoperasikan pembelajaran yang berbasis aktivitas di setiap bab dan subbab dalam buku siswa. Kegiatan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kondisi peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

untuk menuliskan komentar pada sebuah kartu di awal pembelajaran. Kartu-kartu ini dikumpulkan sebagai syarat untuk lanjut ke materi yang baru.

Tujuan dari kegiatan awal ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang apa yang akan mereka pelajari atau yang akan ditemui di dalam kelas, serta mengakibatkan pengetahuan awal mereka atau menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dan pelajari di kelas sebelumnya.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 32 JP.

2. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
I	1. Memahami dan membuat aturan di lingkungan tempat tinggal.	1.1. Menyebutkan dan menjelaskan perbedaan aturan di tempat tertentu. 1.2. Mengidentifikasi penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
II		1.3. Merencanakan, membuat, dan melaksanakan suatu aturan.
III		
IV	2. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan masyarakat.	2.1. Menyebutkan serta menunjukkan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah. 2.2. Menuliskan serta menceritakan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah dan masyarakat.
V		2.3. Melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.
VI		

66 Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV

Tabel 2.2 Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

dan seterusnya

Tabel 2.3 Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai Maks.	Perolehan Nilai
Kejelasan dan Kedalaminan Informasi			
1.	▪ Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	30	
	▪ Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan.	20	
	▪ Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap.	10	
Keaktifan dalam Berdiskusi			
2.	▪ Sangat aktif dalam diskusi.	30	
	▪ Cukup aktif dalam diskusi.	20	
	▪ Kurang aktif dalam diskusi.	20	
Kejelasan dan Kerapian dalam Presentasi			
3.	▪ Presentasi sangat jelas dan rapi.	40	
	▪ Presentasi cukup jelas dan rapi.	30	
	▪ Presentasi dengan jelas, tetapi kurang rapi.	20	
	▪ Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi.	10	
Total Perolehan Nilai			

70 Panduan Guru Pendidikan Pancasila untuk SD/MI Kelas IV

Asesmen/Penilaian

Bagian ini memuat informasi tentang asesmen yang terdapat di buku siswa, mulai asesmen penilaian awal, asesmen formatif, dan uji kompetensi sebagai asesmen sumatif. Pada bagian ini berisi panduan dalam melakukan asesmen saat pembelajaran, lengkap dengan teknik dan jenis instrumennya, serta pedoman penilaian skor untuk mengukur uji kompetensi peserta didik.

Kunci Jawaban

Bagian ini terdapat di setiap akhir bab yang berisi jawaban dan/atau pembahasan dari soal-soal pada tiap asesmen dalam buku siswa.

J. Kunci Jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap subbab dan aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Keberagaman Sosial dan Budaya

Ayo, Bernyanyi

1. Pesan dalam lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah pernyataan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar. Pulau-pulau yang berjajar baik maupun besar membentuk berbagai keberagaman suku, budaya, agama dan kepercayaan, ras, dan lainnya, tetapi menjadi satu kesatuan yang utuh di wilayah Indonesia.

2. Karena kecintaan kita terhadap bangsa dan tanah air Indonesia.

3. Sikap mencintai tanah air:
 - memberikan penghargaan terhadap keindahan budaya daerah lain,
 - menyaksikan pertunjukan kesenian daerah, dan
 - membeli dan memakai produk dalam negeri.

Ayo, Berdiskusi

Sikap dalam keberagaman:

1. menghargai dan menghormati suku atau agama dan kepercayaan yang berbeda,
2. menghargai dan melestarikan kebudayaan daerah, dan
3. toleransi dalam keberagaman.

Perilaku dalam keberagaman:

1. bergaul tanpa memandang perbedaan suku serta agama dan kepercayaan,
2. mempelajari kesenian daerah lain, dan
3. memberikan kesempatan pemeluk agama dan kepercayaan lain untuk beribadah.

Panduan Khusus Bab 3 Kerja Sama di Lingkunganku 117

Refleksi

Berisi pertanyaan kunci yang membantu guru untuk merefleksikan selama kegiatan pembelajaran. Refleksi dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

K. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci berkaitan dengan materi dan manfaat kegiatan pembelajaran untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

Setelah saya mempelajari makna sila-sila Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sejarah perumusan Pancasila, dan karakter perumus Pancasila,

1. saya memahami bahwa ...
2. saya ingin lebih tahu tentang ...
3. saya mendapatkan banyak manfaat di antaranya ...
4. saya akan melakukan ...

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

Panduan Khusus Bab 4 Pancasila dalam Diriku 167

Pengenalan Tokoh



Laros
berasal dari
Maluku Barat Daya



Hemalia
berasal dari
Kalimantan Tengah



Dani
berasal dari
Sulawesi Tengah



Dewi
berasal dari Jawa Timur



Made
berasal dari Bali



Thamrin
berasal dari Riau

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas IV
Penulis: Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan L.
ISBN: 978-623-194-654-6 (jil.4 PDF)

Panduan Umum



A. Pendahuluan

1. Latar Belakang dan Tujuan Buku Panduan Guru

Dalam sistem Pendidikan di Indonesia, mata pelajaran Pendidikan Pancasila mempunyai kedudukan yang sangat penting. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang multidimensional. Hal ini dikarenakan Pendidikan Pancasila dapat disikapi sebagai pendidikan demokrasi, pendidikan nilai dan moral, pendidikan kesadaran hukum, serta pendidikan politik dan kemasyarakatan.

Berkaitan dengan hal tersebut, pengembangan Pendidikan Pancasila harus ditujukan untuk memperkokoh kedudukan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang ber-Bhinneka Tunggal Ika, serta harus berdasarkan kepada Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dan Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta peraturan perundang-undangan lainnya. Oleh karena itu, supaya pengembangan pembelajaran Pendidikan Pancasila di jenjang persekolahan sesuai dengan landasan-landasan tersebut, guru sebagai ujung tombak dalam implementasi kegiatan pembelajaran harus memiliki referensi yang memadai. Salah satunya dengan buku panduan guru.

Buku panduan guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila ini disusun sebagai salah satu upaya menyediakan sumber informasi. Selain itu, menambah ide dan inspirasi untuk menumbuhkembangkan kreativitas guru dalam mengelola proses pembelajaran Pendidikan Pancasila agar menarik dan menyenangkan bagi para peserta didik. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa saat ini untuk mendapatkan informasi apa pun sangat cepat dan mudah sehingga dapat mempengaruhi pola pikir, gaya hidup, serta kepribadian peserta didik. Situasi tersebut menjadi tantangan yang harus dihadapi para guru dengan terus belajar dan mencari informasi hal-hal baru untuk mendampingi peserta didik menghadapi abad 21.

Selain itu, buku panduan guru merupakan penunjang suatu program pembelajaran dan bagian penting dari kegiatan pembelajaran. Buku panduan guru ini penting dan berguna dalam proses pembelajaran. Kegunaan buku panduan guru dalam konteks pembelajaran Pendidikan Pancasila, di antaranya sebagai berikut.

1. Membantu guru dalam mewujudkan dokumen kurikulum dalam kegiatan pembelajaran.
2. Memberikan alternatif pembelajaran untuk mengembangkan kreativitas guru berupa metode, model, maupun aktivitas pembelajaran kepada guru.

3. Memberikan kesempatan guru untuk mengolaborasikan berbagai pendekatan dan model pembelajaran.
4. Mengembangkan domain kompetensi kewarganegaraan dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru.
5. Menjadikan acuan dalam mengembangkan bahan belajar yang bersifat kontekstual.
6. Menjadikan rujukan dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

2. Pengembangan Profil Pelajar Pancasila

Dalam membangun karakter serta kompetensi peserta didik, guru mengacu pada Profil Pelajar Pancasila. Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi, yaitu: 1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhhlak mulia, 2) mandiri, 3) bergotong royong, 4) berkebhinekaan global, 5) bernalar kritis, dan 6) kreatif. Keenam dimensi Profil Pelajar Pancasila perlu dilihat secara utuh sebagai satu kesatuan agar setiap individu dapat menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Profil ini perlu dijalankan, baik oleh guru maupun oleh peserta didik agar dapat terus diterapkan dalam kegiatan sehari-hari melalui proses pembelajaran Pendidikan Pancasila.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada setiap Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pendidikan Pancasila harus terdapat aktivitas pembelajaran yang mampu menumbuhkembangkan dimensi-dimensi Profil Pelajar Pancasila. Berikut implementasi Profil Pelajar Pancasila di setiap bab dan Alur Tujuan Pembelajaran pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV.

Tabel 1. Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannya serta mempraktikkan di lingkungan masyarakat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia • Mandiri • Bergotong Royong • Berkebhinekaan Global • Bernalar Kritis • Kreatif

Bab	Alur Tujuan Pembelajaran	Dimensi Profil Pelajar Pancasila
	2. Mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	
II	3. Memahami dan membuat aturan di lingkungan tempat tinggal. 4. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah.	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia • Mandiri • Bergotong Royong • Berkebhinekaan Global • Bernalar Kritis • Kreatif
III	5. Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. 6. Menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan. 7. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. • Mandiri • Bergotong Royong • Berkebhinekaan Global • Bernalar Kritis • Kreatif
IV	8. Menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. 9. Mengenal dan meneladani karakter para perumus Pancasila.	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman, Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhhlak Mulia. • Mandiri • Bergotong Royong • Berkebhinekaan Global • Bernalar Kritis • Kreatif

3. Karakteristik Pendidikan Pancasila

Peserta didik pada jenjang sekolah dasar merupakan warga negara hipotetik atau warga negara yang "belum jadi" karena harus dididik untuk menjadi warga negara dewasa yang memiliki kesadaran tentang hak dan kewajibannya. Berkaitan dengan hal tersebut, mata pelajaran Pendidikan Pancasila memiliki kedudukan yang sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang cerdas dan baik berdasarkan nilai-nilai Pancasila dan Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta peraturan perundangan-undangan lainnya. Warga negara yang baik adalah warga negara yang memiliki kompetensi, yaitu menguasai pengetahuan (*knowledge*), sikap dan nilai (*attitudes and values*), dan keterampilan (*skills*). Selain itu, juga memiliki kesadaran yang tinggi akan hak dan kewajibannya sebagai warga negara.

Berikut karakteristik Pendidikan Pancasila.

1. Menumbuhkembangkan wawasan kebangsaan dan karakter ber-Pancasila.
2. Menumbuhkan kesadaran untuk melaksanakan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 serta menjaga ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
3. Menciptakan keselarasan, mencegah konflik, dan mewujudkan persatuan dan kesatuan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.
4. Menjaga lingkungan dan mempertahankan keutuhan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
5. Mengembangkan praktik belajar kewarganegaraan yang berlandaskan Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.



B. Capaian Pembelajaran

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) Pendidikan Pancasila Fase B pada buku siswa SD/MI Kelas IV berdasarkan Capaian Pembelajaran (CP) pada setiap elemen akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 2. Alur Tujuan Pembelajaran

Elemen	Capaian Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pancasila	Menunjukkan makna sila-sila Pancasila, dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Mengenal karakter para perumus Pancasila. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannya serta mempraktikkan di lingkungan masyarakat.2. Mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.3. Memahami dan membuat aturan di lingkungan tempat tinggal.
Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia	Mengidentifikasi dan melaksanakan aturan di sekolah, dan lingkungan tempat tinggal. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai anggota keluarga dan sebagai warga sekolah.	<ol style="list-style-type: none">4. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah.5. Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
Bhinneka Tunggal Ika	Membedakan dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaannya di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.	<ol style="list-style-type: none">6. Menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.7. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.
Negara Kesatuan Republik Indonesia	Mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (RT, RW, desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. Menunjukkan sikap kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman suku bangsa, sosial, dan budaya di Indonesia yang terikat persatuan dan kesatuan di lingkungan tempat tinggal dan sekolah.	

		<p>8. Menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.</p> <p>9. Mengenal dan meneladani karakter para perumus Pancasila.</p>
--	--	---

Tabel tersebut merupakan alur tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku siswa. Setiap satuan pendidikan mempunyai karakteristik peserta didik yang berbeda-beda. Oleh karena itu, guru dapat merumuskan alur tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi peserta didik di satuan pendidikan masing-masing. Guru juga dapat mengembangkan alur tujuan pembelajaran berdasarkan contoh-contoh yang disediakan pemerintah atau menggunakan langsung contoh yang disediakan pemerintah, baik melalui buku panduan guru atau Platform Merdeka Mengajar.

Dalam merumuskan alur tujuan pembelajaran, guru terlebih dahulu harus menganalisis kompetensi dan konten materi dalam setiap capaian pembelajaran. Konten tersebut diurutkan dari konten yang konkret dan berwujud ke konten yang lebih abstrak dan simbolik, dari konten yang bersifat umum ke konten yang spesifik, dari konten yang paling mudah ke konten yang paling sulit secara hierarki, prosedural, dan *scaffolding*. Kompetensi dalam setiap capaian pembelajaran perlu dikembangkan ke ranah pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang menjadi satu kesatuan.

C. Strategi Pembelajaran

Buku panduan guru Pendidikan Pancasila ini memuat beberapa strategi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan guru dalam mengimplementasikan pembelajaran di setiap aktivitas dalam buku siswa. Strategi tersebut merupakan metode yang digunakan guru untuk memfasilitasi peserta didik belajar secara mandiri maupun berkelompok. Setiap aktivitas menggunakan metode yang bervariasi. Hal ini sangat membantu guru dalam menyajikan pembelajaran agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Metode yang dapat menjadi referensi bagi guru untuk mengimplementasikan setiap aktivitas pembelajaran dalam buku siswa selain metode ceramah dan tanya jawab di antaranya sebagai berikut.

1. Auditory, Intellectually, and Repetition

Pembelajaran dengan metode seperti ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif apabila memperhatikan tiga hal tersebut. *Auditory* berarti indra telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually* berarti kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengonstruksi, dan menerapkan. *Repetition* berarti pengulangan. Agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, peserta didik perlu dilatih melalui pengerjaan soal, pemberian tugas, atau kuis.

2. Brainstorming

Pada metode pembelajaran *brainstorming* peserta didik melaksanakan proses belajar mandiri dan mampu menyajikan ide-idenya di depan kelas. Dengan demikian, tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan cepat. Metode pembelajaran *brainstorming* memiliki manfaat agar tujuan pembelajaran tercapai melalui kegiatan belajar mandiri dan peserta didik mampu menjelaskan temuannya pada pihak lain. Metode pembelajaran *brainstorming* juga merupakan metode pembelajaran yang penyampaian materinya dapat dilaksanakan oleh peserta didik melalui diskusi kelompok. Peserta didik akan lebih aktif dalam menyampaikan atau mengeluarkan ide-ide dan gagasannya.

Menurut Sanjaya (Budiyanto & Krisno, 2017), langkah-langkah penggunaan metode *brainstorming* adalah sebagai berikut.

- a. Guru menyusun pertanyaan-pertanyaan tentang kebutuhan belajar, sumber-sumber, dan atau kemungkinan-kemungkinan hambatan pembelajaran.
- b. Guru menyampaikan pertanyaan-pertanyaan secara berurutan kepada seluruh peserta didik dalam kelompok. Sebelum menjawab pertanyaan, para peserta didik diberi waktu sekitar 3–5 menit untuk memikirkan mengenai alternatif jawaban.
- c. Guru menjelaskan aturan-aturan yang harus diperhatikan oleh para peserta didik, seperti setiap orang menyampaikan satu pendapat atau gagasan dengan cepat, menyampaikan jawaban secara langsung, dan menghindarkan diri untuk mengkritik atau menyela (menginterupsi) pendapat orang lain.
- d. Guru memberitahukan waktu yang akan digunakan, misalnya sekitar 15 menit, yaitu untuk menyampaikan masing-masing pertanyaan dan meminta para peserta didik untuk mengemukakan jawaban. Kemudian, para peserta didik mengajukan

pendapat yang terlintas dalam pikirannya. Kegiatan dilakukan secara bergiliran dan berurutan dari samping kiri ke samping kanan atau sebaliknya, atau dari baris depan ke belakang atau sebaliknya. Peserta didik tidak boleh mengomentari gagasan dan komentar yang dikemukakan peserta lain. Guru boleh menunjuk seorang penulis untuk mencatat pendapat dan jawaban yang diajukan peserta didik dan dapat pula menunjuk sebuah tim untuk mengevaluasi bagaimana proses dan hasil penggunaan teknik ini. Guru dapat memimpin kelompok agar kelompok itu dapat mengevaluasi jawaban dan pendapat yang terkumpul. Guru menghindarkan dominasi seseorang peserta dalam menyampaikan gagasan dan pendapat.

3. *Contextual Teaching and Learning*

Contextual Teaching and Learning (CTL) adalah suatu strategi pembelajaran yang mengajak peserta didik untuk mengaitkan materi yang sedang dipelajari dengan situasi kehidupan nyata. Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah pembelajaran yang menggunakan bermacam-macam masalah kontekstual sebagai titik awal. Dengan demikian, peserta didik dapat belajar dengan menggunakan pengetahuan dan kemampuannya untuk memecahkan masalah, baik masalah nyata maupun masalah simulasi, serta masalah yang berkaitan dengan pelajaran lain di sekolah, situasi sekolah, dan masalah di luar sekolah.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a. Guru menyampaikan tujuan dan motivasi kepada peserta didik.
- b. Peserta didik menemukan masalah dan bertanya. Lalu, menyajikan informasi masalah tersebut dan mendiskusikannya dengan temannya.
- c. Guru mengorganisasikan peserta didik dalam kelompok belajar.
- d. Setelah peserta didik memahami masalah kontekstual yang diberikan, peserta didik diminta menyelesaikannya. Komponen pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang dilakukan adalah konstruktivisme, masyarakat belajar, inkuiri, dan menemukan penyelesaian dari permasalahan yang diberikan.
- e. Guru membimbing peserta didik untuk bekerja kelompok dan belajar.
- f. Guru melakukan evaluasi berupa penilaian autentik. Saat ini peserta didik menampilkan hasil karyanya dan langkah-langkah hasil penggerjaannya di depan guru dan teman-temannya setelah melakukan diskusi bersama-sama dengan bimbingan guru.

- g. Peserta didik menyimpulkan apa yang telah dipelajari dari masalah yang diangkat.
- h. Di akhir pembelajaran dilakukan refleksi. Siswa diminta memberi komentar tentang pembelajaran yang dilakukan.

4. Pair Check (PC)

Metode *Pair Check* (PC) merupakan pembelajaran berkelompok yang menuntut kemandirian dan kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan persoalan yang diberikan. Metode pembelajaran ini juga untuk melatih peserta didik memiliki rasa sosial, kerja sama, dan kemampuan memberi penilaian.

Menurut Sanjaya, pembelajaran *Pair Check* adalah suatu tipe pembelajaran kooperatif yang berpasangan (kelompok sebangku) yang bertujuan untuk mendalami atau melatih materi yang telah dipelajarinya (Budiyanto & Krisno, 2017).

Menurut Suyanto, langkah-langkah kegiatan pembelajaran dari *Pair Check* adalah sajian informasi kompetensi, mendemonstrasikan pengetahuan dan keterampilan prosedural, membimbing pelatihan penerapan, *Pair Check* siswa berkelompok berpasangan sebangku, salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan, pengecekan jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi, dan refleksi (Budiyanto & Krisno, 2017).

5. Role Playing (RP)

Metode *Role Playing* adalah metode pembelajaran dengan cara bermain peran. Dengan menggunakan metode *Role Playing*, peserta didik menciptakan suasana belajar yang aktif dan kreatif dalam kelompok. Semua peserta didik dapat mengeksplor diri sebagai ahli, mengungkapkan gagasan kepada teman, dapat menerima penjelasan dari teman yang lain, serta bermain peran sebagai tokoh bangsa bersama kelompoknya.

Pada metode bermain peran, peserta didik dapat terlibat secara emosional dan dapat mengamati suatu situasi masalah yang secara nyata dihadapi. Peserta didik diperlakukan sebagai subjek pembelajaran. Ia secara aktif melakukan praktik-praktik berbahasa (bertanya dan menjawab) bersama teman-temannya pada situasi tertentu.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran metode *role playing* di antaranya: 1) guru menyusun/menyiapkan skenario yang akan ditampilkan, 2) sebelum pelaksanaan belajar mengajar, guru menunjuk beberapa peserta didik untuk mempelajari skenario dalam waktu beberapa hari, 3) guru membentuk kelompok peserta didik, 4) memberikan penjelasan tentang kompetensi yang ingin dicapai, 5) memanggil para peserta didik

yang sudah ditunjuk untuk memerankan skenario yang sudah dipersiapkan, 6) masing-masing peserta didik berada di kelompoknya sambil mengamati skenario yang sedang diperagakan, 7) setelah selesai ditampilkan, masing-masing peserta didik diberikan lembar kerja untuk membahas/memberi penilaian atas penampilan masing-masing kelompok, 8) masing-masing kelompok menyampaikan hasil kesimpulannya, 9) guru memberikan kesimpulan secara umum, 10) evaluasi, 11) penutup bisa dengan refleksi dan atau umpan balik.

Metode yang telah dikemukakan tersebut merupakan acuan pendukung bagi guru untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran yang dipilih dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan potensi peserta didik di satuan pendidikan masing-masing. Apabila guru memiliki metode pembelajaran lainnya yang lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik di satuan pendidikannya masing-masing, guru boleh menggunakan metode pilihannya. Hal itu sangat diutamakan agar tercapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan dalam setiap kegiatan pembelajaran Pendidikan Pancasila. Strategi pembelajaran tersebut dalam implementasi Kurikulum Merdeka memiliki tujuan untuk mewujudkan pembelajaran yang berpihak kepada peserta didik. Proses pembelajaran yang dapat memenuhi kebutuhan belajar peserta didik sesuai kesiapan belajar, murid, dan profil belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dapat mendiferensiasikan konten/materi, pelaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar sesuai kebutuhan belajar peserta didik dan karakteristik satuan pendidikan.

D. Asesmen

Dalam proses pembelajaran perlu dilakukan asesmen terhadap peserta didik. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen juga dilakukan untuk mengetahui kebutuhan dan perkembangan belajar peserta didik. Oleh karena itu, guru dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen sebagai berikut.

1. Asesmen Awal Pembelajaran

Asesmen di awal pembelajaran dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini dibutuhkan oleh guru untuk merancang pembelajaran. Jadi, bukan untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.

Asesmen awal pembelajaran yang dilakukan peserta didik pada setiap aktivitas dalam buku siswa menggunakan teknik penilaian berupa tes lisan atau tertulis dalam bentuk pertanyaan pemandik. Guru dapat menentukan teknik asesmen lainnya yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

2. Asesmen Formatif

Asesmen formatif yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi guru dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar. Asesmen formatif dilakukan saat pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus untuk memberikan umpan balik yang cepat bagi guru dan peserta didik.

Asesmen formatif yang dilakukan peserta didik pada setiap aktivitas dalam buku siswa menggunakan teknik penilaian berupa observasi, kinerja, dan penugasan yang dilengkapi dengan rubrik yang terdapat pada petunjuk khusus kegiatan pembelajaran bagian asesmen dalam buku panduan guru.

3. Asesmen Sumatif

Asesmen sumatif, yaitu asesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran. Asesmen ini dilakukan pada akhir proses pembelajaran. Asesmen ini juga dapat dilakukan untuk menilai ketercapaian dua atau lebih tujuan pembelajaran, sesuai dengan pertimbangan guru dan kebijakan satuan pendidikan. Berbeda dengan asesmen formatif, asesmen sumatif dilakukan untuk perhitungan penilaian di akhir bab, akhir semester, akhir tahun ajaran, atau akhir jenjang.

Asesmen sumatif dalam buku siswa terdapat pada aktivitas Uji Kompetensi yang berbentuk soal Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Bentuk soal terdiri atas Pilihan Ganda (PG), Pilihan Ganda Kompleks (PGK), Isian Singkat (IS), Benar – Salah (BS), dan Uraian Terbatas (UT). Instrumen asesmen yang digunakan berupa pedoman penskoran yang terdapat pada petunjuk khusus kunci jawaban dalam buku panduan guru.

Apabila guru ingin mengembangkan teknik penilaian beserta instrumennya, guru harus memahami strategi pengembangannya. Langkah awalnya adalah guru harus merumuskan tujuan penilaian dengan menganalisis kompetensi dan konten atau materi dalam tujuan pembelajaran. Setelah itu, guru harus memperhatikan

karakteristik peserta didik, kesesuaian asesmen dengan rencana atau tujuan pembelajaran dan tujuan asesmen. Guru juga harus memperhatikan kemudahan penggunaan instrumen untuk memberikan umpan balik kepada peserta didik dan guru yang disertai dengan rumusan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

E. Komponen Buku Siswa

Buku siswa Pendidikan Pancasila memiliki bagian-bagian, di antaranya berupa aktivitas pembelajaran yang bervariasi bertujuan untuk memfasilitasi dan melatih peserta didik memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkarakter Profil Pelajar Pancasila. Aktivitas yang dimaksud, seperti:



Ayo, Membaca

Pada kegiatan ini peserta didik berlatih memahami isi bacaan tentang suatu materi atau cerita. Peserta didik dapat membaca secara mandiri atau bersama guru dan teman.



Ayo, Menjodohkan

Peserta didik berlatih tentang suatu materi melalui kegiatan memasangkan gambar, kata, atau informasi yang saling berhubungan.



Ayo, Menulis

Pada bagian ini peserta didik berlatih mengungkapkan ide, pendapat, atau informasi secara tertulis.



Ayo, Mengamati

Peserta didik diajak mengamati suatu bagan, gambar, atau komik yang berhubungan dengan materi yang akan dipelajari.



Ayo, Berdiskusi

Pada bagian ini peserta didik bekerja sama dengan teman untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Peserta didik dapat menyampaikan ide, pendapat, atau informasi secara lisan. Peserta didik juga berlatih menghormati dan menghargai pendapat orang lain.



Ayo, Menemukan

Peserta didik diajak melakukan suatu aktivitas untuk menemukan suatu kata atau konsep yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo, Bercerita

Peserta didik berlatih menceritakan pengalaman tentang sesuatu, baik yang dialami sendiri atau menceritakan hasil diskusi kelompok secara lisan.



Ayo, Bernyanyi

Pada bagian ini peserta didik berlatih bernyanyi, baik secara mandiri maupun bersama teman dengan bimbingan guru.



Ayo, Bermain Peran

Peserta didik bekerja sama dalam sebuah kelompok dan memerankan tokoh dalam cerita drama. Tema bermain peran yang dipilih berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo. Menyimak

Peserta didik berlatih mendengarkan informasi atau bacaan yang disampaikan guru atau teman.



Ayo, Bermain

Peserta didik mempelajari materi dalam bentuk permainan yang menarik dan menyenangkan.



Ayo, Berlatih

Pada bagian ini terdapat peserta didik berlatih mengerjakan tugas yang berisi soal-soal yang harus diselesaikan.



Ayo, Berkreasi

Peserta didik berlatih membuat suatu karya berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo, Wawancara

Peserta didik melakukan kegiatan wawancara, baik secara mandiri atau berkelompok untuk menggali suatu informasi dari narasumber. Topik wawancara berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.



Ayo, Menyimpulkan

Pada bagian ini peserta didik melengkapi kalimat dan paragraf rumpang lalu melanjutkan isi paragraf berikutnya. Kegiatan ini dapat dilakukan secara individu atau berkelompok.

F.**Skema Pembelajaran****Tabel 3.** Skema Pembelajaran

Bab	Saran Periode/Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	
I	36 JP	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaannya serta mempraktikkan di lingkungan masyarakat. 2. Mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia. 	A. Identitas Diri B. Identitas Keluarga C. Identitas Teman D. Desa dan Kelurahan E. Kecamatan	
II	32 JP	<ol style="list-style-type: none"> 3. Memahami dan membuat aturan di lingkungan tempat tinggal. 4. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah. 	A. Aturan di Lingkungan Tempat Tinggal B. Hak Warga Sekolah C. Kewajiban Warga Sekolah	

	Kata Kunci	Model dan Aktivitas Pembelajaran serta Alternatifnya	Sumber Belajar	Asesmen
	<ul style="list-style-type: none"> • Identitas Diri • Identitas Keluarga • Identitas Teman • Desa • Kelurahan • Kecamatan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Kontekstual • Pembelajaran Kooperatif • Pembelajaran Berbasis Masalah • Pembelajaran Diskusi Kelas <p>Alternatif: Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV terbitan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek • Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SD/MI Kelas III, IV, V terbitan BPIP dan Pusbuk Kemdikbudristek • Lingkungan tempat tinggal dan sekolah • Lembaga pemerintah • Orang tua • Tokoh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kinerja • Penugasan • Tes Lisan • Tes Tertulis • Portofolio
	<ul style="list-style-type: none"> • Aturan • Hak • Kewajiban 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Kontekstual • Pembelajaran Kooperatif • Pembelajaran Berbasis Masalah • Pembelajaran Diskusi Kelas <p>Alternatif: Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV terbitan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek • Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SD/MI Kelas III, IV, V terbitan BPIP dan Pusbuk Kemdikbudristek • Lingkungan tempat tinggal dan sekolah • Lembaga pemerintah • Orang tua • Tokoh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kinerja • Penugasan • Tes Lisan • Tes Tertulis • Portofolio

Bab	Saran Periode/Waktu Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Pokok Materi	
III	36 JP	<p>5. Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial, dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>6. Menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.</p> <p>7. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.</p>	<p>A. Keberagaman Sosial dan Budaya</p> <p>B. Gotong Royong</p> <p>C. Kompak dan Bersatu</p> <p>D. Bahasa Indonesia Bahasa Persatuan</p>	
IV	40 JP	<p>8. Menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.</p> <p>9. Mengenal dan meneladani karakter para perumus Pancasila.</p>	<p>A. Makna Sila-Sila Pancasila</p> <p>B. Sikap dan Perilaku yang Sesuai Nilai-nilai Pancasila</p> <p>C. Sejarah Perumusan Pancasila</p> <p>D. Karakter Perumus Pancasila</p>	

	Kata Kunci	Model dan Aktivitas Pembelajaran serta Alternatifnya	Sumber Belajar	Asesmen
	<ul style="list-style-type: none"> • Kerja Sama • Keberagaman Sosial • Budaya • Kompak, Bersatu • Persatuan dan Kesatuan • Bangga • Bahasa Indonesia 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Kontekstual • Pembelajaran Kooperatif • Pembelajaran Berbasis Masalah • Pembelajaran Diskusi Kelas <p>Alternatif: Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV terbitan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek • Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SD/MI Kelas III, IV, V terbitan BPIP dan Pusbuk Kemdikbudristek • Lingkungan tempat tinggal dan sekolah • Lembaga pemerintah • Orang tua • Tokoh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kinerja • Penugasan • Tes Lisan • Tes Tertulis • Portofolio
	<ul style="list-style-type: none"> • Makna Sila-Sila Pancasila • Kegiatan Masyarakat • Sikap dan Perilaku • Sejarah Perumusan Pancasila • Karakter Perumus Pancasila 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Kontekstual • Pembelajaran Kooperatif • Pembelajaran Berbasis Masalah • Pembelajaran Diskusi Kelas <p>Alternatif: Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Pancasila SD/MI Kelas IV terbitan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek • Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila SD/MI Kelas III, IV, V terbitan BPIP dan Pusbuk Kemdikbudristek • Lingkungan tempat tinggal dan sekolah • Lembaga pemerintah • Orang tua • Tokoh masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Observasi • Kinerja • Penugasan • Tes Lisan • Tes Tertulis • Portofolio



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA, 2023
Panduan Guru Pendidikan Pancasila
untuk SD/MI Kelas IV
Penulis: Dede Kurniawan, Dwi Nanta Priharto, Yusnawan L.
ISBN: 978-623-194-654-6 (jil.4 PDF)

Panduan Khusus

Bab 1

Mengenal Lingkungan Sekitar



A. Pendahuluan

1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Bab 1 mencakup dua elemen Pendidikan Pancasila, yaitu Bhinneka Tunggal Ika dan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Materi pembelajaran di Kelas IV pada elemen Bhinneka Tunggal Ika adalah mengenai identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan. Materi pada elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia mengenai lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Kedua materi tersebut saling berkaitan dengan materi kelas sebelumnya sesuai alur tujuan pembelajaran. Hal ini karena berada dalam satu fase, yaitu Fase B. Perbedaan pembahasan materi terletak pada cakupan ruang lingkupnya saja.

Dalam mempelajari materi identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaan, serta lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan, dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia di Kelas IV, peserta didik harus memenuhi beberapa syarat. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah peserta didik telah mengenal identitas diri, keluarga, dan teman-temannya di rumah dan sekolah serta mengenal lingkungan RT dan RW.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Langkah awal dalam pembelajaran pada bab ini, guru diharapkan mengulas kembali materi yang telah peserta didik pelajari di kelas sebelumnya. Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan mereka pelajari. Caranya dengan memberikan sebuah cerita kontekstual yang menceritakan suatu keadaan dalam sebuah kejadian sederhana yang terdekat dengan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, dapat pula dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik. Contoh, makanan rendang dari daerah mana ya, anak-anak? Ya, benar dari Sumatra Barat. Sukunya adalah suku Minang dan nama rumah adat mereka adalah rumah gadang. Jika memungkinkan, guru dapat menyertakan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan mereka pelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada pelaksanaan pembelajaran bab 1 tentang "Mengenal Lingkungan Sekitar" menuntut peserta didik sudah mampu membaca lancar, memahami teks dan gambar, serta mampu menulis teks sederhana. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan melaksanakan perintah, baik lisan maupun tertulis.

Peserta didik diharapkan telah memahami identitas dirinya sendiri, anggota keluarga, dan teman-temannya. Selain itu, peserta didik juga diharapkan telah memahami konsep budaya dan suku bangsa Indonesia serta mengenal ragam bentuk lingkungan di sekitarnya. Konsep pembelajaran pada bab ini diurutkan mulai dari diri sendiri ke orang lain, dari kontekstual ke konsep, dari mudah ke sulit, serta dari sederhana ke kompleks.

D. Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan tempat tinggal.
2. Sikap dan perilaku yang terpuji dalam menghadapi perbedaan identitas masyarakat.
3. Perangkat desa dan kelurahan
4. Lingkungan sekitar tempat tinggal dan pelestariannya.

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Teknik asesmen awal pembelajaran pada bab ini yang dapat dilakukan guru dengan cara tes lisan atau tes tertulis dalam bentuk pertanyaan esensi/pemantik sesuai materi yang akan mereka pelajari. Teknik lainnya adalah dengan *admit slips*. Teknik ini dilakukan sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Peserta didik diminta untuk menuliskan komentar pada sebuah kartu di awal pembelajaran. Kartu-kartu ini dikumpulkan sebagai syarat untuk masuk ke kelas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang apa yang akan mereka pelajari atau yang akan ditemui di dalam kelas, serta mengaktifkan pengetahuan awal mereka atau menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dan pelajari di kelas sebelumnya.

Penilaian sebelum pembelajaran yang terdapat dalam buku siswa berupa tes tertulis. Pada soal nomor dua, guru perlu memberikan penjelasan maksud dari setiap butir pertanyaannya. Terlebih pada butir pertanyaan mengenai bahasa daerah serta agama dan kepercayaan. Guru harus memberikan arahan dan penjelasan mengenai keberagaman bahasa serta agama dan kepercayaan yang dianut oleh suatu suku bangsa.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 36 JP.

2. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
I	1. Mengidentifikasi, membedakan, dan menghargai identitas diri, keluarga, dan teman-temannya sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, agama dan kepercayaan,	1.1. Mengidentifikasi identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan.
II	2. Mempraktikkan di lingkungan masyarakat.	1.2. Membedakan identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
III		1.3. Menghargai identitas budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat.
IV		1.4. Mempraktikkan sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat.
V		2.1 Mengidentifikasi perangkat desa dan kelurahan.
VI	2. Mengenal dan mengidentifikasi lingkungan tempat tinggal (desa atau kelurahan dan kecamatan) sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.	2.2 Mengenal fungsi perangkat desa dan kelurahan.
VII		2.3 Mengenal lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan.
VIII		2.4 Menceritakan pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan.

3. Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran 1

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Penjelasan ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran kesatu ini, pelaksanaan dilakukan peserta didik secara individu. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan yang termuat dalam buku siswa.

Berkaitan dengan agama dan kepercayaan pada jenjang Sekolah Dasar kelas 4, guru harus mengenalkan kepada peserta didik keberagaman agama dan kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia. Agama yang diakui negara Indonesia adalah Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha, dan Konghucu serta kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia seperti Sunda Wiwitan yang dianut oleh masyarakat suku Dayak Ngaju di Kalimantan Tengah, dan lain sebagainya.

Dalam kegiatan pembelajaran kesatu, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, guru terlebih dulu melakukan penilaian sebelum pembelajaran. Kemudian, guru mengajak peserta didik untuk mengamati video mengenai "Bhinneka Tunggal Ika".

Simak video pembelajaran Bhinneka Tunggal Ika berikut ini.
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoBTI>



Aktivitas pembelajaran 1 dimulai dari ***Ayo, Membaca*** sampai dengan ***Ayo, Menulis***. Pada aktivitas ***Ayo, Membaca***, peserta didik membaca komik secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru harus mampu memberi contoh membaca komik yang efektif. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tertulis.

Pada aktivitas ***Ayo, Menjodohkan*** dan ***Ayo, Menulis***, guru harus memberikan petunjuk penggerjaan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada pembelajaran kesatu ini, guru dapat menggunakan metode ***Auditory, Intellectually and Repetition (AIR)*** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memanfaatkan indra telinga (*Auditory*) dengan baik sehingga dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, interkoneksi antara telinga dan otak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Guru dapat melibatkan peserta didik dalam aktivitas-aktivitas intelektual agar aspek intelektual (*Intellectually*) peserta didik dalam belajar dapat terlatih. Aspek-aspek intelektual yang dimaksud, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) mengerjakan perencanaan strategis; (4) melahirkan gagasan kreatif; (5) mencari dan menyaring informasi; (6) merumuskan pertanyaan; (7) menciptakan model mental; (8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan; (9) menciptakan makna pribadi; dan (10) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalam, perluasan, dan pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan ini dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan guru, sumber belajar, media pembelajaran, sarana prasarana, karakteristik peserta didik, lingkungan, budaya, ekonomi, kondisi geografis, dan kondisi darurat tertentu.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab untuk mengidentifikasi identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di sekitar lingkungan tempat tinggal.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kesatu ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban pada selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Tujuannya adalah untuk mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik di antaranya sebagai berikut.

- Apa yang kamu ketahui tentang ondel-onde?
- Apa yang kamu ketahui tentang masakan rendang?

Selain pertanyaan pemantik di atas, peserta didik dapat diberikan pertanyaan-pertanyaan lain di antaranya sebagai berikut.

1. Isilah tabel berikut dengan data dirimu!

Nama Lengkap	:	
Tempat, Tanggal Lahir	:	
Jenis Kelamin	:	
Agama dan Kepercayaan	:	
Alamat	:	Jalan
RT/RW	:	
Desa/Kelurahan	:	
Kecamatan	:	

2. Cermatilah gambar berikut! Lalu, isi data di bawah ini sesuai gambar!



Asal Daerah	:	
Nama Suku	:	
Nama Pakaian	:	
Bahasa Daerah	:	
Tari Tradisional	:	
Agama dan Kepercayaan	:	

3. Apa nama wilayah yang terdiri dari banyak Rukun Warga atau dusun/kampung?

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kesatu ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kesatu adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.1 Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca, Ayo, Menjodohkan, dan Ayo, Menulis

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Membaca komik dan Menjawab Pertanyaan	Belum mampu Menjawab keseluruhan pertanyaan dengan benar dan tepat.	Mampu menjawab dua pertanyaan dengan benar meski belum tepat.	Mampu menjawab dua pertanyaan dengan benar dan tepat.	Mampu menjawab seluruh pertanyaan dengan benar dan tepat.
Menjodohkan (saling menghubungkan keterkaitan)	Hanya mampu menghubungkan dua pasang identitas masyarakat.	Sudah mampu menghubungkan tiga pasang identitas masyarakat.	Mampu menghubungkan empat pasang identitas masyarakat.	Mampu menghubungkan lima pasang identitas masyarakat.
Menulis Cerita	Paragraf tidak lengkap serta tulisan terbaca, tapi sulit dipahami.	Cerita terdiri satu paragraf, kalimat utama dan tiga kalimat penjelas, serta tulisan mudah dibaca dan dipahami.	Cerita terdiri dua paragraf, kalimat utama dan tiga kalimat penjelas, serta tulisan mudah dibaca dan dipahami.	Cerita terdiri tiga paragraf, kalimat utama dan tiga kalimat penjelas, serta tulisan mudah dibaca dan dipahami.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika ketiga kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.				

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kesatu terdapat dalam aktivitas ***Ayo Membaca, Ayo Menjodohkan, dan Ayo Menulis***. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kesatu ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran 2

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kedua, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan persamaan dan perbedaan identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran kedua terdiri dari ***Ayo, Mengamati, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Menemukan***.

Dalam ketiga aktivitas tersebut, guru memfasilitasi peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4–6 orang. Guru membagi kelompok dengan memperhatikan keberagaman gender serta profil dan gaya belajar peserta didik. Guru membimbing kelompok untuk melakukan pembagian peran dan tugas setiap anggota kelompok. Guru meminta kelompok untuk mengamati gambar dan tabel berikut keterangannya.

Guru dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai maksud dan tujuan dari aktivitas tersebut. Kelompok bekerja sama mengerjakan sesuai perintah. Guru memantau dan mengobservasi jalannya diskusi pada setiap kelompok. Guru dapat memberikan bantuan dan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, guru dapat menggunakan metode ***Group Investigation*** yang dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Selain itu, mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kelompok untuk memahami materi tentang kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kedua, yaitu guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 4–6 orang. Anggota kelompok memilih salah satu teman sebagai penulis jawaban. Kelompok mendiskusikan apa saja persamaan dan perbedaan identitas sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil belajar kelompok di depan kelas atau antarkelompok. Setiap kelompok dapat memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran, baik terhadap materi jawaban atau kinerja dan penampilan kelompok lain. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh kelompok.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di sekitar lingkungan tempat tinggal, termasuk persamaan dan perbedaannya.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu atau kelompok dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keduaini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, misalnya terkait suku serta agama dan kepercayaan apa saja yang ada di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik.

4) Asesmen Formatif

Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedua ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.2 Rubrik Aktivitas Ayo, Mengamati, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Menemukan

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Membedakan identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan, termasuk persamaan dan perbedaannya.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menunjukkan satu identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan, termasuk persamaan dan perbedaannya.	Mampu seluruhnya atau menunjukkan minimal tiga identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan. (<i>satu persamaan dan dua perbedaan</i>)
Anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya tidak dengan bekerja sama atau hanya sebagian kecil saja yang terlihat bekerja.	Seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Kelompok menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebihi waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan tidak jelas dan tidak dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok tidak memberikan tanggapan sama sekali.	Kelompok sangat aktif dalam memberikan tanggapan.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 1.3 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan, termasuk persamaan dan perbedaannya.		
Anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.		
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.		
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal empat kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua terdapat dalam aktivitas **Ayo Mengamati, Ayo Berdiskusi, dan Ayo Menemukan**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kedua ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran 3

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Penjelasan ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran ketiga ini, pelaksanaan dilakukan peserta didik secara individu. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk menemukan persamaan dan perbedaan identitas masyarakat sesuai budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan sekitar tempat tinggal yang termuat dalam buku siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran ketiga, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan identitas masyarakat di lingkungan tempat tinggal. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran ketiga dimulai dari **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Bercerita**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan, sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tertulis.

Pada aktivitas **Ayo, Menulis**, peserta didik disajikan beberapa kasus/masalah. Peserta didik membaca dengan cermat kemudian berpikir kreatif dan bernalar kritis untuk menemukan jawaban. Guru hendaknya memberikan contoh tulisan dari hasil pemikirannya sendiri dalam beberapa kalimat atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menjawab pertanyaan berbasis kasus/masalah. Terutama dalam hal yang berkaitan dengan perbedaan budaya serta agama dan kepercayaan yang dianut oleh masyarakat Indonesia.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, peserta didik dapat menceritakan pengalamannya dalam berbagai bentuk produk hasil belajar. Guru pun dapat memimpin pembelajaran dengan menunjuk langsung peserta didik untuk bercerita di depan kelas. Guru juga dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan siapa peserta didik yang harus bercerita di depan kelas. Dalam aktivitas ini, guru berusaha untuk melatih keberanian peserta didik dengan berbagai cara yang guru kuasai, seperti menceritakan pengalamannya sendiri mengenai melatih keberanian berbicara di depan banyak orang. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai bagaimana cara menghargai perbedaan identitas masyarakat.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketiga ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, misalnya terkait karakteristik atau ciri khas dari masing-masing identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketiga ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.4 Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Bercerita

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menghargai identitas budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Menulis jawaban berbasis kasus/masalah	Jawaban atau solusi hanya terdiri dari satu atau dua kalimat bahkan tidak ada sama sekali.	Jawaban atau solusi kurang runtut dan kurang lengkap, tetapi dapat dipahami.	Jawaban atau solusi kurang runtut, tetapi lengkap dan dapat dipahami.	Jawaban atau solusi runtut, lengkap, dan dapat dipahami.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Bercerita	Cerita tidak sesuai tema dan sulit dipahami.	Cerita sesuai tema dan dapat dipahami meskipun alur dan kalimatnya kurang padu.	Cerita sesuai tema dan dapat dipahami meskipun dengan bahasa yang sederhana.	Cerita sesuai tema dan mudah dipahami karena kalimatnya padu.

Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga terdapat dalam aktivitas **Ayo Membaca, Ayo Menulis, dan Ayo Bercerita**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ketiga ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

d. Kegiatan Pembelajaran 4

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keempat, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam menghargai perbedaan identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran keempat terdiri dari **Ayo, Berdiskusi, Ayo, Menemukan, Ayo, Bernyanyi** dan **Ayo, Bermain Peran**.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru memfasilitasi peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4-6 orang. Guru membagi kelompok dengan memperhatikan keberagaman gender serta profil dan gaya belajar peserta didik. Guru membimbing kelompok untuk melakukan pembagian peran dan tugas setiap anggota kelompok. Guru memantau jalannya diskusi pada setiap kelompok sekaligus melakukan observasi. Guru juga harus membimbing peserta didik dengan memberikan penjelasan yang disertai contoh konkret berkaitan dengan sikap dan perilaku dalam menghadapi keberagaman agama dan kepercayaan yang dianut masyarakat Indonesia dan sudah diakui oleh negara.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengajak peserta didik untuk mengamati dengan cermat gambar dan membaca dengan saksama pernyataan yang disajikan. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil. Guru dapat memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang membutuhkan bantuan di setiap aktivitas pembelajaran.

Pada aktivitas **Ayo, Bernyanyi**, guru memfasilitasi peserta didik untuk bernyanyi. Guru membimbing kelompok dengan melakukan tanya jawab mengenai keterkaitan syair dalam lagu dengan materi yang telah dipelajari. Kelompok melakukan diskusi untuk menemukan keterkaitan tersebut. Guru memantau jalannya diskusi pada setiap kelompok sekaligus melakukan observasi.

Lagu Indonesia Bisa, dapat diakses melalui kode respons cepat di samping atau melalui tautan berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/IndonesiaBisa>



Pada aktivitas **Ayo, Bermain Peran**, guru harus memberi petunjuk bermain peran yang jelas kepada setiap kelompok. Guru harus mampu menjadi *role model* tentang cara membaca naskah drama dan memerankan tokoh yang baik dan benar. Guru juga bisa mengajak peserta didik membaca nyaring naskah drama sebelum mereka berlatih di dalam kelompok masing-masing. Guru harus memastikan pembagian peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru memantau latihan kelompok bermain peran. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara bergantian. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Lebih jelasnya langkah-langkah pelaksanaan kegiatan keempat adalah guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6 orang. Kelompok memilih salah satu anggota kelompok sebagai penulis jawaban. Kelompok mendiskusikan sikap dan perilaku dalam menghargai perbedaan identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Anggota kelompok saling memilih peran sesuai kemampuan atau dengan cara undian (Jika tidak mencukupi peran yang dimaksud, guru dapat mengatur pembagian peran yang sama kepada kelompok lainnya). Peserta didik melatih peran di dalam kelompok dengan membaca dialog sesuai perannya masing-masing dan lebih bagus lagi jika mereka menghafalnya. Setiap kelompok menampilkan perannya dan menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Kelompok yang ditunjuk mengamati dan memberi penilaian penampilan kelompok bermain peran (*pengaturannya bisa secara bergantian*

(atau secara berantai). Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab terkait kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lakukan serta isi materi yang belum mereka pahami.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai sikap dan perilaku dalam menghargai perbedaan identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya.
- b) Peserta didik bernyanyi lagu “Indonesia Bisa” dan menemukan keterkaitannya materi yang telah dipelajari dengan melakukan tanya jawab yang dibimbing guru.
- c) Kelompok membacakan kembali teks bacaan yang berjudul “Karnaval Sepeda Hias Desa Bineka”.
- d) Setiap kelompok bermain peran yang ditampilkan dalam kelompok pasangan atau ditampilkan di depan kelas.
- e) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keempat ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, misalnya terkait sikap dan perilaku yang seperti apa yang mencerminkan menghargai perbedaan identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal.

4) Asesmen Formatif

Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keempat ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.5 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap dan perilaku yang menghargai perbedaan budaya, suku bangsa, bahasa, serta agama dan kepercayaan di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bermain Peran	Kelompok bermain peran sebagian besar anggotanya masih membaca teks dialog dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Kelompok bermain peran hanya sebagian kecil anggotanya masih membaca teks dialog dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Diskusi Kelompok	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama dan hasil belajarnya masih perlu bimbingan.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama dan hasil belajarnya layak.
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Kelompok menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok tidak memberikan tanggapan sama sekali.	Kelompok sangat aktif dalam memberikan tanggapan.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 1.6 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bermain Peran		
Diskusi Kelompok		
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.		

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat terdapat dalam aktivitas **Ayo Berdiskusi, Ayo menemukan, Ayo Bernyanyi, dan Ayo Bermain Peran**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran keempat ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

e. Kegiatan Pembelajaran 5

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Penjelasan ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran kelima ini, pelaksanaan dilakukan peserta didik secara individu. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi perangkat desa dan kelurahan yang termuat dalam buku siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran kelima, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan perangkat desa dan kelurahan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran kelima terdiri dari **Ayo, Mengamati, Ayo, Menemukan, dan Ayo, Menjodohkan**.

Pada aktivitas **Ayo, Mengamati**, peserta didik mengamati dua gambar dengan cermat. Guru memberikan penjelasan dengan melakukan tanya jawab. Guru diharapkan dalam memberikan penjelasan harus berdasarkan peraturan perundangan terkait pemerintahan daerah yang berlaku dan sumber belajar yang relevan. Silakan guru membaca Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru memberikan petunjuk penggerjaan dengan lugas dan jelas. Guru meminta peserta didik untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari kedua gambar yang diamati. Guru dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan.

Pada aktivitas **Ayo, Menjodohkan**, guru memberikan petunjuk penggerjaan dengan lugas dan jelas. Guru meminta peserta didik untuk saling menghubungkan perangkat yang ada dalam pemerintahan desa dan kelurahan. Guru dapat memberikan bantuan kepada peserta didik yang membutuhkan.

Pada pembelajaran kelima ini, guru dapat menggunakan metode pembelajaran **Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)**. *Auditory* yang berarti bahwa indra telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually* yang berarti bahwa kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengonstruksi, dan menerapkan. *Repetition* yang berarti pengulangan. Agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, siswa perlu dilatih melalui penggerjaan soal, pemberian tugas, atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai perangkat desa dan kelurahan.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kelima ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Apakah kamu pernah berkunjung ke kantor desa atau kantor kelurahan?" atau pertanyaan lainnya sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik di masing-masing satuan pendidikan.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kelima ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kelima adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.7 Rubrik Aktivitas Ayo, Menemukan dan Ayo, Menjodohkan

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi perangkat desa dan kelurahan.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Menemukan persamaan dan perbedaan perangkat desa dengan kelurahan.	Hanya dapat menemukan satu persamaan dari perangkat desa dengan kelurahan.	Dapat menemukan satu persamaan dan perbedaan dari perangkat desa dengan kelurahan.	Dapat menemukan dua persamaan dan satu perbedaan dari perangkat desa dengan kelurahan.	Dapat menemukan 2-3 persamaan dan perbedaan dari perangkat desa dengan kelurahan.
Menghubungkan perangkat yang terdapat dalam pemerintahan desa dan kelurahan	Hanya dapat menghubungkan satu perangkat ke pemerintahan desa dan kelurahan dengan tepat.	Dapat menghubungkan 2-4 perangkat ke pemerintahan desa dan kelurahan dengan tepat.	Dapat menghubungkan 5-7 perangkat ke pemerintahan desa dan kelurahan dengan tepat.	Dapat menghubungkan semua perangkat ke pemerintahan desa dan kelurahan dengan tepat.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.				

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kelima terdapat dalam aktivitas **Ayo Mengamati**, **Ayo Menemukan**, dan **Ayo Menjodohkan**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada

kegiatan pembelajaran kelima ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

f. Kegiatan Pembelajaran 6

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keenam, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan fungsi perangkat desa dan kelurahan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran keenam terdiri dari **Ayo, Menyimak, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Bermain**.

Pada aktivitas **Ayo, Menyimak**, guru memfasilitasi peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4-6 orang. Guru membagi kelompok dengan memperhatikan keberagaman gender serta profil dan gaya belajar peserta didik. Guru menjelaskan petunjuk kegiatan dengan meminta kelompok menunjuk salah satu anggota untuk membacakan teks dengan lantang dan jelas. Jika memungkinkan, guru dapat mengondisikan kegiatan dengan beberapa kelompok di dalam kelas dan sebagianya lagi di luar kelas. Guru menegaskan kepada kelompok untuk melakukan kegiatan dengan aman dan tertib. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi** dan **Ayo, Bermain**, guru membimbing kelompok dalam melakukan pembagian peran dan tugas setiap anggota kelompok. Guru dapat memberikan penjelasan lebih lanjut mengenai maksud dan tujuan dari aktivitas tersebut. Kelompok bekerja sama mengerjakan sesuai perintah. Guru memantau dan mengobservasi jalannya diskusi pada setiap kelompok. Guru dapat memberikan bantuan dan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.

Pada pembelajaran keenam, guru dapat menggunakan metode pembelajaran **Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)** dan **Pair Check (PC)**. *Auditory* yang berarti bahwa indra telinga digunakan dalam belajar dengan cara mendengarkan, menyimak, berbicara, presentasi, argumentasi, mengemukakan pendapat, dan menanggapi. *Intellectually* yang berarti bahwa kemampuan berpikir perlu dilatih melalui latihan bernalar, mencipta, memecahkan masalah, mengonstruksi, dan menerapkan. *Repetition* yang berarti pengulangan. Agar pemahaman lebih mendalam dan lebih luas, siswa perlu dilatih melalui pengerjaan soal serta pemberian tugas atau

kuis. *Pair Check*, siswa berkelompok berpasangan sebangku atau teman di sebelahnya. Salah seorang menyajikan persoalan dan temannya mengerjakan. Lalu, melakukan pengecekan jawaban, bertukar peran, penyimpulan dan evaluasi, serta refleksi.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai tugas dan fungsi dari setiap perangkat pemerintahan desa atau kelurahan.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik berpasangan saling membuat pertanyaan sekaligus jawabannya dan saling bertanya jawab secara bergantian. Materinya tentang apa yang telah dipelajari pada aktivitas sebelumnya dan yang sedang berlangsung.
- e) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu atau kelompok dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keenam ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik terkait tugas RT dan RW, kepala desa atau lurah dan camat.

4) Asesmen Formatif

Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keenam ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.8 Rubrik Aktivitas Ayo, Menyimak, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Bermain
 Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengenal fungsi perangkat desa dan kelurahan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Ketertiban Kelompok dalam Kegiatan Menyimak	Kelompok tidak tertib dan tidak aktif dalam kegiatan menyimak.	Kelompok tertib dan aktif dalam kegiatan menyimak.
Diskusi Kelompok	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama dan hasil belajarnya masih perlu bimbingan.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama dan hasil belajarnya layak.
Kelompok Bermain Tebak-Tebakan	Kelompok dalam menyelesaikan tugasnya tidak sesuai petunjuk pelaksanaan dan tidak bekerja sama.	Seluruh anggota kelompok dalam menyelesaikan tugasnya sesuai petunjuk pelaksanaan dengan bekerja sama.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 1.9 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Ketertiban Kelompok dalam Kegiatan Menyimak		
Diskusi Kelompok		
Kelompok Bermain Tebak-Tebakan		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal dua kriteria memadai. Jika hanya ada satu kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam terdapat dalam aktivitas ***Ayo Mengamati, Ayo Menyimak, Ayo Berdiskusi, dan Ayo Bermain***. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran keenam ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

g. Kegiatan Pembelajaran 7

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Penjelasan ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran ketujuh ini, pelaksanaan dilakukan peserta didik secara individu. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengenal lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan yang termuat dalam buku siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran ketujuh, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran ketujuh terdiri dari ***Ayo, Mengamati, Ayo, Menulis, dan Ayo, Menemukan***.

Pada aktivitas ***Ayo, Mengamati***, peserta didik mengamati empat gambar dengan cermat. Guru memberikan penjelasan dengan melakukan tanya jawab. Selanjutnya pada aktivitas ***Ayo, Menulis***, peserta didik memberikan pendapatnya tentang lingkungan alam dan buatan yang ada di sekitar tempat tinggal di wilayah desa atau kelurahan.

Pada aktivitas ***Ayo, Menemukan***, peserta didik diharapkan dapat menemukan jenis-jenis lingkungan di sekitar tempat tinggal. Guru meminta kepada peserta didik melakukan kegiatan dengan bertanya kepada siswa kelas lainnya, guru, penjaga sekolah, atau para pedagang yang ada di lingkungan sekolah. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai jenis dan bentuk lingkungan yang terdapat di sekitar tempat tinggal di desa atau kelurahan dan kecamatan.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketujuh ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Daerah mana saja di sekitar lingkungan tempat tinggalmu yang pernah kamu jelajahi?" atau pertanyaan lainnya sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik di masing-masing satuan pendidikan.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketujuh ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketujuh adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.10 Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Menemukan

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengenal lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Menulis lingkungan alam dan buatan di sekitar lingkungan tempat tinggal.	Hanya dapat menunjukkan satu gambar dan wilayah pada lingkungan alam dan buatan dengan benar dan tepat.	Dapat menunjukkan dua gambar dan satu wilayah berikut contoh lainnya pada lingkungan alam dan buatan dengan benar dan tepat.	Dapat menunjukkan dua gambar dan wilayah berikut contoh lainnya pada lingkungan alam dan buatan dengan benar dan tepat.	Dapat menunjukkan semua gambar dan wilayah berikut contoh lainnya pada lingkungan alam dan buatan dengan benar dan tepat.
Menemukan lingkungan alam dan buatan di lingkungan desa atau kelurahan.	Hanya dapat menemukan satu lingkungan alam dan buatan di lingkungan desa atau kelurahan.	Dapat menemukan 2–3 lingkungan alam dan buatan di lingkungan desa atau kelurahan beserta manfaat mengenal lingkungan sekitar.	Dapat menemukan 4–5 lingkungan alam dan buatan di lingkungan desa atau kelurahan beserta manfaat mengenal lingkungan sekitar.	Dapat menemukan 6–8 lingkungan alam dan buatan di lingkungan desa atau kelurahan beserta manfaat mengenal lingkungan sekitar.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.				

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketujuh terdapat dalam aktivitas **Ayo Mengamati, Ayo Menulis**, dan **Ayo Menemukan**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ketujuh ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

h. Kegiatan Pembelajaran 8

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran terakhir ini, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran kedelapan terdiri dari **Ayo, Menyimak, Ayo, Bercerita, Ayo, Menyimpulkan, dan Ayo, Berlatih**.

Pada aktivitas **Ayo, Menyimak**, guru memfasilitasi peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4–6 orang. Guru membagi kelompok dengan memperhatikan keberagaman gender serta profil dan gaya belajar peserta didik. Guru menjelaskan petunjuk kegiatan dengan meminta kelompok menunjuk salah satu anggota untuk membacakan teks dengan lantang dan jelas. Jika memungkinkan, guru dapat mengondisikan kegiatan dengan beberapa kelompok di dalam kelas dan sebagiannya lagi di luar kelas. Guru menegaskan kepada kelompok untuk melakukan kegiatan dengan aman dan tertib.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, peserta didik dapat menceritakan pengalamannya dalam berbagai bentuk produk hasil belajar. Guru pun dapat memimpin pembelajaran dengan menunjuk langsung peserta didik untuk bercerita di dalam kelompok. Guru juga dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan siapa peserta didik yang harus bercerita di dalam kelompok. Dalam aktivitas ini, guru berusaha untuk melatih keberanian peserta didik dengan berbagai cara yang guru kuasai seperti menceritakan pengalamannya sendiri mengenai melatih keberanian berbicara di depan banyak orang. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada aktivitas **Ayo, Menyimpulkan**, guru memberikan penjelasan tentang gagasan pokok setiap paragrafnya kepada kelompok agar mereka dapat melengkapi paragraf rumpang. Selain itu, mereka dapat melanjutkan isi paragraf berikutnya secara individu. Guru memastikan setiap anggota kelompok melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan tuntas. Guru dapat memberikan bimbingan kepada setiap anggota kelompok yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Berlatih**, guru harus memberikan contoh lain sebelum kelompok melakukan kegiatan. Pemberian contoh yang sesuai kepada peserta didik bertujuan agar mereka lebih mudah dalam menyelesaikan tugasnya. Mereka sudah

mendapatkan gambaran mengenai bagaimana cara berpikir kritis dan berpikir kreatif dalam aktivitas tersebut. Guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu atau kelompok dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik terkait pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan dengan bercerita atau tanya jawab terbimbing.

4) Asesmen Formatif

Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedelapan ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedelapan adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 1.11 Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Menemukan

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menceritakan pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bercerita	Tidak mampu menceritakan pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.	Mampu menceritakan pengalaman menjelajah lingkungan tempat tinggal sekitar desa atau kelurahan dan kecamatan dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.
Ketertiban kelompok dalam kegiatan menyimak	Kelompok tidak tertib dan tidak aktif dalam kegiatan menyimak.	Kelompok tertib dan aktif dalam kegiatan menyimak.
Menyimpulkan materi pembelajaran	Kurang dari satu paragraf yang padu, lengkap, runtut, dan jelas dengan penggunaan ejaan dan tanda baca benar pada sebagian kecil bagian teks.	Dua paragraf yang padu, lengkap, runtut, dan jelas dengan penggunaan ejaan dan tanda baca benar pada sebagian besar bagian teks.
Kerja sama dalam memahami materi	Kelompok tidak bekerja sama, jawaban serta alasan dari pernyataan dan pertanyaan yang disajikan tidak benar dan tepat.	Kelompok bekerja sama, jawaban serta alasan dari pernyataan dan pertanyaan yang disajikan benar dan tepat.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 1.12 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bercerita		
Ketertiban kelompok dalam kegiatan menyimak		
Menyimpulkan materi pembelajaran		
Kerja sama dalam memahami materi		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika hanya ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedelapan terdapat dalam aktivitas ***Ayo Menyimak, Ayo Bercerita***, dan ***Ayo Menyimpulkan***. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kedelapan ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata. Materi pengayaan tentang melestarikan budaya dan lingkungan sekitar dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di rumah, sekolah, atau masyarakat. Materi pengayaan juga dapat disesuaikan dengan materi yang terdapat dalam tujuan pembelajaran. Dalam kegiatan pengayaan, guru dapat menggunakan pembelajaran berdiferensiasi dalam hal produk belajar. Peserta didik dapat membuat keterkaitan materi dengan peristiwa atau masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari di rumah, sekolah, atau masyarakat. Produk belajar dapat berupa cerita pendek, komik, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihan peserta didik.

Remedial diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata. Remedial dapat berupa kegiatan membaca kembali materi yang sama dengan bimbingan guru. Lalu, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan sesuai karakteristik kebutuhan dan ketercapaian belajar peserta didik.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat

Guru dapat melibatkan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam pelaksanaan tugas peserta didik, pendampingan pelaksanaan tugas, pemantauan kemajuan belajar peserta didik, dan menjadi guru tamu/narasumber pada semua aktivitas pembelajaran dalam buku siswa. Keterlibatan orang tua/wali murid dan masyarakat berfungsi sebagai fasilitator dan sumber belajar tambahan bagi peserta didik guna memperoleh eksistensi mereka dalam kehidupan nyata, memudahkan mereka memahami materi secara kontekstual, dan menjembatani ketercapaian tujuan pembelajaran.

I. Asesmen Sumatif

Pada bab ini terdapat subbab Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku dan Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat serta subbab Perangkat Desa dan Kelurahan dan Menjelajah Lingkungan Tempat Tinggalku. Asesmen setelah pembelajaran pada bab ini ada di akhir bab pembahasan. Peserta didik mengumpulkan asesmen di buku siswa setiap akhir bab. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila memiliki fungsi sebagai alat ukur ketercapaian alur tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Asesmen sumatif atau asesmen setelah pembelajaran pada Buku Siswa Pendidikan Pancasila diberi judul Uji Kompetensi yang bermuatan soal-soal berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Bentuk soal terdiri atas Pilihan Ganda (PG), Pilihan Ganda Kompleks (PGK), Isian Singkat (IS), Benar-Salah (BS), dan Uraian Terbatas (UT).

Namun, tidak menutup kemungkinan guru yang kreatif memberikan teknik asesmen dalam bentuk lainnya, seperti teknik asesmen kinerja untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.

J. Kunci Jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban yang dapat digunakan referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

Asesmen sebelum pembelajaran dalam kegiatan apersepsi berupa tabel pada soal nomor dua.



Asal Daerah	:	Kalimantan Tengah
Nama Suku	:	Dayak Ngaju
Nama Pakaian	:	King Baba (laki-laki) King Bibinge (perempuan)
Bahasa Daerah	:	Dayak Ngaju
Tari Tradisional	:	Tari mandau, tari kancet papatai, tari hudoq, tari gantar, dan tari girin-giring.
Agama dan Kepercayaan	:	Kaharingan

1. Identitas Masyarakat di Lingkungan Tempat Tinggalku



Ayo, Membaca

Setelah kamu membaca komik tersebut, jawablah pertanyaan berikut.

1. Saya mengenali identitas masyarakat dari gaya bahasa, pakaian, budaya, dan adat istiadat. Contoh: Ya, suku Jawa, beragama Islam, dan budaya pakaiannya kebaya.
2. Adat istiadat dan budaya Made di antaranya upacara Ngaben dan tari pendet.
3. Guru dapat menyesuaikan jawaban dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik serta karakteristik lingkungan masyarakat di satuan pendidikan masing-masing.



Ayo, Menjodohkan

Gambar 1	Pernyataan III
Gambar 2	Pernyataan V
Gambar 3	Pernyataan I
Gambar 4	Gambar II
Gambar 5	Gambar IV

Identitas Masyarakat



Mereka dari Jakarta. Suku dan bahasanya adalah Betawi. Makanan tradisionalnya adalah kerak telor. Ciri khas budayanya adalah ondel-ondele.



Mereka dari Riau. Suku dan bahasanya adalah Melayu. Di sana terdapat Candi Muara Takus dan Istana Siak Sri Indrapura.



Mereka dari Maluku. Suku dan bahasanya adalah Ambon. Alat musik tradisionalnya adalah tifa. Tari tradisionalnya adalah tari cakalele yang menggambarkan kekuatan orang Maluku.



Ayo, Mengamati

Identitas Budaya Masyarakat



Suku Dayak di Kalimantan Tengah dengan bahasa Dayak Ngaju dan kepercayaan Kaharingan



Reog Ponorogo Jawa Timur. Kesenian daerah yang pementasannya disertai dengan jaran kepang (Kuda Lumping)



Suku Ambon memiliki tarian cakalele yang digunakan untuk menyambut tamu dengan irungan alat musik tifa dan suling.



Menurutmu, apa persamaan dan perbedaan yang tampak dalam gambar?

Persamaan:

1. Mereka sama-sama anak Indonesia.
2. Mereka sama-sama siswa kelas IV.

Perbedaan:

Dewi berasal dari Ponorogo, Jawa Timur. Kesenian budayanya Reog Ponorogo, sedangkan Laros bersuku Ambon yang memiliki tarian cakelele.

Hemalia bersuku Dayak dengan kepercayaan Kaharingan.

Guru dapat menyesuaikan jawaban dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik serta karakteristik lingkungan masyarakat di satuan pendidikan masing-masing.



Ayo, Berdiskusi

Pakaian Adat	Suku Bangsa	Bahasa Daerah	Makanan Khas	Seni dan Budaya
	suku Minangkabau	bahasa Minang	Rendang, sate Padang Dendeng balado soto Padang	Alat musik saluang tari piring rumah gadang
	suku Minahasa	bahasa Manado	Tinutuan, Cakalang Fufu	Alat musik kolintang, tari maengket
	suku Nias	bahasa Nias	Gawi nihandro (ubi tumbuk) dan harinake (daging babi cincang)	Fahombo (Lompat Batu), fatele (tari perang), dan rumah adat omo hada
	Bali	bahasa Bali	Ayam Betutu Babi Guling	Upacara Ngaben, tari kecak
	suku Sasak (NTB)	bahasa Sasak	Plecing kangkung, sambal beberapa terung, sate bulayak, dan sayur ares	Kain tenun, lumbung padi, rumah bale, tari gandrung, senjata tradisional tulup, nyongkolan (arak-arakan pengantin), peresean (bela diri khas lombok)



Ayo, Menemukan

Karakteristik atau ciri khas yang dapat kalian temukan dari masing-masing identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal.

Tulisan tentang identitas masyarakat di lingkungan sekitar tempat tinggal peserta didik dalam satu paragraf yang terdiri dari 5–6 kalimat. Isi paragraf dapat mengacu pada isi tabel di aktivitas berdiskusi.

2. Menghargai Perbedaan Identitas Masyarakat



Ayo, Menulis

Guru harus memperhatikan maksud dari pertanyaan berbasis solusi dari masalah yang disajikan. Guru dapat menilai tingkat daya nalar kritis dan berpikir kreatif peserta didik.



Ayo, Berdiskusi

Gambar	Sikap	Perilaku
I	Tenggang Rasa	Pecalang ikut serta mengamankan dan menertibkan jalannya ritual ibadah dari pemeluk agama dan kepercayaan.
II	Cinta Tanah Air	Peserta upacara mau mengenakan pakaian adat dari berbagai daerah di Indonesia.
III	Toleransi	Mengadakan dialog antarsesama pemuka dan pemeluk agama dan kepercayaan.
IV	Peduli dan Gotong Royong	Masyarakat yang bekerjasama untuk memenuhi kebutuhan pokoknya.



Ayo, Menemukan

Pernyataan	Gambar
Perpaduan budaya Tionghoa dengan budaya Jawa Solo.	
Perpaduan Islam dengan budaya Jawa Yogyakarta.	
Perpaduan budaya Hindu dengan Islam di Masjid Kudus.	

3. Perangkat Desa dan Kelurahan



Ayo, Menemukan

Tuliskanlah lima perbedaan dari kedua struktur organisasi pemerintahan tersebut! Lalu, menurut kamu apa saja persamaannya?

Perbedaan	Persamaan
<ol style="list-style-type: none">1. Kepala desa dipilih langsung oleh penduduk desa, sedangkan lurah diangkat oleh bupati/walikota.2. Desa dipimpin oleh kepala desa, sedangkan kelurahan oleh lurah.3. Desa memiliki kepala dusun, sedangkan kelurahan memiliki kepala seksi.4. Kinerja kepala desa diawasi oleh Badan Pengawasan Desa (BPD), sedangkan lurah bertanggung jawab kepada camat.5. Kelurahan memiliki kelompok jabatan fungsional, sedangkan desa memiliki kepala seksi.	<ol style="list-style-type: none">1. Desa dan kelurahan sama-sama termasuk ke dalam perangkat pemerintahan daerah.2. Kepala desa dan lurah memiliki sekretaris.

Guru dapat menyesuaikan jawaban dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik serta karakteristik lingkungan masyarakat di satuan pendidikan masing-masing.



Ayo, Menjodohkan

Perangkat

Desa	Kelurahan
1. BPD 2. Sekretaris 3. Kepala urusan keuangan 4. Kepala seksi 5. Kepala dusun	1. Sekretaris 2. Kelompok jabatan fungsional 3. Kepala seksi 4. RT 5. RW

Guru dapat menyesuaikan jawaban dengan karakteristik dan kebutuhan belajar peserta didik serta karakteristik lingkungan masyarakat di satuan pendidikan masing-masing.

4. Menjelajah Lingkungan Tempat Tinggalku



Ayo, Menulis

Jenis Lingkungan	Gambar	Wilayah	Contoh Lainnya
Alam	1 dan 2	Desa dan Kelurahan	Danau, gunung, dan hutan.
Buatan	3 dan 4	Desa dan Kelurahan	Sekolah, halte, terminal, kolam renang, lapangan olahraga.



Ayo, Menemukan

Manfaat mengenal lingkungan sekitar adalah kita akan tahu jalan, kita tidak mudah tersesat, kita dapat mendatanginya sesuai peruntukan, kita dapat memberi tahu orang yang bertanya lokasi, dan lain sebagainya.



Ayo, Berlatih

1. Salah karena sikap Dani seharusnya bukan sopan, tetapi Dani bersikap cinta tanah air karena bersedia mengenakan pakaian adat dari daerah lain.
2. Benar karena Dewi bersedia memungut sampah yang berserakan di taman bermain lalu membuangnya ke tempat sampah.

Uji Kompetensi

No Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	b. Daerah Istimewa Yogyakarta	3
2	a. sikap peduli dengan perilaku berbagi makanan	3
3	c. sekretaris, kepala seksi, kepala urusan, kepala dusun	3
4	b. 1, 2, dan 5	3
5	A, B, C, D <i>(jika peserta didik menjawab semua pernyataan, maka hanya memperoleh bobot 9)</i>	12
6	A, B, C, E <i>(jika peserta didik menjawab semua pernyataan, maka hanya memperoleh bobot 9)</i>	12
7	A, C, D, E <i>(jika peserta didik menjawab semua pernyataan, maka hanya memperoleh bobot 9)</i>	12
8	Jawa Tengah	4
9	seksi kependudukan	4
10	peduli dengan perilaku kerja bakti membersihkan lingkungan	4

No Soal	Kunci Jawaban	Bobot
11	1 Benar 2 Benar 3 Salah 4 Benar	2 2 2 2
12	Benar karena Malika merupakan siswa berprestasi yang mau membimbing belajar temannya yang lambat. Ia juga pandai bersyukur kepada Tuhan atas nikmat kecerdasan.	8
13	Salah karena fasilitas umum yang digunakan masyarakat Desa Bineka setelahnya selalu tampak pemandangan sampah yang berserakan di mana-mana.	8
14	a. Penduduk desa di Kabupaten Kebumen dapat mengadakan acara dialog kebangsaan, pentas budaya, dan karnaval budaya. b. Pentas seni keragaman budaya masyarakat sebaiknya dilaksanakan pada salah satu hari besar nasional. Acara dapat dilaksanakan di balai warga, desa, kelurahan, kecamatan atau aula/halaman rumah ibadah minimal satu tahun sekali. Alasannya melatih masyarakat menerima keberagaman secara langsung.	4 4
15	3, 2, 4, 1 dua paragraf berdasarkan gambar bercerita yang telah disusun dengan benar.	4 4
Total Nilai		100

K. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci berkaitan dengan materi dan manfaatnya kegiatan pembelajaran untuk mereka dalam kehidupan sehari-hari. Pertanyaan refleksi terdapat dalam buku siswa. Guru dapat memberikan bimbingan dan penjelasan agar peserta didik dapat merefleksikan pembelajaran.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari aturan ketercapaian pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

L. Sumber Belajar

Guru dapat memperoleh buku referensi penunjang utama pembelajaran dengan mengakses link berikut.

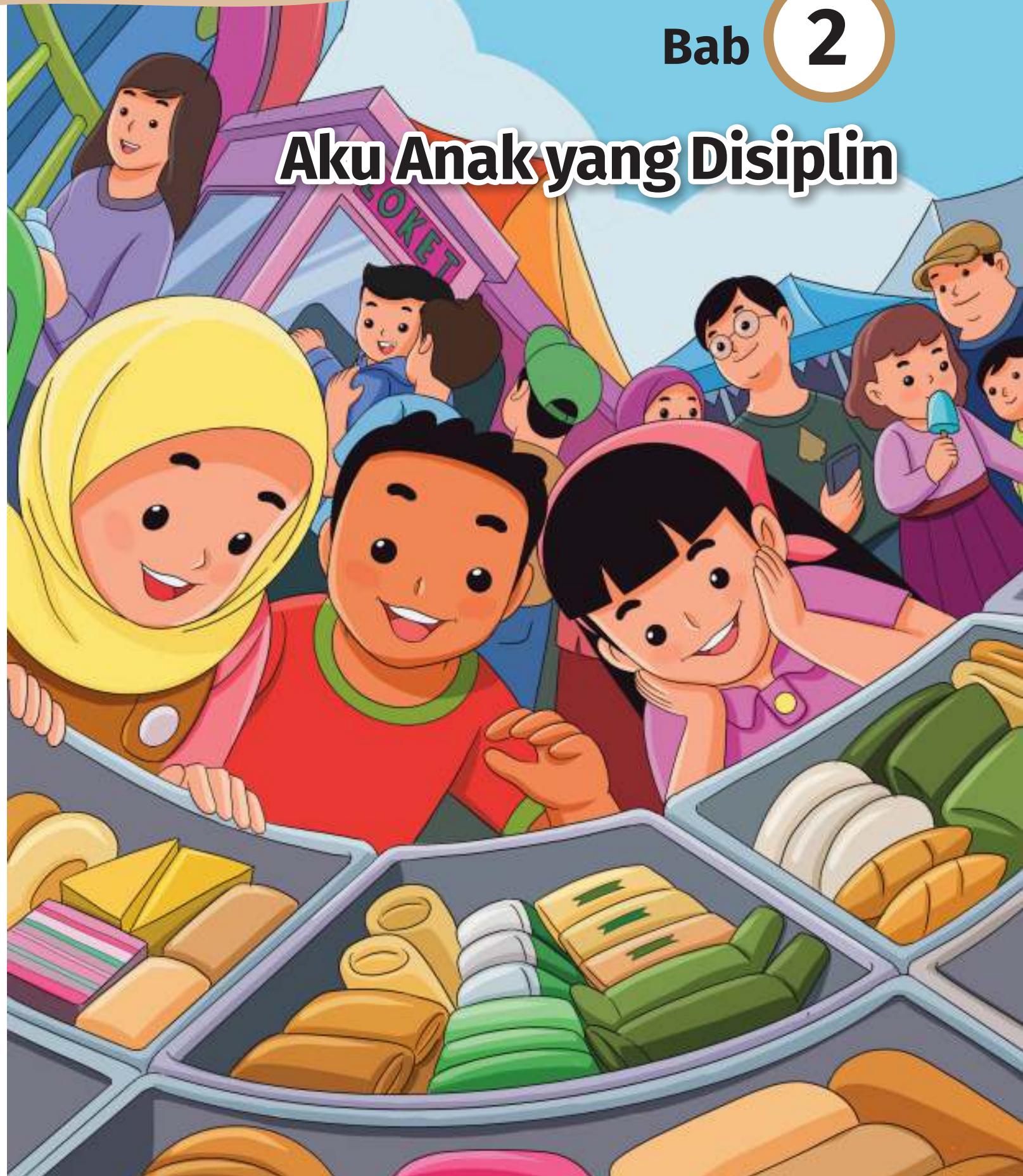
<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPIPIV> (Buku *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI Kelas IV* terbitan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek)



Panduan Khusus

Bab 2

Aku Anak yang Disiplin



A. Pendahuluan

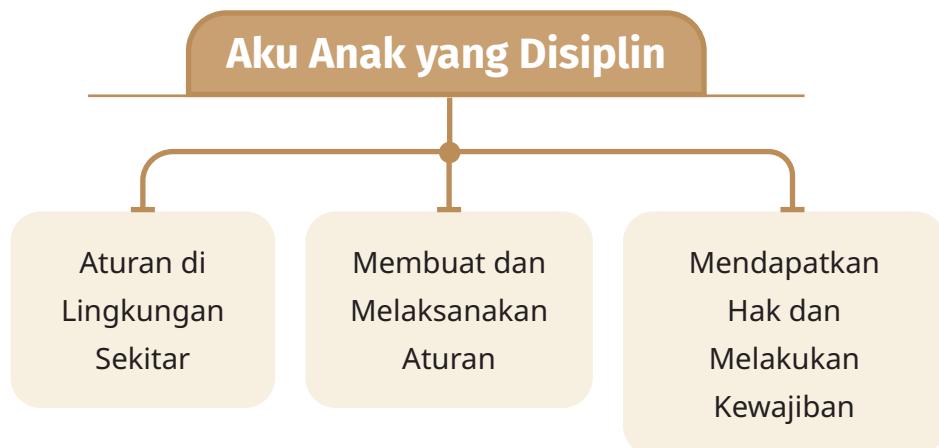
1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Kegiatan pembelajaran bab ini merupakan operasionalisasi elemen pembelajaran Pendidikan Pancasila tentang Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. Materi ini merupakan lanjutan dari pembelajaran kelas sebelumnya dengan cakupan ruang lingkup yang berbeda. Materi ini sangat penting terkait dengan kedudukan mata pelajaran Pendidikan Pancasila sebagai sarana mendidik peserta didik untuk sadar dalam mematuhi aturan. Dalam kegiatan pembelajaran, guru membantu peserta didik untuk menjadi warga negara yang memiliki kesadaran mematuhi aturan yang tinggi.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada kegiatan pembelajaran bab ini guru membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mencapai kompetensi terkait materi pembelajaran sebagai berikut.

1. Memahami dan membuat aturan di lingkungan tempat tinggal.
2. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan masyarakat.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Pada bab ini, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari peserta didik pada kelas sebelumnya. Selanjutnya, guru mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan mereka pelajari dengan cara memberikan sebuah cerita yang kontekstual. Guru pun dapat memberikan pertanyaan pemantik agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Jika memungkinkan, guru juga dapat menyertakan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan mereka pelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah menyelesaikan Bab 1 tentang "Mengenal Lingkungan Sekitar". Konsep pembelajaran yang dilaksanakan pada Bab 2 diurutkan mulai dari konkret ke abstrak, dari mudah ke sulit, dari diri sendiri ke kelompok, serta dari sederhana ke kompleks.

Pembelajaran yang dilaksanakan menuntut peserta didik untuk memahami teks bacaan pada sebuah wacana atau cerita rekaan. Peserta didik juga diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai instruksi, baik lisan maupun tulisan.

D. Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Aturan di lingkungan sekitar.
2. Membuat dan melaksanakan aturan.
3. Mendapatkan hak dan melakukan kewajiban.

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Teknik asesmen awal pembelajaran pada bab ini yang dapat dilakukan guru dengan cara tes lisan atau tes tertulis dalam bentuk pertanyaan esensi/pemantik sesuai materi yang akan mereka pelajari. Teknik lainnya adalah dengan *admit slips*. Teknik ini dilakukan sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Peserta didik dapat diminta

untuk menuliskan komentar pada sebuah kartu di awal pembelajaran. Kartu-kartu ini dikumpulkan sebagai syarat untuk lanjut ke materi yang baru.

Tujuan dari kegiatan awal ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang apa yang akan mereka pelajari atau yang akan ditemui di dalam kelas, serta mengaktifkan pengetahuan awal mereka atau menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dan pelajari di kelas sebelumnya.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 32 JP.

2. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
I		1.1. Menyebutkan dan menjelaskan perbedaan aturan di tempat tertentu.
II	1. Memahami dan membuat aturan di lingkungan tempat tinggal.	1.2. Mengidentifikasi penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
III		1.3. Merencanakan, membuat, dan melaksanakan suatu aturan.
IV	2. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah.	2.1. Menyebutkan serta menunjukkan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah.
V		2.2. Menuliskan serta menceritakan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah dan masyarakat.
VI	2. Mengidentifikasi dan melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga sekolah dan masyarakat.	2.3. Melaksanakan hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari.

3. Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran 1

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Bagian ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran pertama, pembelajaran dilakukan peserta didik secara individu.

Dalam kegiatan pembelajaran pertama, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi menyebutkan dan menjelaskan perbedaan aturan di tempat tertentu. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Menjodohkan, Ayo, Membaca, dan Ayo, Berdiskusi.**

Pada aktivitas **Ayo, Menjodohkan**, guru harus memberikan petunjuk penggerjaan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik dan membimbingnya bagi yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan, sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil atau berpasangan untuk berdiskusi dan mengisi tabel penerapan sifat-sifat pada tokoh cerita yang sesuai aturan. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang membutuhkan bantuan.

Pada pembelajaran kesatu ini, guru dapat menggunakan metode **Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang perbedaan dan penerapan aturan di tempat tertentu. Guru sebaiknya memberikan bimbingan kepada peserta didik agar pesan yang tersampaikan saat pembelajaran dapat berkembang secara optimal melalui indra pendengar (**Auditory**). Dengan demikian, hubungan antara otak dan telinga dapat bermanfaat secara maksimal.

Guru dapat mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) merumuskan pertanyaan; (4) mencari dan menyaring informasi; dan (5) melahirkan gagasan kreatif. Hal itu dapat melatih aspek intelektual (*Intellectually*) peserta didik dalam belajar.

Guru melakukan repetisi atau pengulangan, perluasan, dan pemantapan yang bermakna pendalaman, kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi dapat dilakukan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan ini diformulasikan sebagai pengganti bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang dijelaskan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi karena situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena karakteristik peserta didik, keterbatasan guru, sumber dan media pembelajaran, sarana prasarana, lingkungan, ekonomi, budaya, kondisi geografis, dan kondisi darurat tertentu.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai perbedaan peraturan pada tempat tertentu.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati video atau tulisan guru di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan proyek bersama berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kesatu ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik, "Apakah kamu pernah melihat sebuah peraturan di suatu tempat atau wilayah?

Peserta didik dapat menuliskan jawaban pada selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Tujuannya adalah untuk mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran pertama ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran pertama adalah rubrik dan kinerja sebagai berikut.

Tabel 2.1 Rubrik Aktivitas Ayo Menjodohkan dan Ayo Membaca

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan dan menjelaskan perbedaan aturan di tempat tertentu.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan	Berusaha dengan Baik	Mampu dan Mandiri
Menghubungkan gambar dengan aturan yang berlaku	Belum mampu menghubungkan gambar dan aturannya dengan tepat.	Mampu menghubungkan 2-3 gambar dan aturannya dengan tepat.	Mampu menghubungkan semua gambar dan aturannya dengan tepat.
Menggali dan menjelaskan informasi atau menceritakan ulang cerita	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru meskipun dengan bahasa sederhana.	Mandiri dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru dengan kalimat yang padu.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.			

Teknik Asesmen: Kinerja

Guru melakukan penilaian diskusi berdasarkan kemampuan peserta didik dalam presentasi, kemampuan bertanya dan menjawab pertanyaan, atau mempertahankan argumentasi kelompok, kemampuan dalam memberikan masukan/saran pada saat menyampaikan pendapat di kelompok atau saat presentasi. Contoh format penilaian yang dapat digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.2 Pedoman Pengamatan Diskusi

No	Nama Peserta Didik	Aspek yang Dinilai			Jumlah Nilai
		1	2	3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
dan seterusnya					

Tabel 2.3 Aspek dan Rubrik Penilaian

No	Aspek Penilaian	Nilai Maks.	Perolehan Nilai
1.	Kejelasan dan Kedalaman Informasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan relevan dengan topik/tema yang didiskusikan. 	30	
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi disampaikan secara jelas, lengkap, dan kurang relevan dengan topik/tema yang didiskusikan. 	20	
	<ul style="list-style-type: none"> Informasi disampaikan secara jelas, tetapi kurang lengkap. 	10	
2.	Keaktifan dalam Berdiskusi		
	<ul style="list-style-type: none"> Sangat aktif dalam diskusi. 	30	
	<ul style="list-style-type: none"> Cukup aktif dalam diskusi. 	20	
	<ul style="list-style-type: none"> Kurang aktif dalam diskusi. 	20	
3.	Kejelasan dan Kerapian dalam Presentasi		
	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi sangat jelas dan rapi. 	40	
	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi cukup jelas dan rapi. 	30	
	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi dengan jelas, tetapi kurang rapi. 	20	
	<ul style="list-style-type: none"> Presentasi dengan kurang jelas dan kurang rapi. 	10	
Total Perolehan Nilai			

Perhitungan Perolehan nilai

Nilai akhir yang diperoleh merupakan akumulasi dari perolehan nilai untuk setiap aspek dengan ketentuan sebagai berikut. Jika peserta didik pada aspek pertama memperoleh nilai 20, aspek kedua 30, aspek keempat 40, total perolehan nilainya adalah 90.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran pertama terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menjodohkan** dan **Ayo, Berdiskusi**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran pertama ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran 2

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kedua, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan mengidentifikasi penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 6×35 menit. Aktivitas pembelajaran terdiri dari **Ayo, Mengamati** dan **Ayo, Menemukan**.

Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, guru dapat menggunakan metode **Group Investigation** yang dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kelompok untuk memahami materi tentang pertunjukkan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok.

Pada aktivitas **Ayo, Mengamati** dan **Ayo, Menemukan**, guru harus memberikan petunjuk penggeraan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Mengamati**, guru membentuk kelompok berpasangan. Guru mengajak kelompok tersebut untuk mengamati gambar kemudian berdiskusi tentang penerapan aturan yang berlaku di suatu tempat berdasarkan gambar tersebut. Mereka akan saling memberikan pendapat dalam diskusi. Guru harus berusaha untuk mengarahkan mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai, seperti menceritakan pengalaman sendiri mengenai keadaan yang sesuai kondisi pada gambar.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi kegiatan sesuai aturan di rumah, sekolah, dan masyarakat. Guru membimbing peserta didik untuk menentukan peraturan yang sesuai dengan tempatnya. Guru dapat memberikan pilihan lebih dari satu tempat jika aturan tersebut memungkinkan untuk diterapkan di beberapa tempat. Guru harus memfasilitasi peserta didik melakukan aktivitas ini terutama kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru mengerjakan proyek bersama yang berkaitan dengan aturan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- c) Peserta didik mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kedua ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Apakah kamu mengetahui penerapan peraturan di suatu tempat?"

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedua ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 2.4 Rubrik Aktivitas Ayo, Mengamati

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi penerapan aturan dalam kehidupan sehari-hari.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Anggota kelompok berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya.	Kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya tidak dengan bekerja sama atau hanya sebagian kecil saja yang terlihat bekerja.	Seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Kelompok menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan tidak sampai 5 menit.
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan tidak jelas dan tidak dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok tidak memberikan tanggapan sama sekali.	Kelompok sangat aktif dalam memberikan tanggapan.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua terdapat dalam aktivitas **Ayo, Mengamati** dan **Ayo, Menemukan**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kedua ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran 3

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran ketiga, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan merencanakan, membuat, dan melaksanakan suatu aturan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Membaca, Ayo, Berkreasi, Ayo, Bercerita, dan Ayo, Berdiskusi.**

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar membaca dalam kelompok terbimbing.

Pada aktivitas **Ayo, Berkreasi**, guru memberikan penjelasan membuat poster aturan kebersihan di lingkungan sekolah atau tempat tinggal. Guru juga mengarahkan untuk memasang poster di suatu tempat yang terbuka dan dilalui orang lain. Guru memberikan contoh poster seperti pada buku siswa atau mengarahkan peserta didik untuk membuat dan merancang sendiri posternya. Hal itu akan melatih kemampuan bernalar kritis dan berpikir kreatif peserta didik.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru memimpin pembelajaran dengan menunjuk langsung peserta didik untuk bercerita di depan kelas. Guru juga dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan siapa peserta didik yang harus bercerita di depan kelas terlebih dahulu. Peserta didik menceritakan pengalamannya setelah membuat poster dan memasangnya di suatu tempat. Guru memberikan panduan dalam urutan cerita atau hal-hal yang dapat diceritakan oleh peserta didik sesuai yang dialaminya. Guru dan peserta didik lainnya juga dapat melakukan tanya jawab guna melatih keberanian peserta didik menceritakan pengalamannya dan menyampaikan informasi kepada orang lain.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelompok yang terdiri dari 3—4 orang. Guru mengajak kelompok tersebut untuk mengamati gambar kemudian berdiskusi tentang rencana yang akan dilakukan. Peserta didik diharapkan saling memberikan pendapat dalam diskusi serta berbagi tugas dan peran masing-masing. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang membutuhkan bantuan.

Aspek intelektual (*Intellectually*) dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) melahirkan gagasan kreatif; (3) menganalisis pengalaman; (4) mencari dan menyaring informasi; (5) mengerjakan perencanaan strategis; (6) merumuskan pertanyaan; dan (7) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalam, perluasan, pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru membuat permainan mengenai penerapan aturan sesuai tempatnya dan hal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati tayangan video atau tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketiga ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Bagaimana kamu mengetahui peraturan di suatu tempat?" Selanjutnya guru mengarahkan pertanyaan kepada peserta didik mengenai penerapan aturan sesuai tempatnya dan hal yang menyebabkan terjadinya pelanggaran. Guru dapat menggunakan tes lisan, tulisan pada selembar kertas, atau catatan tempel (*sticky notes*).

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketiga ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru

dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 2.5 Rubrik Aktivitas Ayo, Berkreasi, Ayo, Bercerita, dan Ayo, Berdiskusi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Merencanakan, membuat, dan melaksanakan suatu aturan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Membuat poster aturan kebersihan.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu membuat sebagian.	Mampu membuat hingga selesai dan dipasang.
Bercerita pengalaman sendiri tentang membuat poster dan melaksanakan aturan.	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Anggota kelompok berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya.	Kelompok hanya berdiskusi dan menyelesaikan tugasnya, tidak bekerja sama atau hanya sebagian kecil saja yang terlihat bekerja.	Seluruh anggota kelompok berdiskusi dan bekerja sama dalam menyelesaikan tugasnya.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga terdapat dalam aktivitas **Ayo, Berkreasi, Ayo, Bercerita, dan Ayo, Berdiskusi**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ketiga ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

d. Kegiatan Pembelajaran 4

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keempat, guru mengajak peserta didik untuk menyebutkan serta menunjukkan hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Menjodohkan**, **Ayo, Membaca** dan **Ayo, Menemukan**.

Pada aktivitas **Ayo, Menjodohkan**, guru harus memberikan petunjuk penggerjaan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik dan membimbingnya bagi yang membutuhkan bantuan. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan, sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengajak peserta didik untuk mengidentifikasi hak dan kewajiban di sekolah berdasarkan cerita pada aktivitas **Ayo, Membaca**.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai hak dan kewajiban yang ada di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.
- b) Peserta didik membacakan dialog percakapan para tokoh di buku siswa mengenai hak dan kewajiban di lingkungan sekolah.
- c) Setiap kelompok bermain peran yang ditampilkan berpasangan atau ditampilkan bersama di depan kelas.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keempat ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

4) Asesmen saat Pembelajaran

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keempat ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 2.6 Rubrik Aktivitas Ayo, Menjodohkan, dan Ayo, Membaca

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan serta menunjukkan hak dan kewajiban di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan	Berusaha dengan Baik	Mampu dan Mandiri
Menghubungkan gambar dengan pelaksanaan hak dan kewajiban.	Belum dapat menghubungkan salah satu gambar dengan hak dan kewajiban yang tepat tanpa bantuan guru.	Dapat menghubungkan 1—2 gambar dengan hak dan kewajiban yang tepat tanpa bantuan guru.	Dapat menghubungkan semua gambar dengan hak dan kewajibannya yang tepat tanpa bantuan guru.
Menggali dan menjelaskan informasi atau menceritakan ulang cerita.	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru meskipun dengan bahasa sederhana.	Mandiri dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru dengan kalimat yang padu.

Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap berusaha dengan baik.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat terdapat dalam aktivitas Ayo, Menjodohkan dan Ayo, Membaca. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran keempat ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (sticky notes). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

e. Kegiatan Pembelajaran 5

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kelima, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan menuliskan serta menceritakan hak dan kewajiban di lingkungan sekolah dan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Menulis** dan **Ayo, Bercerita**.

Pada aktivitas **Ayo, Menulis**, guru mengajak peserta didik menuliskan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan hak dan kewajiban. Guru memberikan panduan dalam urutan cerita atau hal-hal yang dapat diceritakan oleh peserta didik sesuai yang dialaminya. Guru juga dapat memberikan contoh tulisan hasil pemikiran dan pengalaman sendiri dalam beberapa kalimat

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru membentuk kelompok yang terdiri dari dua orang atau saling berpasangan. Guru mengajak kelompok tersebut untuk saling berbagi cerita sesuai gambar yang mereka pilih masing-masing berkaitan dengan materi yang dipelajari. Mereka akan bergantian menceritakannya di depan kelas. Guru dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan giliran bercerita.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi hak dan kewajiban di rumah, sekolah, dan masyarakat.
- b) Peserta didik dan guru melakukan proyek bersama berkaitan dengan materi pembelajaran.
- c) Peserta didik mengerjakan uji kompetensi secara mandiri dan atau dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kelima ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemanfaatan secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kelima ini menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kelima terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menulis** dan **Ayo, Bercerita**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kelima ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

f. Kegiatan Pembelajaran 6

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keenam, guru mengajak peserta didik dalam berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 6 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran yang dilakukan adalah **Ayo, Bermain Peran**.

Pada aktivitas **Ayo, Bermain Peran**, guru harus memberi petunjuk bermain peran dan alur cerita yang jelas kepada peserta didik. Guru harus mampu menjadi *role model* tentang cara memerankan tokoh yang baik dan benar. Guru juga bisa mengajak peserta didik membaca nyaring naskah drama sebelum mereka berlatih di dalam kelompok masing-masing. Guru harus memastikan pembagian peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru memantau latihan kelompok bermain peran. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara bergantian. Guru harus memastikan keamanan dan ketertiban peserta didik selama melakukan kegiatan pembelajaran.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran dalam aktivitas **Ayo, Bermain Peran** adalah sebagai berikut.

1. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6–8 orang.
2. Guru memberikan beberapa pilihan alur cerita yang akan ditampilkan.
3. Anggota kelompok memilih alur cerita dan peran masing-masing.
4. Kelompok mendiskusikan jalannya penampilan dan setiap anggota kelompok harus mendapatkan peran selama penampilan.
5. Setiap kelompok menampilkan sesuai alur cerita yang telah diberikan dan disepakati bersama di depan kelas.
6. Setiap kelompok mengamati dan memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran terhadap penampilan kelompok lain.
7. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh penampilan yang sudah dilakukan oleh kelompok.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru melakukan proyek bersama mengenai hak dan kewajiban anggota masyarakat dalam bermusyawarah.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru melalui tulisan di papan tulis atau media video yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keenam ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemandik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keenam ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 2.7 Rubrik Aktivitas Ayo, Bermain Peran

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap kompak dan bersatu melalui diskusi dan permainan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Keaktifan Kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.
Berbagi Tugas dan Peran	Kelompok tidak dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya masih sulit dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.	Kelompok dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya dapat mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kelompok Bermain Peran	Kelompok dalam melakukan penampilan tidak sesuai petunjuk dan tidak bekerja sama.	Seluruh anggota kelompok dalam melakukan penampilan dengan tertib dan bekerja sama.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam terdapat dalam aktivitas *Ayo, Bermain Peran* berupa kesimpulan pada buku catatan terkait penampilan yang telah dilaksanakan. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata. Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran kelima sampai dengan kedelapan adalah kesimpulan materi berdasarkan hubungan dengan materi sebelumnya (kesatu sampai dengan keempat). Kesimpulan dibuat dalam bentuk cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihan peserta didik.

Remedial diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata melalui kegiatan membaca kembali materi yang sama dengan bimbingan guru. Lalu, dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan sesuai karakteristik kebutuhan dan ketercapaian belajar peserta didik.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat

Guru dapat melibatkan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam pelaksanaan tugas peserta didik, pendampingan pelaksanaan tugas, pemantauan kemajuan belajar peserta didik, dan menjadi guru tamu/narasumber pada semua aktivitas pembelajaran dalam buku siswa. Keterlibatan orang tua/wali murid dan masyarakat berfungsi sebagai fasilitator dan sumber belajar tambahan bagi peserta didik guna memperoleh eksistensi mereka dalam kehidupan nyata, memudahkan mereka memahami materi secara kontekstual, dan menjembatani ketercapaian tujuan pembelajaran.

I. Asesmen Sumatif

Asesmen setelah pembelajaran pada bab ini ada di akhir bab materi dan aktivitas. Indikator pencapaian tujuan pembelajaran yang terdapat pada Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila memiliki fungsi sebagai alat ukur ketercapaian alur tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Asesmen sumatif atau asesmen setelah pembelajaran pada buku siswa Pendidikan Pancasila diberi judul Uji Kompetensi yang bermuatan soal-soal berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Bentuk soal terdiri atas Pilihan Ganda (PG), Isian Singkat (IS), Uraian Singkat, dan Uraian Terbatas (UT).

Namun, tidak menutup kemungkinan guru yang kreatif memberikan teknik asesmen dalam bentuk lainnya, seperti teknik asesmen kinerja untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.

J. Kunci Jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Aturan di Lingkungan Sekitar



Ayo, Menjodohkan

Gambar 1	Pernyataan urutan ke-2
Gambar 2	Pernyataan urutan ke-4
Gambar 3	Pernyataan urutan ke-6
Gambar 4	Gambar urutan ke-1
Gambar 5	Gambar urutan ke-3
Gambar 6	Gambar urutan ke-5



Ayo, Berdiskusi

No.	Sifat-Sifat yang Dapat Diterapkan
1	Saling menghormati dan menghargai antaranggota keluarga.
2	Saling membantu antaranggota keluarga.
3	Mengikuti perintah orang tua.
4	Bertutur kata yang baik ketika berbicara.
5	Beribadah tepat waktu.
6	Mengetuk pintu dan mengucapkan salam ketika bertamu.
7	Mengucapkan permisi dan meminta izin.



Ayo, Mengamati

Gambar 1:

1. Kegiatan berbaris di depan kelas, harus antre dan bersalaman dengan guru sebelum masuk kelas.

Gambar 2:

2. Kegiatan menunggu giliran atau panggilan di bank atau rumah sakit, harus mengantre sesuai giliran, dan duduk dengan tertib di tempat yang disediakan.

Gambar 3:

3. Kegiatan menyeberang di jalan raya, harus di atas garis tanda penyeberangan (zebra cross), dan memperhatikan lampu lalu lintas, membantu orang tua yang kesulitan menyeberang, tidak bercanda saat menyeberang jalan.



Ayo, Menemukan

No	Kegiatan Penerapan Aturan	Rumah	Sekolah	Masyarakat
1.	Tidak tidur larut malam.	✓		
2.	Datang pagi agar tidak terlambat.		✓	
3.	Menyimpan buku dan alat tulis pada tempatnya.	✓	✓	
4.	Menyimpan perlengkapan mandi pada tempatnya.	✓		
5.	Membuang dan memilah sampah pada tempatnya.	✓	✓	✓
6.	Menjenguk tetangga yang sakit.			✓
7.	Bertutur kata yang lembut ketika berbicara dengan orang lain.	✓	✓	✓
8.	Mendengarkan nasihat guru.		✓	
9.	Meminta izin kepada guru jika akan keluar kelas ketika belajar.		✓	
10.	Berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas.		✓	
11.	Bermain sesuai waktunya.	✓	✓	
12.	Berteman dengan siapa saja.	✓	✓	✓
13.	Tidak mencorat-coret tembok.	✓	✓	✓
14.	Mengucapkan salam.	✓	✓	✓
15.	Membereskan mainan.	✓		

2. Membuat dan Melaksanakan Aturan

Pada subbab ini jawaban bersifat terbuka, guru menilai hasil belajar secara objektif sesuai instruksi pada buku siswa dan kemampuan peserta didik.

3. Mendapatkan Hak dan Melakukan Kewajiban



Ayo, Menjodohkan

Gambar 1 (di rumah)	Pernyataan urutan ke-4 dan ke-1
Gambar 2 (di sekolah)	Pernyataan urutan ke-2 dan ke-6
Gambar 3 (di masyarakat)	Pernyataan urutan ke-3 dan ke-5



Ayo, Menemukan

Hak di Sekolah	Kewajiban di Sekolah
Belajar dan bermain bersama teman.	Memakai seragam sekolah.
Suasana belajar yang aman dan nyaman.	Mengikuti upacara bendera.
Bertanya kepada guru.	Mengikuti tahapan upacara.
Mendapatkan pelajaran dari guru.	Menjaga kebersihan sekolah.
Mendapatkan nilai pelajaran.	Mengikuti kegiatan belajar.



Ayo, Menulis

Guru menilai hasil belajar peserta didik sesuai instruksi tugas pada buku siswa.



Ayo, Bercerita

Guru dapat melihat dan merujuk kepada gambar yang disajikan dalam buku siswa kemudian menilai hasil diskusi kelompok.

Uji Kompetensi

a. Pilihan Ganda

No	Kunci Jawaban	Bobot
1	a. aturan agama, adat-istiadat, dan aturan hukum	1
2	c. mendorong umat beragama dan kepercayaan untuk meningkatkan iman dan takwa	1
3	d. sekolah	1
4	c. beribadah sesuai dengan agama dan kepercayaan	1
5	b. hukum	1
6	a. masyarakat yang aman, tertib, dan damai	1
7	b. bertentangan dengan aturan pengambilan keputusan	1
8	a. demokrasi Pancasila	1
9	b. keempat	1
10	c. hikmat kebijaksanaan	1
Total Nilai		10

b. Uraian Singkat

No	Kunci Jawaban	Bobot
1.	Ketentuan yang dibuat untuk mengatur perilaku atau perbuatan kita.	10
2.	Aturan kebersihan, keamanan, ketertiban, dan penggunaan fasilitas umum.	10
3.	a. Masyarakat desa melaksanakan dan mengikuti aturan b. Hidup rukun dan damai, tidak ada perselisihan antarwarga	10
4.	Agar tercipta suasana aman, nyaman, tertib dan damai dalam persatuan dan kesatuan bangsa.	10

<p>5. Hak di Sekolah:</p> <p>Belajar dan bermain bersama teman</p> <p>Suasana belajar yang aman dan nyaman</p> <p>Bertanya kepada guru</p> <p>Mendapatkan pelajaran dari guru</p> <p>Kewajiban di Sekolah:</p> <p>Memakai seragam sekolah</p> <p>Mengikuti upacara bendera</p> <p>Mengikuti tahapan upacara</p> <p>Menjaga kebersihan sekolah</p>	20
Total Nilai	60

c. Mencermati Gambar

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	4-3-2-1	10
2.	Jawaban peserta didik akan beragam, minimal peserta didik dapat membuat cerita dengan kalimat sempurna sebanyak dua paragraf.	20
Total Nilai		30

K. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru melakukan kegiatan refleksi pada peserta didik pada akhir setiap subbab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci berkaitan dengan materi dan aktivitas pada buku siswa. Refleksi dilakukan untuk melihat manfaat dan mengetahui timbal balik yang dirasakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari aturan ketercapaian pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

L. Sumber Belajar

Guru dapat memperoleh buku referensi penunjang utama pembelajaran dengan mengakses link berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPIPIV> (Buku *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI Kelas IV* terbitan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek)



Panduan Khusus

Bab 3

Kerja Sama di Lingkunganku



A. Pendahuluan

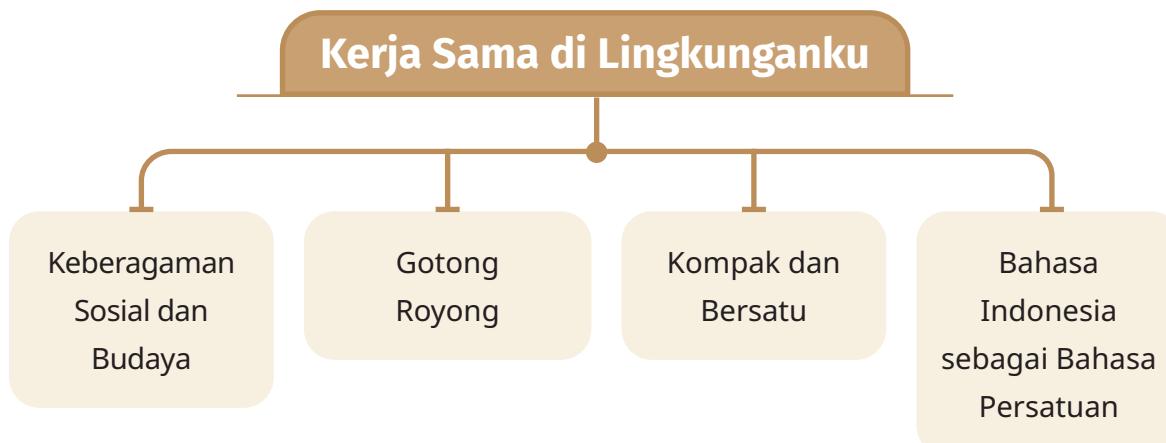
1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Kegiatan pembelajaran bab ini merupakan operasionalisasi elemen pembelajaran Pendidikan Pancasila tentang Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Pancasila subbab Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Materi ini merupakan lanjutan dari pembelajaran kelas sebelumnya dengan cakupan ruang lingkup yang berbeda. Materi ini sangat erat kaitannya dengan kondisi seseorang dalam kehidupan berbangsa dan bernegara sebagai individu maupun warga masyarakat di lingkungannya. Dengan demikian, dalam kegiatan pembelajaran ini guru mengarahkan peserta didik sebagai warga negara yang memiliki kepekaan serta tanggung jawab sebagai makhluk individu dan sosial di lingkungan masyarakat.

Berkaitan dengan hal tersebut, pada kegiatan pembelajaran bab ini guru membantu meningkatkan pemahaman peserta didik dalam mencapai kompetensi terkait materi pembelajaran sebagai berikut.

1. Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
2. Menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.
3. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Pada bab ini, guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengulas kembali materi yang telah dipelajari peserta didik pada kelas sebelumnya. Selanjutnya, guru mengaitkan materi tersebut dengan materi yang akan mereka pelajari dengan cara memberikan sebuah cerita yang kontekstual. Guru dapat memberikan pertanyaan pemantik agar memudahkan peserta didik dalam menerima materi. Guru juga dapat menyertakan gambar atau video yang sesuai dengan materi yang akan mereka pelajari.

C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Sebelum memulai kegiatan pembelajaran pada bab ini, peserta didik diharapkan telah menyelesaikan Bab 2 tentang "Aku Anak yang Disiplin". Konsep pembelajaran yang dilaksanakan pada Bab 3 diurutkan mulai dari konkret ke abstrak, dari mudah ke sulit, dari diri sendiri ke kelompok, serta dari sederhana ke kompleks.

Pembelajaran yang dilaksanakan menuntut peserta didik untuk memahami teks bacaan pada sebuah wacana atau cerita rekaan. Peserta didik juga diharapkan mampu melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai instruksi, baik lisan maupun tulisan.

D. Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Keberagaman sosial dan budaya
2. Gotong royong
3. Sikap kompak dan bersatu dalam keberagaman
4. Bangga berbahasa Indonesia

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Teknik asesmen awal pembelajaran pada bab ini yang dapat dilakukan guru dengan cara tes lisan atau tes tertulis dalam bentuk pertanyaan esensi/pemantik sesuai materi yang akan mereka pelajari. Teknik lainnya adalah dengan *admit slips*. Teknik ini dilakukan sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Peserta didik diminta untuk

menuliskan komentar pada sebuah kartu di awal pembelajaran. Kartu-kartu ini dikumpulkan sebagai syarat untuk masuk ke kelas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang apa yang akan mereka pelajari atau yang akan ditemui di dalam kelas. Selain itu, mengaktifkan pengetahuan awal mereka atau menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dan pelajari di kelas sebelumnya.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 36 JP.

2. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
I		1.1. Menyebutkan dan menjelaskan perbedaan sikap mencintai tanah air dan yang tidak.
II	1. Melakukan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	1.2. Menampilkan pertunjukan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok.
III		2.1. Menunjukkan tugas dan peran yang mencerminkan sikap gotong royong.
IV		2.2. Mempraktikkan sikap gotong royong di lingkungan masyarakat.
V	2. Menunjukkan sikap kompak dan bersatu dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan.	3.1. Menunjukkan sikap kompak dan saling membantu satu sama lain.
VI		3.2. Mempraktikkan sikap kompak dan bersatu melalui diskusi dan permainan.

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
VII	3. Menunjukkan sikap bangga menjadi anak Indonesia yang memiliki bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan di lingkungan masyarakat.	4.1. Menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari. 4.2. Menunjukkan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia.
VIII		

3. Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran 1

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Bagian ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran pertama, pembelajaran dilakukan peserta didik secara individu.

Dalam kegiatan pembelajaran pertama, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Bernyanyi**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan, sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.

Pada aktivitas **Ayo, Bernyanyi**, guru sudah mengetahui nada lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" terlebih dahulu dengan melihat dan mempelajari notasinya atau menonton videonya. Guru membimbing peserta didik menemukan pesan dalam lagu tersebut dengan tanya jawab yang mengarah kepada sikap menjunjung dan mencintai tanah air.

Pada pembelajaran kesatu ini, guru dapat menggunakan metode ***Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)*** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang keberagaman sosial dan budaya. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar indra telinga (*Auditory*) dalam pembelajaran dapat berkembang secara optimal sehingga interkoneksi antara telinga dan otak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Aspek intelektual (*Intellectually*) dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) melahirkan gagasan kreatif; (4) mencari dan menyaring informasi; dan (5) merumuskan pertanyaan.

Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan ini dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi karena situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan guru, sumber belajar, media pembelajaran, sarana prasarana, karakteristik peserta didik, lingkungan, budaya, ekonomi, kondisi geografis, dan kondisi darurat tertentu.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai keberagaman sosial dan budaya dalam lingkungan masyarakat sekitar.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kesatu ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik, "Pernahkah kamu memperhatikan orang-orang di sekitar tempat tinggalmu berasal dari daerah mana saja?"

Peserta didik dapat menuliskan jawaban pada selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Tujuannya adalah untuk mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran pertama ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran pertama adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.8 Rubrik Aktivitas Ayo Membaca dan Ayo, Bernyanyi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menyebutkan dan menjelaskan sikap mencintai tanah air.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Penerapan nilai-nilai Pancasila	Belum mampu dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan tanpa bantuan guru	Mandiri dalam menyampaikan pendapat, menghargai pendapat orang lain, pengambilan dan pelaksanaan keputusan tanpa bantuan guru.
Memahami materi yang disampaikan.	Belum siap dan mampu dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru	Berusaha dalam menerima materi dan informasi dengan bantuan guru.	Mampu dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.	Mandiri dalam menerima materi dan informasi tanpa bantuan guru.

Kriteria Penilaian	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Menggali dan menjelaskan informasi atau menceritakan ulang cerita.	Belum mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Berusaha dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita dengan bantuan guru.	Mampu dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.	Mandiri dalam menyajikan informasi atau menyampaikan kembali cerita tanpa bantuan guru.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran pertama terdapat dalam aktivitas **Ayo, Membaca** dan **Ayo, Bernyanyi**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran pertama ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran 2

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kedua, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia yang terkait persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran terdiri dari **Ayo, Berdiskusi** dan **Ayo, Bermain Peran**.

Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, guru dapat menggunakan metode **Group Investigation** yang dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri dan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam kelompok untuk memahami materi tentang pertunjukan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi** dan **Ayo, Bermain Peran**, guru harus memberikan petunjuk penggeraan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru mengajak peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan dalam aktivitas **Ayo, Membaca**. Guru memfasilitasi peserta

didik melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil atau berpasangan untuk berdiskusi dan mengisi tabel sikap dan perilaku dalam keberagaman. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Bermain Peran**, guru memfasilitasi peserta didik dalam kegiatan hari Berbudaya atau pertunjukkan seni tradisional dengan membentuk kelompok yang terdiri atas 3–5 orang. Guru membimbing kelompok untuk melakukan pembagian peran dan tugas setiap anggota kelompok. Guru memantau jalannya diskusi pada setiap kelompok sekaligus melakukan observasi. Guru pun memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kedua dalam aktivitas **Ayo, Bermain Peran** adalah sebagai berikut.

1. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 3–5 orang.
2. Kelompok memilih salah satu daerah yang akan ditampilkan.
3. Kelompok mendiskusikan kesenian daerah yang akan diperagakan dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya dan mendapatkan peran dalam penampilan.
4. Setiap kelompok menjelaskan secara singkat yang akan ditampilkan dan mempresentasikan kesenian daerah pilihannya di depan kelas.
5. Setiap kelompok dapat memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran terhadap penampilan kelompok lain.
6. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh kelompok.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan mengenai keberagaman sosial dan budaya di lingkungan masyarakat.
- b) Peserta didik mengamati video atau tayangan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- c) Peserta didik mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kedua ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- Menurutmu, bagaimana menyikapi keberagaman yang ada di sekitar kita?
- Jelaskan alasan jawabanmu pada pertanyaan bagian a)!

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedua ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.9 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menampilkan pertunjukan terkait keberagaman budaya pada suatu daerah secara berkelompok.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Sikap dan perilaku dalam keberagaman	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menunjukkan satu sikap dan perilaku dalam keberagaman.	Mampu seluruhnya atau menunjukkan minimal tiga sikap dan perilaku dalam keberagaman.
Anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya tidak dengan bekerja sama atau hanya sebagian kecil saja yang terlihat bekerja.	Seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Kelompok menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan tidak jelas dan tidak dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok tidak memberikan tanggapan sama sekali.	Kelompok sangat aktif dalam memberikan tanggapan.

c. Kegiatan Pembelajaran 3

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran ketiga, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan kerja sama dalam berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. Materi ini berkaitan dengan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Bercerita**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru memberikan penjelasan tentang kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat melalui cerita rekaan yang dekat dengan keseharian peserta didik atau cara lainnya yang guru kuasai. Contohnya tentang anak yang mengikuti kegiatan kerja bakti di lingkungan rumahnya sesuai kemampuan dalam tugas dan perannya pada kegiatan tersebut.

Pada aktivitas **Ayo, Menulis**, guru hendaknya memberikan contoh berupa tugas dan peran masing-masing karakter berdasarkan cerita rekaan atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru memimpin pembelajaran dengan menunjuk langsung peserta didik untuk bercerita di depan kelas. Guru juga dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan siapa peserta didik yang harus bercerita di depan kelas. Dalam aktivitas ini, guru berusaha untuk melatih keberanian peserta didik berbicara di depan banyak orang dengan berbagai cara yang guru kuasai, seperti menceritakan pengalamannya sendiri.

Pada pembelajaran ketiga ini, guru dapat menggunakan metode **Auditory, Intellectually, and Repetition (AIR)** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang tugas dan peran yang mencerminkan sikap gotong royong. Dalam

hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan pada peserta didik dalam memanfaatkan indra telinga (*Auditory*) dalam pembelajaran. Dengan demikian, kemampuan peserta didik dapat berkembang secara optimal melalui interkoneksi antara telinga dengan otak dan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Aspek intelektual (*Intellectually*) dalam belajar akan terlatih jika guru mengajak peserta didik terlibat dalam aktivitas-aktivitas intelektual, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) mengerjakan perencanaan strategis; (4) melahirkan gagasan kreatif; (5) mencari dan menyaring informasi; (6) merumuskan pertanyaan; (7) menciptakan model mental; (8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan; (9) menciptakan makna pribadi; dan (10) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalam, perluasan, pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai kerja sama dalam keberagaman sosial dan budaya di lingkungan masyarakat.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan proyek bersama berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketiga ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Apakah kamu pernah ikut kegiatan kerja bakti di sekitar rumah?" Selanjutnya guru mengarahkan pertanyaan kepada peserta didik mengenai nilai gotong royong yang mencerminkan pengamalan Pancasila. Guru dapat menggunakan tes lisan, tulisan pada selembar kertas, atau catatan tempel (*sticky notes*).

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketiga ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.10 Rubrik Aktivitas Ayo, Menulis dan Ayo, Bercerita

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan tugas dan peran yang mencerminkan sikap gotong royong.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Menuliskan tugas dan peran sesuai tokoh/karakter pada cerita.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menuliskan dua karakter/tokoh cerita.	Mampu menulis tiga hingga semua karakter/tokoh cerita.
Bercerita pengalaman sendiri tentang kegiatan gotong royong.	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Peserta didik menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Peserta didik menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Peserta didik menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menulis** dan **Ayo, Bercerita**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ketiga ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau

catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

d. Kegiatan Pembelajaran 4

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keempat, guru mengajak peserta didik secara berkelompok dalam kerja sama pada berbagai bentuk keberagaman sosial dan budaya di Indonesia. Materi ini berkaitan dengan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Berdiskusi** sampai dengan **Ayo, Berkreasi**.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru mengarahkan peserta didik untuk mengamati gambar yang terdapat pada buku atau guru menyiapkan gambar pada selembar kertas. Guru menuntun pemahaman peserta didik mengenai sikap, perilaku, dan nilai-nilai Pancasila sesuai gambar yang disajikan. Kemudian, guru mengarahkan peserta didik untuk mengisi atau membuat tabel aktivitas sesuai gambar tersebut. Guru mengingatkan peserta didik untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. Guru pun memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru harus memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan yang jelas kepada peserta didik. Jika peserta didik mengalami kendala, mereka diperbolehkan untuk bertanya kepada peserta didik lainnya dan/atau kepada guru kelas yang ada di sekitar sekolah.

Pada aktivitas **Ayo, Berkreasi**, guru harus memberi petunjuk pembagian tugas dan peran yang jelas kepada setiap kelompok. Guru harus memastikan keaktifan setiap anggota kelompok. Guru memberi penekanan agar kelompok mengutamakan ide dan pendapat dari setiap anggota kelompok. Guru harus memantau serta memastikan pembagian tugas dan peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara bergantian.

Lebih jelasnya langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran keempat sebagai berikut.

1. Guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 orang.
2. Kelompok mendiskusikan rencana yang akan dilakukan dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya dan mendapatkan peran.

3. Setiap kelompok menjelaskan secara singkat yang akan dikerjakan dan mempresentasikan rencana kegiatannya di depan kelas.
4. Setiap kelompok dapat memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran terhadap rencana kelompok lain.
5. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh kelompok.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai gotong royong yang ada di lingkungan masyarakat dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya.
- b) Peserta didik membacakan dialog percakapan para tokoh di buku siswa mengenai gotong royong di lingkungan masyarakat.
- c) Setiap kelompok bermain peran yang ditampilkan berpasangan atau ditampilkan bersama di depan kelas.
- d) Peserta didik mengerjakan uji kompetensi secara mandiri dan atau dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keempat ini, guru memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemandik, "Apakah kamu pernah melakukan kegiatan gotong royong di lingkungan masyarakat?"

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keempat ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.11 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Berkreasi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap gotong royong di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Keaktifan kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.
Diskusi kelompok	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Presentasi kelompok	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok kurang jelas dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Berbagi tugas dan peran	Kelompok tidak dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya masih sulit dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.	Kelompok dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya dapat mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 3.12 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Keaktifan kelompok		
Diskusi kelompok		
Presentasi kelompok		
Berbagi tugas dan peran		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat terdapat dalam aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Berkreasi. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran

pertama ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (sticky notes). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

e. Kegiatan Pembelajaran 5

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kelima, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan menunjukkan sikap kompak dan saling membantu satu sama lain. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Menulis dan Bercerita**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru mengajak seluruh peserta didik membaca nyaring yang dilanjutkan penunjukan langsung atau bertanya kepada peserta didik untuk membacanya kembali dari tempat duduk mereka masing-masing atau di depan kelas. Guru juga menegaskan kepada seluruh peserta didik untuk membaca pemahaman dan menyimak bacaan temannya agar mereka memahami isi bacaan. Guru pun dapat membaca ulang dengan memberikan penjelasan mengenai sikap kompak dan saling membantu satu sama lain.

Pada aktivitas **Ayo, Menulis dan Bercerita**, guru hendaknya memberikan contoh tulisan hasil pemikiran dan pengalaman sendiri dalam beberapa kalimat atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis dan menceritakan kembali mengenai pertemanan atau persahabatan yang mencerminkan kekompakan dan saling membantu satu sama lain.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai sikap kompak dan saling membantu satu sama lain.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang dipelajari.
- c) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kelima ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemandik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemandik yang dapat diberikan ke peserta didik, "Bagaimana cara manusia memenuhi kebutuhan hidupnya?"

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kelima ini menggunakan tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kelima terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menulis dan Bercerita**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kedua ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

f. Kegiatan Pembelajaran 6

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keenam, guru mengajak peserta didik berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sejarah perumusan Pancasila. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Berdiskusi** sampai dengan **Ayo, Bermain**.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru membentuk kelompok berpasangan. Guru mengajak kelompok tersebut untuk mengamati gambar. Kemudian, berdiskusi tentang rencana yang akan dilakukan berdasarkan gambar tersebut. Mereka akan saling memberikan pendapat dalam diskusi. Guru harus berusaha untuk mengarahkan mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai, seperti menceritakan pengalamannya sendiri mengenai keadaan yang sesuai kondisi pada gambar.

Pada aktivitas **Ayo, Bermain**, guru harus memberikan petunjuk permainan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik dalam memberikan contoh permainan sekaligus cara bermain untuk memudahkan peserta didik memahami maksud dari permainan tersebut. Guru memastikan pembagian peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru harus memantau jalannya permainan dari setiap kelompok. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai kekompakan dan saling membantu satu sama lain.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- c) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keenam ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik, "Apa yang dapat kita lakukan untuk membantu orang lain?"

4) Asesmen saat Pembelajaran

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keenam ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.13 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan sikap kompak dan bersatu melalui diskusi dan permainan.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Keaktifan kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.
Berbagi tugas dan peran	Kelompok tidak dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya masih sulit dalam mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.	Kelompok dapat berbagi tugas dan peran atau sebagian besar anggotanya dapat mengerjakan tugas dan melaksanakan perannya.
Kelompok Bermain Gobak Sodor	Kelompok dalam melakukan permainan tidak sesuai petunjuk bermain dan tidak bekerja sama.	Seluruh anggota kelompok dalam melakukan permainan dengan tertib dan bekerja sama.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 3.14 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi		
Keaktifan kelompok		
Berbagi tugas dan peran		
Kelompok Bermain Gobak Sodor		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam terdapat dalam aktivitas **Ayo, Berdiskusi** dan **Ayo, Bermain**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

g. Kegiatan Pembelajaran 7

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran ketujuh, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 4 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Membaca** dan **Ayo, Menemukan**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengajak peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan dalam aktivitas **Ayo, Membaca**. Guru membimbing kegiatan tanya jawab untuk menemukan kata-kata bahasa Indonesia yang menarik pada bacaan secara klasikal. Guru dapat memberikan satu contoh kata beserta maknanya untuk memudahkan peserta didik dalam proses pencarian. Guru harus memfasilitasi peserta didik melakukan aktivitas ini terutama kepada peserta didik yang mengalami kesulitan membaca.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati tayangan video yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- c) Peserta didik melakukan kegiatan bermain peran berkaitan dengan materi pembelajaran.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketujuh ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Hal ini untuk mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan kepada peserta didik pada pembelajaran ketujuh, "Menurutmu, mengapa bahasa Indonesia menjadi bahasa nasional?"

Guru dapat melakukan asesmen awal pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketujuh ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketujuh terdapat dalam aktivitas **Ayo, Membaca** dan **Ayo, Menemukan**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ketujuh ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

h. Kegiatan Pembelajaran 8

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kedelapan, guru mengajak peserta didik berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran dimulai dari **Ayo, Wawancara** dan **Ayo, Bercerita**.

Pada aktivitas **Ayo, Wawancara**, guru memberikan arahan dan petunjuk yang sejelas-jelasnya tentang tata cara melakukan wawancara yang efektif. Guru memastikan pembagian tugas dan peran setiap anggota kelompok terpenuhi dan dapat

dilaksanakan. Guru harus mendampingi setiap kelompok dalam melakukan kegiatan wawancara. Guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan.

Guru memastikan setiap anggota kelompok melakukan wawancara dengan mengajukan pertanyaan dan menuliskan hasil wawancara pada tabel yang tersedia di buku siswa. Guru harus berusaha untuk melatih keberanian mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai seperti bertanya yang baik dan sopan dan melatih keberanian berbicara di depan banyak orang.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru membentuk kelompok yang terdiri dari empat orang dan saling berpasangan (dua orang-dua orang). Guru mengajak kelompok tersebut untuk saling berbagi cerita sesuai bahasa asal atau daerah yang dipilih mereka masing-masing. Mereka akan bergantian menceritakannya dengan bahasa yang berbeda. Guru dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan giliran bercerita.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.
- c) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kedelapan ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Hal ini dilakukan untuk mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik pada pembelajaran kedelapan adalah mengenai cara mengumpulkan informasi dari orang lain melalui wawancara. Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat daftar pertanyaan; apa pekerjaan responden, daerah asalnya, bahasa yang digunakan, dan alasan menggunakan bahasa tersebut.

Guru dapat melakukan asesmen awal pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedelapan ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan kinerja wawancara serta kesimpulan materi. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketujuh adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 3.15 Rubrik Aktivitas Ayo, Wawancara dan Ayo, Bercerita

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan sikap bangga dalam berbahasa Indonesia.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi tugas dan peran dalam wawancara	Kelompok tidak bekerja sama dalam menentukan tugas dan peran masing-masing anggota.	Kelompok bekerja sama dalam menentukan tugas dan peran masing-masing anggota.
Melakukan Wawancara	Kelompok melakukan wawancara dengan kalimat tidak efektif dan efisien, pengucapan tidak lancar dan kurang bisa dipahami.	Kelompok melakukan wawancara dengan kalimat efektif dan efisien, pengucapan lancar dan mudah dipahami.
Bercerita	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadi dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter para perumus Pancasila berdasarkan tema dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.	Mampu menceritakan pengalaman pribadi dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter para perumus Pancasila berdasarkan tema dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 3.16 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Berdiskusi menentukan pertanyaan wawancara		
Melakukan Wawancara		
Bercerita		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedelapan terdapat dalam aktivitas **Ayo, Wawancara** dan **Ayo, Bercerita**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata. Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran kelima sampai dengan kedelapan adalah kesimpulan materi berdasarkan hubungan dengan materi sebelumnya (kesatu sampai dengan keempat). Kesimpulan dibuat dalam bentuk cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihan peserta didik.

Remedial diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata melalui kegiatan membaca kembali materi yang sama dengan bimbingan guru yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan sesuai karakteristik kebutuhan dan ketercapaian belajar peserta didik.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat

Guru dapat melibatkan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam penggeraan tugas peserta didik, pendampingan penggeraan tugas, pemantauan kemajuan belajar peserta didik, dan menjadi guru tamu/narasumber pada semua aktivitas pembelajaran dalam buku siswa. Keterlibatan orang tua/wali murid dan masyarakat berfungsi sebagai fasilitator dan sumber belajar tambahan bagi peserta didik guna memperoleh eksistensi mereka dalam kehidupan nyata, memudahkan mereka memahami materi secara kontekstual, dan menjembatani ketercapaian tujuan pembelajaran.

I. Asesmen Sumatif

Asesmen setelah pembelajaran pada bab ini ada di akhir setiap dua subbab pembahasan. Subbab Keberagaman Sosial dan Budaya dan Gotong Royong serta subbab Kompak dan Bersatu dan Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila memiliki fungsi sebagai alat ukur ketercapaian alur tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Asesmen sumatif atau asesmen setelah pembelajaran pada Buku Siswa Pendidikan Pancasila diberi judul Uji Kompetensi yang bermuatan soal-soal berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Bentuk soal terdiri atas Pilihan Ganda (PG), Isian Singkat (IS), Benar-Salah (BS), dan Uraian Terbatas (UT).

Namun, tidak menutup kemungkinan guru yang kreatif memberikan teknik asesmen dalam bentuk lainnya, seperti teknik asesmen kinerja untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, atau membuat portofolio.

J.

Kunci Jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap subbab dan aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Keberagaman Sosial dan Budaya



Ayo, Bernyanyi

1. Pesan dalam lagu "Dari Sabang Sampai Merauke" adalah pernyataan bahwa Indonesia merupakan negara kepulauan yang sangat besar. Pulau-pulau yang berjajar, baik kecil maupun besar membentuk berbagai keberagaman suku, budaya, agama dan kepercayaan, ras, dan lainnya, tetapi menjadi satu kesatuan yang utuh di wilayah Indonesia.
2. Karena kecintaan kita terhadap bangsa dan tanah air Indonesia.
3. Sikap mencintai tanah air:
 - memberikan penghargaan terhadap keindahan budaya daerah lain,
 - menyaksikan pertunjukan kesenian daerah, dan
 - membeli dan memakai produk dalam negeri.



Ayo, Berdiskusi

Sikap dalam keberagaman:

1. menghargai dan menghormati suku atau agama dan kepercayaan yang berbeda,
2. menghargai dan melestarikan kebudayaan daerah, dan
3. toleransi dalam keberagaman.

Perilaku dalam keberagaman:

1. bergaul tanpa memandang perbedaan suku serta agama dan kepercayaan,
2. mempelajari kesenian daerah lain, dan
3. memberikan kesempatan pemeluk agama dan kepercayaan lain untuk beribadah.

2. Gotong Royong



Ayo, Menulis

Tokoh/ Karakter	Tugas	Peran
Dani	Menganyam bilah bambu	Menyiapkan tempat sampah organik
Hemalia	<i>Menambal lubang pada karung plastik</i>	Membuat tempat sampah kering
Dewi	<i>Memoleskan cat dasar putih pada ember dan drum bekas</i>	Membuat tong sampah baru
Laros	<i>Membuat pola hiasan</i>	Membuat tong sampah baru
Made	<i>Membuat pola hiasan</i>	Membuat tong sampah baru



Ayo, Berdiskusi

1. Memilah sampah; saling membantu dan bekerja sama.
2. Menimbang sampah; jujur dalam takaran/timbangan.
3. Membawa sampah dari rumah; menjaga kebersihan lingkungan.
4. Mencatat di buku tabungan; bersikap adil sesuai kondisi.
5. Mengumpulkan sampah plastik; peduli terhadap lingkungan.

3. Kompak dan Bersatu



Ayo, Menulis dan Bercerita

Guru menilai hasil belajar dan cerita peserta didik.



Ayo, Berdiskusi

Guru dapat melihat dan merujuk kepada gambar yang disajikan dalam buku siswa kemudian menilai hasil diskusi kelompok.

4. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Persatuan



Ayo, Menemukan, Ayo, Wawancara, dan Ayo, Bercerita

Guru menilai hasil belajar peserta didik sesuai instruksi tugas pada buku siswa.

Uji Kompetensi

Subbab A dan B

No	Kunci Jawaban		Bobot
1	Menghargai Keberagaman	Tidak Menghargai Keberagaman	5
	a. Menghargai dan menghormati suku atau agama yang berbeda,	a. Merendahkan suku dan agama yang berbeda,	
	b. menghargai dan melestarikan kebudayaan daerah,	b. melalaikan dan melupakan kebudayaan daerah,	
2	c. toleransi dalam keberagaman.	c. toleransi dan keberagaman.	5
	Karena akan melahirkan sikap toleransi serta menjaga persatuan dan kesatuan dalam keberagaman sosial dan budaya.		
3	Boleh, tapi tidak berlebihan hingga merendahkan budaya daerah lain.		5
4	Dapat meringankan pekerjaan dan cepat selesai, menjalin kerukunan hidup masyarakat, dan mempererat rasa persaudaraan.		5
5	Dengan bergotong royong, pekerjaan menjadi ringan dan cepat selesai.		5
6	Diisi sesuai daerah tempat tinggal masing-masing.		5
7	Kerja bakti membersihkan saluran air dan membantu tetangga yang terkena musibah.		5
Total Nilai		35	

Uji Kompetensi**Subbab C dan D****a. Pilihan Ganda**

No	Kunci Jawaban	Bobot
1	c. walaupun berbeda-beda, tetapi tetap satu jua	1
2	c. Sansekerta	1
3	d. Majapahit	1
4	c. agama dan kepercayaan	1
5	c. rakyatnya bersatu	1
6	d. menikmati pertunjukan seni suku lain	1
7	c. persatuan bangsa	1
8	a. <i>sambatan</i>	1
9	b. Bali	1
10	c. bahasa persatuan	1
Total Nilai		10

b. Kunci Jawaban Benar-Salah

No.	Kunci Jawaban	Skor
1.	Salah (S)	1
2.	Benar (B)	1
3.	Kunci Jawaban Menjodohkan Bali: Ngayah Sulawesi Selatan: Ammosi NTT: Gemohing	3
Total Nilai		5

c. Uraian Terbatas

No	Kunci Jawaban	Bobot
1.	Sama, dalam hal keberagaman penduduknya.	5
2.	Agar bangsa kita menjadi kuat dan maju serta dapat berperan dalam masyarakat global.	5
3.	Sebagai tempat tinggal dan sebagai simbol khas dari budaya wilayah setempat.	5
4.	Fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan adalah sebagai berikut. 1) Mengembangkan kepribadian bangsa. 2) Menjadi pemersatu suku, ras, dan antargolongan. 3) Memupuk rasa persatuan dan kesatuan. 4) Menghilangkan kesalahpahaman karena seluruh masyarakat disatukan dengan bahasa Indonesia.	5
5.	Akan menimbulkan perpecahan dan perselisihan.	5
	Total Nilai	25

K. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru melakukan kegiatan refleksi pada peserta didik pada akhir setiap subbab dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci berkaitan dengan materi dan aktivitas pada buku siswa. Refleksi dilakukan untuk melihat manfaat dan mengetahui timbal balik yang dirasakan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari norma-norma?	
6	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

L. Sumber Belajar

Guru dapat memperoleh buku referensi penunjang utama pembelajaran dengan mengakses link berikut.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPIPIV> (Buku *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI Kelas IV* terbitan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek)



Panduan Khusus

Bab 4

Pancasila dalam Diriku



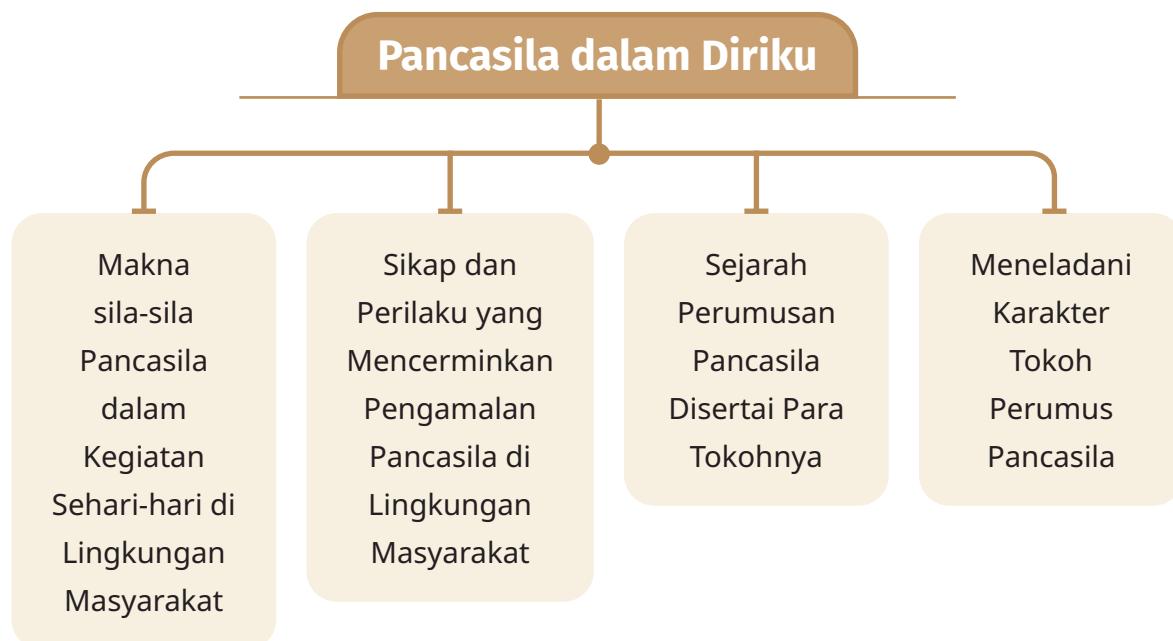
A. Pendahuluan

1. Keterkaitan dengan Materi Pembelajaran di Kelas Sebelumnya

Materi pembelajaran Bab 4 membahas elemen Pancasila. Materi yang dibahas mengenai makna sila-sila pada Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, juga membahas karakter perumus Pancasila. Materi-materi tersebut saling berkaitan dengan materi kelas sebelumnya sesuai alur tujuan pembelajaran. Hal ini karena berada dalam satu fase, yaitu Fase B. Perbedaan pembahasan materi terletak pada cakupan ruang lingkupnya saja.

Dalam mempelajari materi makna sila-sila pada Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari serta karakter perumus Pancasila di Kelas IV, peserta didik harus memenuhi beberapa syarat. Prasyarat yang harus dipenuhi adalah peserta didik telah mengenal simbol dan bunyi dari setiap sila pada Pancasila, penerapan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga, serta mengenal tiga tokoh dan karakter perumus Pancasila.

2. Peta Materi



B. Apersepsi Pembelajaran

Langkah awal dalam pembelajaran pada bab ini, guru diharapkan mengulas kembali materi yang telah peserta didik pelajari di kelas sebelumnya. Kemudian, mengaitkannya dengan materi yang akan mereka pelajari. Caranya dengan memberikan sebuah cerita kontekstual yang menceritakan suatu keadaan dalam sebuah kejadian sederhana yang terdekat dengan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, dapat pula dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan pemantik. Selain itu, guru mengajak peserta didik untuk mengamati video mengenai "Makna dan Simbol Sila-Sila Pancasila".

Simak video pembelajaran makna dan simbol sila-sila Pancasila berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/VideoSilaPancasila>



C. Konsep dan Keterampilan Prasyarat

Pada pelaksanaan pembelajaran bab IV tentang "Pancasila dalam Diriku" menuntut peserta didik sudah mampu membaca lancar, memahami teks dan gambar, serta mampu menulis teks sederhana. Selain itu, peserta didik juga diharapkan mampu memahami dan melaksanakan perintah, baik lisan maupun tertulis.

Peserta didik diharapkan mampu menyebutkan sila-sila pada Pancasila, mengenal simbol-simbol pada lambang Garuda Pancasila, serta mengetahui nilai-nilai di setiap sila pada Pancasila. Selain itu, peserta didik juga diharapkan telah mengenal tiga tokoh pengusul dasar-dasar negara. Konsep pembelajaran pada bab ini diurutkan mulai dari diri sendiri ke orang lain, dari kontekstual ke konsep, dari mudah ke sulit, serta dari sederhana ke kompleks.

D. Materi Esensial

Konsep atau materi paling mendasar yang harus peserta didik pelajari pada bab ini adalah sebagai berikut.

1. Makna sila-sila Pancasila dalam kegiatan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
2. Sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila di lingkungan masyarakat.
3. Sejarah perumusan Pancasila disertai para tokohnya.
4. Karakter para perumus Pancasila.

E. Penilaian sebelum Pembelajaran

Teknik asesmen awal pembelajaran pada bab ini yang dapat dilakukan guru adalah tes lisan atau tes tertulis dalam bentuk pertanyaan esensi/pemantik sesuai materi yang akan mereka pelajari. Teknik lainnya adalah dengan *admit slips*. Teknik ini dilakukan sebelum pembelajaran di kelas dimulai. Peserta didik diminta untuk menuliskan komentar pada sebuah kartu di awal pembelajaran. Kartu-kartu ini dikumpulkan sebagai syarat untuk masuk ke kelas.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui tanggapan peserta didik tentang apa yang akan mereka pelajari atau yang akan ditemui di dalam kelas, serta mengaktifkan pengetahuan awal mereka atau menghubungkan apa yang telah mereka ketahui dan pelajari di kelas sebelumnya.

F. Panduan Pembelajaran

1. Periode/Waktu Pembelajaran

Pada bab ini, kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam 40 JP.

2. Tujuan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran
I		1.1. Mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.
II	1. Menunjukkan, mengidentifikasi, dan mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.	1.2. Menunjukkan kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.
III		1.3. Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.

IV		1.4. Mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
V		2.1. Menjelaskan sejarah perumusan Pancasila.
VI	2. Mengenal dan meneladani karakter para perumus Pancasila.	2.2. Menceritakan peran para perumus Pancasila.
VII		2.3. Mengenal karakter para perumus Pancasila.
VIII		2.4. Meneladani karakter para perumus Pancasila.

3. Kegiatan/Aktivitas Pembelajaran

a. Kegiatan Pembelajaran 1

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Penjelasan ini merupakan panduan praktis bagi guru agar dapat mengembangkan aktivitas pembelajaran Pendidikan Pancasila secara mandiri, kreatif, efektif, dan efisien di kelas. Pada pertemuan kegiatan pembelajaran kesatu ini, pelaksanaan dilakukan peserta didik secara individu. Secara umum, dalam model ini guru akan memfasilitasi peserta didik dalam mengembangkan kompetensinya untuk mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat yang termuat dalam buku siswa.

Dalam kegiatan pembelajaran kesatu, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 1 dimulai dari **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Bernyanyi**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tertulis.

Pada aktivitas **Ayo, Menjodohkan**, **Ayo, Bermain**, dan **Ayo, Berlatih**, guru harus memberikan petunjuk penggerjaan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

Pada pembelajaran kesatu ini, guru dapat menggunakan metode **Auditory, Intellectually and Repetition (AIR)** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memanfaatkan indra telinga (*Auditory*) dengan baik sehingga dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, interkoneksi antara telinga dan otak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Guru dapat melibatkan peserta didik dalam aktivitas-aktivitas intelektual agar aspek intelektual (*Intellectually*) peserta didik dalam belajar dapat terlatih. Aspek-aspek intelektual yang dimaksud, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) mengerjakan perencanaan strategis; (4) melahirkan gagasan kreatif; (5) mencari dan menyaring informasi; (6) merumuskan pertanyaan; (7) menciptakan model mental; (8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan; (9) menciptakan makna pribadi; dan (10) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

Pada aktivitas **Ayo, Bernyanyi**, guru sudah mengetahui nada lagu "Aku Pelajar Pancasila" terlebih dahulu dengan melihat dan mempelajari notasinya atau menonton videonya di <https://buku.kemdikbud.go.id/s/AkuPelajarPancasila>. Guru membimbing peserta didik menemukan pesan dalam lagu tersebut dengan tanya jawab yang mengarah kepada memparafrasekan lagu tersebut.



Berikut notasi lagu "Aku Pelajar Pancasila"

Aku Pelajar Pancasila

Allegro

Ciptaan Soeharti dan Dede Kurniawan

C = do

. . . 2 | 3 . . . | 33 3 3 2 1 | 2 . . . |
A ku pelajar Pan ca si la

0 0 0 7 | 1 2 . . | 22 22 2 1 2 | 3 . . . |
ber i man dan ber takwa pa da Tu han

0 0 0 2 | 3 . . . | 33 3 3 2 1 | 2 . . . |
A ku pelajar Pan ca si la

0 0 0 7 | 1 2 . . | 22 22 2 1 2 | 1 . . . |
ber tak wa dan ber akhlak mu li a

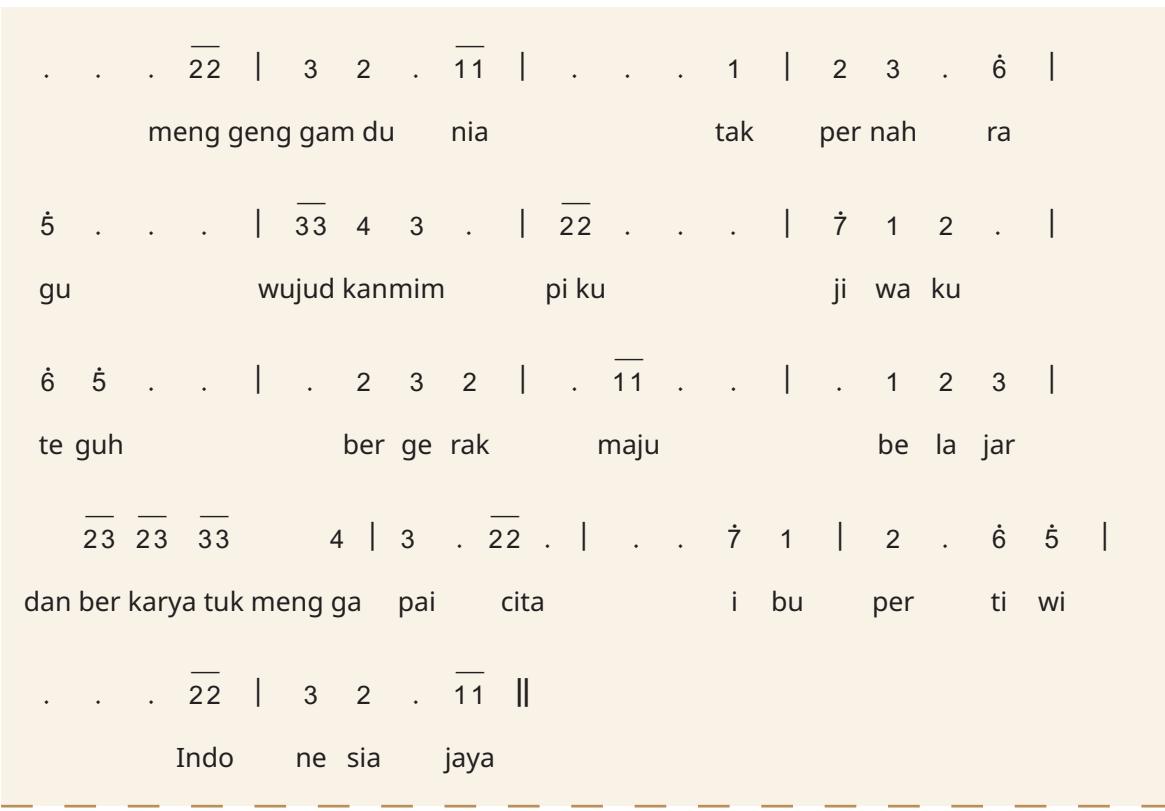
6 66 . 1 | 1 . 7 . | 7 72 7 1 | . . . 6 |
Man diri kre a tif ber gotong ro yong ku

66 666 66 | 33 3 22 . | . . 1 2 | 3 . 6 5 |
Hidup ber kebi neka an g lobal Ku tak me nye rah

. . . 33 | 4 3 . 22 | . . . 7 | 1 2 . 6 |
temu kan so lusi ber na lar kri

5 . . . | 22 2 3 2 | . 11 . . | . 1 2 3 |
tis dan ber ko la bo rasi be la jar

23 23 33 4 | 3 . 22 . | . . 7 1 | 2 . 6 5 |
dan ber karya tuk meng ga pai cita a gar ku da pat



2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Kegiatan ini dirumuskan sebagai solusi bagi guru ketika langkah-langkah kegiatan belajar yang diuraikan sebelumnya tidak bisa dilakukan. Hal tersebut terjadi dikarenakan situasi dan kondisi tertentu, misalnya karena keterbatasan guru, sumber belajar, media pembelajaran, sarana prasarana, karakteristik peserta didik, lingkungan, budaya, ekonomi, kondisi geografis, dan kondisi darurat tertentu.

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab mengenai sila-sila pada Pancasila disertai maknanya dalam bentuk kegiatan sehari-hari di lingkungan masyarakat.
- Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kesatu ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemandik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemandik yang dapat diberikan ke peserta didik adalah sebagai berikut.

- Apa lambang negara Indonesia?
- Ada gambar simbol apa saja di dalam lambang negara Indonesia tersebut?
- Apa bunyi sila dari setiap gambar simbol tersebut?
- Apa makna dari sila kedua Pancasila di lingkungan sekolah?

Selain pertanyaan pemandik di atas, peserta didik dapat diberikan pertanyaan-pertanyaan lain di antaranya sebagai berikut.

- Tentukanlah nomor sila dan makna sila pada Pancasila sesuai gambar dalam tabel berikut ini!

Gambar	Makna	Perwujudan Sila ke-
		

- Tuliskanlah praktik baik penerapan Pancasila yang telah kamu lakukan di lingkungan keluarga dan di lingkungan sekolah!
- Sikap dan perilaku terpuji apa saja yang dapat kamu contoh dari para perumus Pancasila?

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku teks siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kesatu ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kesatu adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.1 Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca, Ayo, Bermain, dan Ayo, Berlatih

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengidentifikasi makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Mengenal makna sila-sila Pancasila melalui kegiatan membaca dan bermain.	Belum mampu mengenal semua makna sila-sila Pancasila.	Mampu mengenal dua makna sila-sila Pancasila.	Mampu mengenal tiga makna sila-sila Pancasila.	Mampu mengenal semua makna sila-sila Pancasila.
Menguraikan makna sila Pancasila sesuai isi paragraf.	Belum mampu menguraikan makna sila Pancasila sesuai isi paragraf.	Mampu menguraikan makna sila Pancasila sesuai isi paragraf secara sederhana.	Mampu menguraikan makna sila Pancasila sesuai isi paragraf secara sederhana, tapi dapat meyakinkan pembacanya.	Mampu menguraikan makna sila Pancasila sesuai isi paragraf secara jelas dan dapat meyakinkan pembacanya.
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.				

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kesatu terdapat dalam aktivitas **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Berlatih**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kesatu ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

b. Kegiatan Pembelajaran 2

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kedua, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran

dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 2 terdiri dari **Ayo, Menemukan** dan **Ayo, Berdiskusi**.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengajak peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan dalam aktivitas **Ayo, Membaca**. Guru membimbing kegiatan tanya jawab untuk menemukan isi bacaan secara klasikal. Guru memfasilitasi peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran dalam kelompok kecil. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok belajar yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru memfasilitasi peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4–6 orang. Guru membimbing kelompok untuk melakukan pembagian peran dan tugas setiap anggota kelompok. Guru memantau dan mengobservasi jalannya diskusi pada setiap kelompok. Kelompok yang membutuhkan bantuan akan diberikan bimbingan oleh guru.

Pada kegiatan pembelajaran kedua ini, guru dapat menggunakan metode **Group Investigation** yang dapat melatih peserta didik untuk menumbuhkan kemampuan berpikir mandiri. Selain itu, mengajak peserta didik terlibat aktif dalam kelompok untuk memahami materi tentang kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran kedua, yaitu guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 4–6 orang. Anggota kelompok memilih salah satu teman sebagai penulis jawaban. Kelompok mendiskusikan apa saja kegiatan di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan makna sila-sila atau nilai-nilai Pancasila. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Setiap kelompok mempresentasikan hasil belajar kelompok di depan kelas. Setiap kelompok dapat memberikan tanggapannya berupa pendapat dan saran, baik terhadap materi jawaban atau kinerja dan penampilan kelompok lain. Guru mengapresiasi dan memberikan klarifikasi terhadap seluruh tugas yang sudah dikerjakan oleh kelompok

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai kegiatan di lingkungan masyarakat yang sesuai dengan makna sila-sila atau nilai-nilai Pancasila.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.

- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kedua ini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik sebagai berikut.

- a) Menurutmu, apa saja kegiatan di masyarakat yang sesuai dengan makna sila-sila dalam Pancasila?
- b) Jelaskan alasan jawabanmu pada pertanyaan a)!

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedua ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.2 Rubrik Aktivitas Ayo, Menemukan dan Ayo, Berdiskusi

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan kegiatan sehari-hari yang sesuai dengan makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kegiatan masyarakat sesuai dengan sila dalam Pancasila dan maknanya.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menunjukkan satu kegiatan masyarakat sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.	Mampu seluruhnya atau menunjukkan minimal tiga kegiatan masyarakat sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.
Anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya tidak dengan bekerja sama atau hanya sebagian kecil saja yang terlihat bekerja.	Seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Kelompok menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Kelompok menyelesaikan tugasnya sebelum, sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan tidak jelas dan tidak dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok tidak memberikan tanggapan sama sekali.	Kelompok sangat aktif dalam memberikan tanggapan.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 4.3 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Kegiatan masyarakat sesuai dengan sila dalam Pancasila dan maknanya.		
Anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.		
Kelompok menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		
Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok.		
Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal memiliki empat kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedua terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menemukan** dan **Ayo, Berdiskusi**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

c. Kegiatan Pembelajaran 3

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran ketiga, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 3 dimulai dari **Ayo, Mengamati** sampai dengan **Ayo, Bercerita**.

Pada aktivitas **Ayo, Mengamati**, guru memberikan penjelasan tentang makna sikap dan perilaku melalui cerita rekaan yang dekat dengan keseharian anak atau cara lainnya yang dikuasai guru. Sebagai contoh, anak bersikap sopan santun dengan perilaku menghormati orang yang lebih tua ketika ia sedang berbicara. Anak tersebut bertutur kata yang santun dan berbicara jujur dalam menjawab pertanyaan dari orang lebih tua dari dirinya. Makna tersebut sangat penting ditanamkan ke peserta didik guna mempelajari materi selanjutnya yaitu tentang karakter perumus Pancasila.

Pada aktivitas **Ayo, Menyimak**, guru memberikan contoh-contoh kontekstual dalam keseharian anak yang berkaitan dengan sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat. Guru juga melakukan tanya jawab guna melatih keberanian peserta didik memberikan ide dan pendapat mereka sekaligus melatih kemampuan bernalar kritis dan berpikir kreatif peserta didik.

Pada aktivitas **Ayo, Menulis**, guru hendaknya memberikan contoh tulisan hasil pemikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis cerita pengalaman.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru memimpin pembelajaran dengan menunjuk langsung peserta didik untuk bercerita di depan kelas. Guru juga dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan siapa peserta didik yang harus bercerita di depan kelas. Dalam aktivitas ini, guru berusaha untuk melatih keberanian peserta didik dengan berbagai cara yang guru kuasai seperti menceritakan pengalamannya sendiri mengenai melatih keberanian berbicara di depan banyak orang.

Pada pembelajaran ketiga ini, guru dapat menggunakan metode ***Auditory, Intellectually and Repetition (AIR)*** yang mengarahkan peserta didik untuk memahami materi tentang makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat. Dalam hal ini guru diharapkan mampu memberikan bimbingan kepada peserta didik agar memanfaatkan indra telinga (*Auditory*) dengan baik sehingga dapat berkembang secara optimal. Dengan demikian, interkoneksi antara telinga dan otak bisa dimanfaatkan secara maksimal.

Guru dapat melibatkan peserta didik dalam aktivitas-aktivitas intelektual agar aspek intelektual (*Intellectually*) peserta didik dalam belajar dapat terlatih. Aspek-aspek intelektual yang dimaksud, seperti: (1) memecahkan masalah; (2) menganalisis pengalaman; (3) mengerjakan perencanaan strategis; (4) melahirkan gagasan kreatif; (5) mencari dan menyaring informasi; (6) merumuskan pertanyaan; (7) menciptakan model mental; (8) menerapkan gagasan baru pada pekerjaan; (9) menciptakan makna pribadi; dan (10) meramalkan implikasi suatu gagasan.

Guru melakukan repetisi kepada seluruh peserta didik, bukan secara berkelompok, melainkan secara individu. Repetisi adalah pengulangan yang bermakna pendalaman, perluasan, dan pemantapan dengan cara peserta didik dilatih melalui pemberian tugas atau kuis.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan tugas dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketigaini, guru dapat memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Pada gambar tampak Dani sedang berbagi makanan kepada Laros. Menurutmu, sikap dan perilaku apa yang ditampilkan Dani? Sikap dan perilaku Dani sesuai nilai-nilai Pancasila sila ke berapa?" Nah, peristiwa

dalam gambar merupakan sikap dan perilaku yang mencerminkan pengamalan Pancasila di lingkungan sekolah. Selanjutnya guru mengarahkan pertanyaan kepada contoh sikap atau perilaku anggota masyarakat yang mencerminkan pengamalan Pancasila. Guru dapat menggunakan tes lisan atau tulisan pada selembar kertas atau catatan tempel (*sticky notes*).

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketiga ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku teks siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.4 Rubrik Aktivitas Ayo, Menyimak, Ayo, Menulis, dan Ayo, Bercerita

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menunjukkan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Menunjukkan sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menunjukkan satu sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.	Mampu seluruhnya atau menunjukkan minimal tiga sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.
Menuliskan pengalaman sendiri tentang pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.	Tidak mampu seluruhnya atau hanya mampu menuliskan satu paragraf dan kurang padu.	Mampu menulis hingga dua paragraf yang padu.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bercerita	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Mampu menceritakan pengalaman pribadinya dengan jelas, runtut, dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Peserta didik menyelesaikan tugasnya tepat waktu.	Peserta didik menyelesaikan tugas melebihi waktu yang ditetapkan sampai 15 menit kemudian.	Peserta didik menyelesaikan tugasnya sebelum atau sesuai waktu yang telah ditentukan. Jika pun melebih waktu yang ditentukan, tidak sampai 5 menit.

Teknik Asesmen: Observasi

Tabel 4.5 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Menunjukkan sikap dan perilaku masyarakat sesuai dengan makna sila-sila Pancasila.		
Menuliskan pengalaman sendiri tentang pengamalan Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat.		
Bercerita		
Peserta didik menyelesaikan tugasnya tepat waktu.		
Kesimpulan: Peserta didik dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal memiliki tiga kriteria memadai. Jika ada dua kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketiga terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menemukan** dan **Ayo, Berdiskusi**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

d. Kegiatan Pembelajaran 4

1) Panduan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran keempat, guru mengajak peserta didik secara berkelompok untuk mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 4 dimulai dari **Ayo, Menemukan** sampai dengan **Ayo, Bermain Peran**.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengarahkan peserta didik kepada mengamati gambar yang terdapat dalam tabel. Guru menuntun pemahaman peserta didik mengenai sikap, perilaku, dan nilai-nilai Pancasila sesuai gambar yang disajikan. Guru mengingatkan peserta didik untuk aktif bekerja sama dalam kelompok. Guru juga memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi**, guru harus memberi petunjuk pelaksanaan kegiatan yang jelas kepada peserta didik. Guru harus memastikan keaktifan setiap anggota kelompok. Guru memberi penekanan agar kelompok mengutamakan ide dan pendapat dari setiap anggota kelompok. Jika kelompok mengalami kendala, mereka diperbolehkan untuk bertanya kepada siswa kelas lain, guru kelas lain, penjaga sekolah, dan para pedagang yang ada di sekolah. Guru harus memberikan bimbingan kepada semua kelompok.

Pada aktivitas **Ayo, Bermain Peran**, guru harus memberi petunjuk bermain peran yang jelas kepada setiap kelompok. Guru harus mampu menjadi *role model* tentang cara membaca naskah drama dan memerankan tokoh yang baik dan benar. Guru juga bisa mengajak peserta didik membaca nyaring naskah drama sebelum mereka berlatih di dalam kelompok masing-masing. Guru harus memastikan pembagian peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru memantau kelompok latihan bermain peran. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara bergantian.

Lebih jelasnya langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran keempat adalah guru membuat kelompok belajar yang terdiri dari 6 orang. Kelompok memilih salah satu teman sebagai penulis jawaban. Kelompok mendiskusikan apa saja praktik

baik yang sesuai makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat. Setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya. Anggota kelompok saling memilih peran sesuai kemampuan atau dengan cara undian (Jika tidak mencukupi peran yang dimaksud, guru dapat mengatur pembagian peran yang sama kepada kelompok lainnya). Peserta didik melatih peran di dalam kelompok dengan membaca dialog sesuai perannya masing-masing dan lebih bagus lagi jika mereka menghafalnya. Setiap kelompok menampilkan perannya dan menyampaikan hasil diskusi praktik baik makna sila Pancasila di depan kelas. Kelompok yang ditunjuk mengamati dan memberi penilaian penampilan kelompok yang bermain peran (*pengaturannya bisa secara bergantian atau secara berantai*). Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan tanya jawab terkait kesimpulan dari kegiatan yang telah mereka lakukan serta isi materi yang belum mereka pahami.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai praktik baik yang sesuai makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dan setiap anggota kelompok harus memberikan pendapatnya.
- b) Peserta didik membacakan dialog percakapan para tokoh di buku siswa mengenai praktik baik yang sesuai makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat.
- c) Setiap kelompok bermain peran ditampilkan dalam kelompok pasangan atau di depan kelas.
- d) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- e) Peserta didik mengerjakan uji kompetensi secara mandiri dan atau dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keempat ini, guru memberikan ulasan tentang materi pembelajaran pada pertemuan sebelumnya yang dikaitkan dengan materi selanjutnya. Guru juga dapat memberikan pertanyaan pemantik, "Dapatkan kamu menyebutkan praktik baik yang mencerminkan pengamalan Pancasila di lingkungan masyarakat?"

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku teks siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keempat ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku teks siswa pada kegiatan pembelajaran keempat adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.6 Rubrik Aktivitas Ayo, Berdiskusi dan Ayo, Bermain Peran

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mempraktikkan makna sila-sila Pancasila dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bermain Peran	Kelompok bermain peran sebagian besar anggotanya masih membaca teks dialog dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Kelompok bermain peran hanya sebagian kecil anggotanya masih membaca teks dialog dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Diskusi Kelompok	Hanya sebagian kecil dari anggota kelompok yang berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.	Sebagian besar bahkan seluruh anggota kelompok berdiskusi dalam menyelesaikan tugasnya dengan bekerja sama.
Presentasi Kelompok	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok kurang jelas dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompok dengan jelas dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Keaktifan Kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 4.7 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bermain Peran		
Diskusi Kelompok		
Presentasi Kelompok		
Keaktifan Kelompok		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal memiliki tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keempat terdapat dalam aktivitas **Ayo, Menemukan, Ayo, Berdiskusi, dan Ayo, Bermain Peran**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

e. Kegiatan Pembelajaran 5

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kelima, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sejarah perumusan Pancasila. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Sebelum memulai aktivitas pembelajaran, guru terlebih dulu melakukan asesmen awal. Kemudian, guru mengajak peserta didik untuk mengamati video mengenai "Mencintai Lingkungan dan Sejarah Kelahiran Pancasila".

Simak video pembelajaran mencintai lingkungan dan sejarah kelahiran Pancasila berikut ini.

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/videosejarahPancasila>



Aktivitas pembelajaran 5 dimulai dari ***Ayo, Membaca*** sampai dengan ***Ayo, Menulis***. Pada aktivitas ***Ayo, Membaca***, guru mengajak seluruh peserta didik membaca nyaring yang dilanjutkan penunjukan langsung atau bertanya kepada peserta didik untuk membacanya kembali dari tempat duduk mereka masing-masing atau di depan kelas. Guru juga menegaskan kepada seluruh peserta didik untuk membaca pemahaman dan menyimak bacaan temannya agar mereka memahami isi bacaan. Guru pun dapat membaca ulang dengan memberikan penjelasan mengenai sejarah perumusan Pancasila disertai tanya jawab dengan peserta didik.

Pada aktivitas ***Ayo, Menemukan***, guru memberikan bimbingan kepada seluruh peserta didik melalui tanya jawab dan diskusi terpimpin. Kata kunci dapat diberikan oleh guru untuk memudahkan peserta didik menemukan alur peristiwa sejarah perumusan Pancasila. Guru pun harus memfasilitasi peserta didik yang membutuhkan bimbingan.

Pada aktivitas ***Ayo, Menulis***, guru hendaknya memberikan contoh tulisan hasil pemikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis sejarah perumusan Pancasila.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi sejarah perumusan Pancasila beserta tokohnya.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kelima ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Hal ini dilakukan guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik di antaranya sebagai berikut.

- a) Kapan lahirnya Pancasila?
- b) Siapa saja nama tokoh perumus Pancasila?
- c) Apa yang kamu ketahui dari karakter para perumus Pancasila?

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kelima ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kelima adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.8 Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca dan Ayo, Menulis

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menjelaskan sejarah perumusan Pancasila.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Membuat alur peristiwa sejarah perumusan Pancasila.	Alur peristiwa sejarah perumusan Pancasila tidak ada keterangan.	Terdapat dua keterangan peristiwa sejarah perumusan Pancasila.	Terdapat tiga keterangan peristiwa sejarah perumusan Pancasila.	Alur peristiwa sejarah perumusan Pancasila runtut dan lengkap.
Menulis sejarah perumusan Pancasila	Tulisan tentang sejarah perumusan Pancasila hanya terdiri dari satu atau dua kalimat bahkan tidak ada sama sekali.	Tulisan tentang sejarah perumusan Pancasila runtut dan dapat dipahami, tapi kurang lengkap.	Tulisan tentang sejarah perumusan Pancasila kurang runtut, tapi lengkap dan dapat dipahami.	Tulisan tentang sejarah perumusan Pancasila runtut, lengkap, dan dapat dipahami.

Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kelima terdapat dalam aktivitas **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Menulis**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran kelima ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

f. Kegiatan Pembelajaran 6

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran keenam, guru mengajak peserta didik dalam berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan sejarah perumusan Pancasila. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 6 dimulai dari **Ayo, Bercerita** sampai dengan **Ayo, Bermain Peran**.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru membentuk kelompok berpasangan. Guru mengajak kelompok tersebut untuk saling berbagi cerita tentang sejarah perumusan Pancasila sesuai karakteristik pribadi masing-masing. Mereka akan bergantian menceritakannya. Guru harus berusaha untuk melatih keberanian mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai seperti menceritakan pengalamannya sendiri mengenai melatih keberanian berbicara di depan banyak orang.

Pada aktivitas **Ayo, Bermain**, guru harus memberikan petunjuk pengerjaan dengan jelas. Guru memfasilitasi seluruh peserta didik. Guru dapat memberikan contoh pertanyaan sekaligus jawaban untuk memudahkan peserta didik memahami maksud dari permainan tebak-tebakan. Guru hanya membimbing beberapa peserta didik yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Bermain Peran**, guru harus memberi petunjuk bermain peran yang jelas kepada setiap kelompok. Guru harus mampu menjadi *role model* tentang cara membaca naskah drama dan memerankan tokoh yang baik dan benar. Guru juga bisa mengajak peserta didik membaca nyaring naskah drama sebelum mereka berlatih di dalam kelompok masing-masing. Guru harus memastikan pembagian peran setiap anggota kelompok sudah dilakukan. Guru memantau latihan kelompok bermain peran. Guru memberikan bimbingan kepada semua kelompok secara bergantian.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi sejarah perumusan Pancasila beserta tokohnya.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan keenam ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Hal ini dilakukan guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik di antaranya sebagai berikut.

- a) Apa nama lembaga yang pertama kali dibentuk untuk mempersiapkan kemerdekaan Indonesia?
- b) Siapa saja tokoh yang mengusulkan dasar negara Indonesia merdeka?
- c) Jelaskan alur peristiwa perumusan Pancasila yang kamu ketahui?

4) Asesmen saat Pembelajaran

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran keenam ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan, dan kinerja. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.9 Rubrik Aktivitas Ayo, Bercerita, Ayo, Bermain, dan Ayo, Permain Peran

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Menceritakan peran para perumus Pancasila.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bercerita	Tidak mampu menceritakan peran tiga tokoh perumus Pancasila dengan jelas sehingga tidak dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.	Mampu menceritakan peran tiga tokoh perumus Pancasila dengan jelas dan dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.
Kelompok Bermain Tebak-Tebakan	Kelompok dalam menyelesaikan tugasnya tidak sesuai petunjuk pelaksanaan dan tidak bekerja sama.	Seluruh anggota kelompok dalam menyelesaikan tugasnya sesuai petunjuk pelaksanaan dengan bekerja sama.
Bermain Peran	Kelompok bermain peran sebagian besar anggotanya masih membaca teks dialog dan hanya dapat dipahami oleh sebagian kecil peserta didik.	Kelompok bermain peran hanya sebagian kecil anggotanya masih membaca teks dialog dan dapat dipahami oleh sebagian besar peserta didik.
Keaktifan Kelompok	Kelompok kurang aktif dalam memberikan tanggapan.	Kelompok aktif dalam memberikan tanggapan.

Teknik Asesmen: Kinerja**Tabel 4.10 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.**

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bercerita		
Kelompok Bermain Tebak-Tebakan		
Bermain Peran		
Keaktifan Kelompok		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal memiliki tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran keenam terdapat dalam aktivitas **Ayo, Bercerita, Ayo, Bermain, dan Ayo, Bermain Peran**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

g. Kegiatan Pembelajaran 7

1) Panduan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran ketujuh, guru mengajak peserta didik secara mandiri untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan karakter para perumus Pancasila. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 7 dimulai dari **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Menulis**.

Pada aktivitas **Ayo, Membaca**, guru melakukan membaca terbimbing terlebih dahulu sebelum peserta didik melakukan membaca secara mandiri. Guru mengingatkan peserta didik agar membaca dengan sungguh-sungguh dan berulang kali. Guru memfasilitasi peserta didik yang belum lancar dalam kelompok terbimbing. Selanjutnya guru memberikan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari kepada peserta didik secara lisan sebelum peserta didik menjawab pertanyaan secara tulisan.

Pada aktivitas **Ayo, Menemukan**, guru mengajak peserta didik untuk membaca kembali bahan bacaan dalam aktivitas **Ayo, Membaca**. Guru membimbing kegiatan tanya jawab untuk menemukan isi bacaan secara klasikal. Guru dapat memberikan satu contoh karakter perumus Pancasila berikut alasannya untuk memudahkan peserta didik dalam proses penemuannya. Guru harus memfasilitasi peserta didik melakukan aktivitas ini terutama kepada peserta didik yang mengalami kesulitan belajar.

Pada aktivitas **Ayo, Menulis**, guru hendaknya memberikan contoh tulisan hasil pemikiran sendiri dalam beberapa kalimat atau mencari dari sumber bacaan lainnya yang relevan dan dapat dipercaya. Guru dapat mengajarkan cara menentukan kerangka karangan atau tulisan kepada peserta didik. Guru harus memberikan bimbingan kepada peserta didik yang membutuhkan bantuan dalam menulis paragraf berdasarkan tema.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru adalah sebagai berikut.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi karakter para perumus Pancasila.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan ketujuh ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Hal ini dilakukan guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik, "Menurutmu, karakter apa yang dimiliki anak dari keluarga miskin yang kemudian dia menjadi orang yang sukses karena anak tersebut taat beribadah, rajin belajar, dan tekun berusaha sejak kecil hingga dewasa?"

Guru dapat melakukan asesmen awal pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

4) Asesmen Formatif

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku teks siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran ketujuh ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, dan penugasan. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketujuh adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.11 Rubrik Aktivitas Ayo, Membaca dan Ayo, Menulis

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Mengenal karakter para perumus Pancasila.

Kriteria	Perlu Bimbingan	Layak	Cakap	Mahir
Mengenal karakter para perumus Pancasila melalui kegiatan membaca dan menemukan	Belum mampu mengenal dan menemukan karakter para perumus Pancasila	Mampu mengenal dan menemukan tiga karakter para perumus Pancasila	Mampu mengenal dan menemukan empat karakter para perumus Pancasila	Mampu mengenal dan menemukan 5—6 karakter para perumus Pancasila
Menulis pengalaman diri sendiri berdasarkan tema.	Paragraf kurang lengkap dan tidak sesuai tema	Satu paragraf lengkap dan padu serta sesuai dengan tema.	Dua paragraf kurang lengkap, tapi padu dan sesuai dengan tema	Dua paragraf lengkap dan padu serta sesuai dengan tema
Kesimpulan: Peserta didik dianggap sudah mencapai indikator pencapaian tujuan pembelajaran jika kedua kriteria di atas mencapai minimal tahap layak.				

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran ketujuh terdapat dalam aktivitas **Ayo, Membaca** sampai dengan **Ayo, Menulis**. Selain itu, teknik asesmen formatif lainnya yang digunakan pada kegiatan pembelajaran ketujuh ini adalah observasi dengan bentuk catatan anekdot atau catatan tempel (*sticky notes*). Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

h. Kegiatan Pembelajaran 8

1) Panduan Pengelolaan Aktivitas

Dalam kegiatan pembelajaran kedelapan, guru mengajak peserta didik dalam berkelompok untuk mempelajari materi yang berkaitan dengan karakter para perumus Pancasila. Kegiatan pembelajaran dikemas dalam 5 x 35 menit. Aktivitas pembelajaran 8 dimulai dari **Ayo, Bercerita, Ayo, Berdiskusi, Ayo, Wawancara**, dan **Ayo, Menyimpulkan**.

Pada aktivitas **Ayo, Bercerita**, guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-6 orang. Guru mengajak kelompok tersebut untuk saling berbagi cerita tentang karakter perumus Pancasila sesuai karakteristik pribadi masing-masing. Mereka akan bergantian menceritakannya. Guru dapat menggunakan teknik undian dalam menentukan giliran bercerita.

Guru memastikan setiap anggota kelompok memberikan tanggapannya berupa pertanyaan maupun saran kepada pencerita. Guru harus berusaha untuk melatih keberanian mereka dengan berbagai cara yang guru kuasai seperti menceritakan pengalamannya sendiri mengenai melatih keberanian berbicara di depan banyak orang.

Pada aktivitas **Ayo, Berdiskusi** untuk membuat daftar pertanyaan yang akan digunakan dalam kegiatan wawancara, guru hendaknya memberikan petunjuk yang jelas sesuai perintah yang terdapat dalam aktivitas pada buku siswa. Guru memberikan bimbingan kepada kelompok yang membutuhkan bantuan.

Pada aktivitas **Ayo, Wawancara**, guru memberikan arahan dan petunjuk yang sejelas-jelasnya tentang tata cara melakukan wawancara yang efektif. Guru memastikan pembagian tugas dan peran setiap anggota kelompok terpenuhi dan dapat dilaksanakan. Guru harus mendampingi setiap kelompok dalam melakukan kegiatan wawancara. Guru dapat memberikan bantuan kepada kelompok yang membutuhkan. Pada aktivitas **Ayo, Menyimpulkan**, guru memberikan penjelasan tentang gagasan pokok setiap paragrafnya kepada kelompok agar mereka dapat melengkapi paragraf rumpang dan melanjutkan isi paragraf berikutnya secara individu. Guru memastikan setiap anggota kelompok melaksanakan tugasnya dengan sungguh-sungguh dan tuntas. Guru dapat memberikan bimbingan kepada setiap anggota kelompok yang membutuhkan bantuan.

2) Kegiatan Pembelajaran Alternatif

Rumusan kegiatan belajar alternatif ini difokuskan pada langkah-langkah dalam kegiatan inti pembelajaran. Alternatif kegiatan pembelajaran yang dapat menjadi referensi guru.

- a) Peserta didik dan guru bertanya jawab mengenai materi karakter para perumus Pancasila.
- b) Peserta didik menyimak dan mengamati penjelasan guru secara lisan dan tulisan di papan tulis yang berkaitan dengan materi yang mereka sedang pelajari.
- c) Peserta didik dan guru melakukan tanya jawab berkaitan dengan materi pembelajaran.
- d) Peserta didik mengerjakan soal latihan secara individu dengan bimbingan guru.

3) Asesmen Awal Pembelajaran

Pada pertemuan kedelapan ini, guru dapat memberikan pertanyaan pemantik secara klasikal, baik melalui lisan maupun tulisan. Peserta didik dapat menuliskan jawaban di selembar kertas untuk setiap pertanyaan yang dibacakan guru. Hal ini dilakukan guna mengefektifkan waktu dan mempercepat pengecekan pemahaman awal peserta didik berkaitan dengan materi yang telah dan akan mereka pelajari.

Pertanyaan pemantik yang dapat diberikan ke peserta didik pada pembelajaran kedelapan adalah cerita rekaan mengenai anak yang berani mengakui kesalahannya menjatuhkan teman-teman lainnya karena ia memaksakan diri menyelak antrean barisan saat pelajaran olahraga. Kemudian, guru mengarahkan cerita tersebut kepada pertanyaan, teladan baik apa yang dapat peserta didik contoh dari tokoh cerita tersebut dan perilaku apa yang tidak patut dicontoh mereka dari tokoh cerita tersebut.

Guru dapat melakukan asesmen awal pembelajaran lainnya yang disesuaikan dengan materi pembelajaran, alur tujuan pembelajaran, dan karakteristik peserta didik di satuan pendidikan masing-masing.

4) Asesmen saat Pembelajaran

Asesmen selama proses pembelajaran terdapat pada setiap aktivitas dalam buku siswa. Jenis instrumen dan teknik asesmen pada kegiatan pembelajaran kedelapan ini menggunakan jenis rubrik dengan teknik tes tertulis, tes lisan, penugasan, kinerja

wawancara, dan kesimpulan materi. Guru dapat menggunakan jenis instrumen dan teknik asesmen lainnya yang sesuai alur tujuan pembelajaran serta kebutuhan dan karakteristik peserta didik di setiap satuan pendidikan masing-masing.

Jenis instrumen asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedelapan adalah rubrik sebagai berikut.

Tabel 4.12 Rubrik Aktivitas Ayo, Bercerita, Ayo, Berdiskusi, Ayo, Wawancara, dan Ayo, Menyimpulkan

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran: Meneladani karakter para perumus Pancasila.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Bercerita	Tidak mampu menceritakan pengalaman pribadi dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter para perumus Pancasila berdasarkan tema dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.	Mampu menceritakan pengalaman pribadi dalam bersikap dan berperilaku yang sesuai dengan karakter para perumus Pancasila berdasarkan tema dengan jelas dapat dipahami oleh peserta didik lainnya.
Berdiskusi menentukan pertanyaan wawancara	Kelompok membuat daftar pertanyaan sesuai petunjuk kurang lengkap dan tidak bekerja sama.	Kelompok membuat daftar pertanyaan sesuai petunjuk dengan lengkap dan saling bekerja sama.
Melakukan wawancara	Kelompok melakukan wawancara dengan kalimat tidak efektif dan efisien, pengucapan tidak lancar dan kurang bisa dipahami.	Kelompok melakukan wawancara dengan kalimat efektif dan efisien, pengucapan lancar dan mudah dipahami.
Menyimpulkan materi pembelajaran	Kurang dari satu paragraf yang padu, lengkap, runtut, dan jelas dengan penggunaan ejaan dan tanda baca benar pada sebagian kecil bagian teks.	Dua paragraf yang padu, lengkap, runtut, dan jelas dengan penggunaan ejaan dan tanda baca benar pada sebagian besar bagian teks.

Teknik Asesmen: Kinerja

Tabel 4.13 Deskripsi Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.

Kriteria	Tidak Memadai	Memadai
Ber cerita		
Berdiskusi menentukan pertanyaan wawancara		
Melakukan wawancara		
Menyimpulkan materi pembelajaran		
Kesimpulan: Kelompok dianggap mencapai indikator tujuan pembelajaran jika minimal memiliki tiga kriteria memadai. Jika ada tiga kriteria masuk kategori tidak tuntas, perlu dilakukan intervensi agar pencapaian peserta didik dalam kelompok ini bisa diperbaiki.		

Teknik asesmen formatif yang digunakan dalam buku siswa pada kegiatan pembelajaran kedelapan terdapat dalam aktivitas **Ayo, Ber cerita, Ayo, Berdiskusi, Ayo, Wawancara, dan Ayo, Menyimpulkan**. Guru dapat menggunakan teknik asesmen formatif lainnya yang sesuai dengan alur tujuan pembelajaran dan karakteristik kebutuhan belajar peserta didik.

G. Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di atas rata-rata. Materi pengayaan pada kegiatan pembelajaran kesatu sampai dengan keempat adalah kesimpulan materi tentang hubungan antarsila-sila Pancasila dalam kehidupan peserta didik di rumah, di sekolah, atau di masyarakat. Materi pengayaan pada kegiatan kelima sampai dengan kedelapan adalah kesimpulan materi tentang hubungan Sejarah Perumusan Pancasila dan Karakter Perumus Pancasila dengan materi sebelumnya dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di rumah, sekolah, atau masyarakat. Kesimpulan materi dapat disajikan dalam bentuk cerita pendek, peta pikiran, poster, pantun, puisi, lagu, atau video pendek sesuai minat dan pilihan peserta didik.

Remedial diberikan kepada peserta didik dengan kemampuan di bawah rata-rata melalui kegiatan membaca kembali materi yang sama dengan bimbingan guru yang dilanjutkan dengan memberikan pertanyaan secara tertulis atau lisan sesuai karakteristik kebutuhan dan ketercapaian belajar peserta didik.

H. Interaksi dengan Orang Tua/Wali Murid dan Masyarakat

Guru dapat melibatkan orang tua/wali murid dan masyarakat dalam pengerjaan tugas peserta didik, pendampingan pengerjaan tugas, pemantauan kemajuan belajar peserta didik, dan menjadi guru tamu/narasumber pada semua aktivitas pembelajaran dalam buku siswa. Keterlibatan orang tua/wali murid dan masyarakat berfungsi sebagai fasilitator dan sumber belajar tambahan bagi peserta didik guna memperoleh eksistensi mereka dalam kehidupan nyata, memudahkan mereka memahami materi secara kontekstual, dan menjembatani ketercapaian tujuan pembelajaran.

I. Asesmen Sumatif

Asesmen setelah pembelajaran pada bab ini diberikan setiap dua subbab pembahasan. Subbab Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat dan Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat serta subbab Sejarah Perumusan Pancasila dan Karakter Para Perumus Pancasila. Namun, asesmen di Buku Siswa dikumpulkan di akhir bab. Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran yang terdapat pada Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila memiliki fungsi sebagai alat ukur ketercapaian alur tujuan pembelajaran bagi peserta didik.

Asesmen sumatif atau asesmen setelah pembelajaran pada Buku Siswa Pendidikan Pancasila diberi judul Uji Kompetensi yang bermuatan soal-soal berbasis Asesmen Kompetensi Minimum (AKM). Bentuk soal terdiri atas Pilihan Ganda (PG), Pilihan Ganda Kompleks (PGK), Isian Singkat (IS), Benar-Salah (BS), dan Uraian Terbatas (UT).

Namun, tidak menutup kemungkinan guru yang kreatif memberikan teknik asesmen dalam bentuk lainnya, seperti teknik asesmen kinerja untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen kinerja dapat berupa praktik, menghasilkan produk, melakukan projek, atau membuat portofolio.

J. Kunci Jawaban

Berikut ini adalah kunci jawaban yang dapat digunakan sebagai referensi bagi guru untuk menilai hasil belajar peserta didik pada setiap aktivitas yang terdapat dalam buku siswa.

1. Makna Sila-Sila Pancasila di Masyarakat



Ayo, Membaca dan Berlatih

Apa pelajaran yang kamu dapatkan dari bacaan tersebut yang ada kaitannya dengan makna sila-sila Pancasila?

1. Saya harus berdoa terlebih dahulu sebelum memulai kegiatan sehari-hari.
2. Saya harus menghargai ide, pendapat, dan pilihan orang lain.
3. Saya harus cinta kepada bangsa Indonesia.
4. Saya melakukan musyawarah untuk mendapatkan kesepakatan dan keputusan.
5. Saya harus bisa menerima hasil sesuai pencapaian sendiri.



Ayo, Bernyanyi

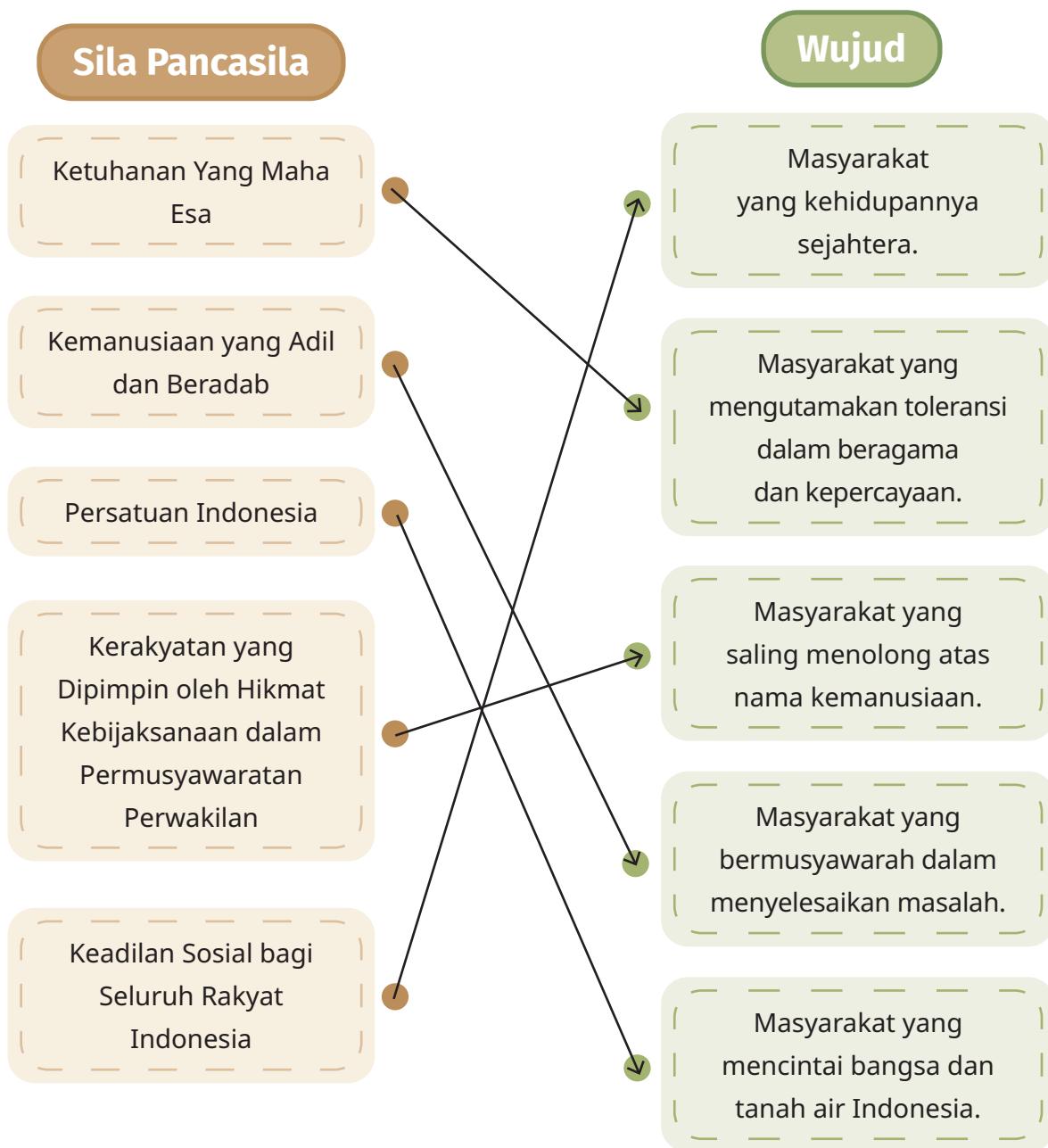
Menurutmu, apa pesan dalam lagu tersebut?

Saya sebagai pelajar Pancasila harus beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, mandiri, kreatif, bergotong royong, berkebhinekaan global, serta bernalar kritis dan berkolaborasi agar mudah menemukan solusi. Saya harus rajin belajar dan berkarya agar cita-cita terwujud demi Indonesia Jaya.



Ayo, Menjodohkan

Makna Sila Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat





Ayo, Bermain

1. Gambar simbol sila kesatu menuju ke gambar toleransi antarumat beragama dan kepercayaan.
2. Gambar simbol sila kelima menuju ke dua gambar lainnya.



Ayo, Berlatih

Menurutmu, apakah yang telah mereka lakukan itu mencerminkan penerapan dari makna sila-sila Pancasila? Apa alasan dari jawabanmu?

Ya, apa yang mereka lakukan telah mencerminkan penerapan Pancasila dalam sila kesatu dan kedua karena mereka berakhhlak mulia dengan kepedulian kepada sesama melalui memberikan sumbangan kepada korban kebakaran.



Ayo, Menemukan

Guru dapat melihat dan merujuk kepada contoh yang sudah disajikan dalam buku siswa. Guru perlu membaca kembali teks "Lomba di Kampung Bineka" untuk menilai hasil belajar/pekerjaan peserta didik.



Ayo, Berdiskusi

No.	Kegiatan/Aktivitas di Masyarakat	Perwujudan Sila ke-	Makna Sila/Nilai-Nilai Pancasila
1	Menjenguk orang sakit	1 dan 2	Ada nilai ibadah, nilai kemanusiaan, dan kepedulian di dalam kegiatan tersebut.
2	Membeli barang produksi dalam negeri	3	Ada rasa cinta kepada bangsa Indonesia di kegiatan tersebut.

No.	Kegiatan/Aktivitas di Masyarakat	Perwujudan Sila ke-	Makna Sila/Nilai-Nilai Pancasila
3	Pemilihan kapten sepak bola dengan bermusyawarah	4	Ada nilai kekeluargaan dalam musyawarah yang dilakukan.
4	Meminjamkan sepeda kepada teman yang membutuhkan	2 dan 5	Ada rasa persahabatan sesama manusia dan kesamaan status sosial.
5	Menyisihkan uang jajan untuk membantu pembangunan rumah ibadah.	1, 2, dan 5	Ada nilai ibadah, rasa kemanusiaan, keadilan, dan kepedulian di dalam kegiatan tersebut.

2. Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Pengamalan Pancasila dalam Kehidupan Bermasyarakat



Ayo, Mengamati

Guru mengarahkan jawaban kepada nilai-nilai Pancasila berdasarkan sikap dan perilaku yang ditampilkan tokoh dalam gambar.



Ayo, Menyimak

Sikap	Perilaku	Penerapan Sila Pancasila
Takwa kepada Tuhan	Taat beribadah	Ketuhanan Yang Maha Esa
Peduli	Berbagi makanan ke tetangga	Kemanusiaan Yang Adil dan Beradab
Cinta Tanah Air	Memakai pakaian adat pada peringatan besar nasional	Persatuan Indonesia

Guru dapat menemukan jawaban sendiri berdasarkan contoh yang telah diberikan.



Ayo, Menulis

Guru menilai hasil tulisan peserta didik berdasarkan rubrik yang telah disajikan pada bagian asesmen formatif saat pembelajaran.



Ayo, Bercerita

Guru menilai cerita peserta didik berdasarkan rubrik yang telah disajikan pada bagian asesmen formatif saat pembelajaran.



Ayo, Menemukan

Gambar	Sikap	Perilaku	Nilai-Nilai Pancasila
	Bangga dan cinta kebudayaan bangsa	Memakai pakaian adat daerah di Indonesia	Persatuan dalam kebinekaan

Guru menilai jawaban peserta didik berdasarkan contoh yang telah diberikan dengan menyesuaikan dengan gambar yang disajikan.



Ayo, Berdiskusi

Praktik baik yang sesuai makna sila-sila Pancasila di lingkungan masyarakat dalam bentuk tabel.

Guru menilai hasil diskusi kelompok mengenai makna setiap sila dengan praktik baik dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat.



Ayo, Bermain Peran

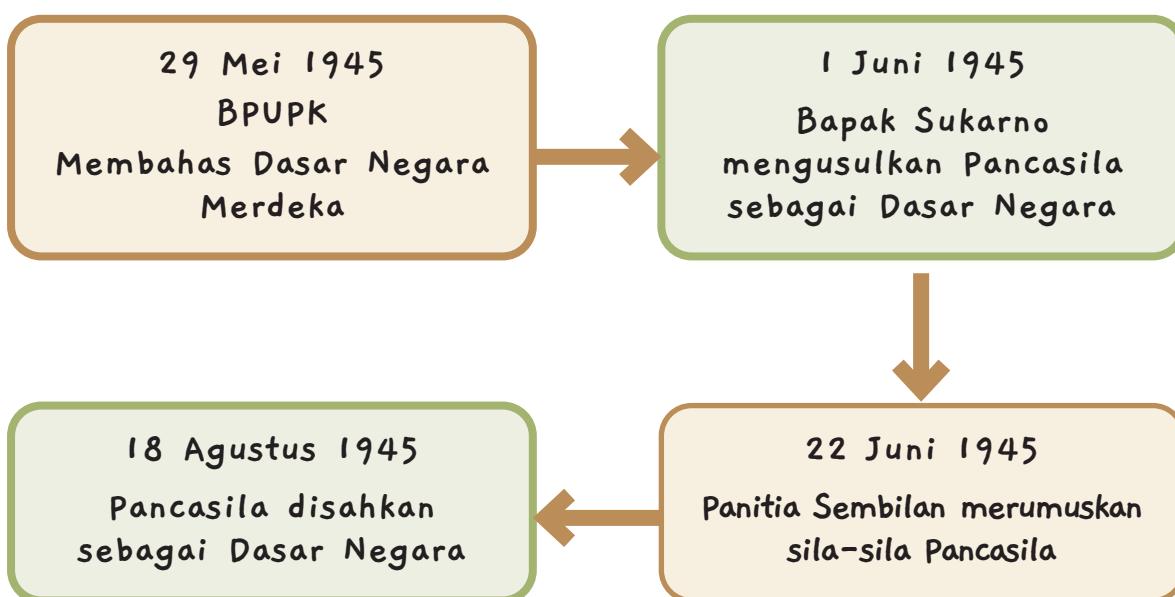
Guru menilai peserta didik dalam bermain peran berdasarkan rubrik yang telah disajikan pada bagian asesmen formatif saat pembelajaran.

3. Sejarah Perumusan Pancasila



Ayo, Menemukan

Alur Peristiwa Sejarah Perumusan Pancasila



Ayo, Menulis

Sejarah Perumusan Pancasila

Pada tanggal 29 Mei 1945, BPUPK mulai membahas Dasar Negara Indonesia merdeka. Di tanggal 1 Juni 1945, Bapak Sukarno mengusulkan Dasar Negara Indonesia merdeka yang diberi nama Pancasila.

BPUPK membentuk panitia kecil yang beranggotakan sembilan orang. Pada tanggal 22 Juni 1945, Panitia Sembilan merumuskan sila-sila Pancasila dengan cara bermusyawarah. Satu hari setelah Indonesia menyatakan kemerdekaannya. Pada akhirnya di tanggal 18 Agustus 1945 Pancasila disahkan sebagai Dasar Negara.

Berikut acuan bagi guru dalam memberikan penilaian terhadap hasil tulisan peserta didik. Guru dipersilakan mengembangkan tulisannya sendiri untuk dijadikan sebagai acuan penilaian.

4. Karakter Perumus Pancasila



Ayo, Membaca dan Berlatih

Apa pelajaran yang kamu dapatkan dari cerita "Keluarga Dani Pantang Menyerah" yang ada kaitannya dengan karakter seseorang? Tuliskan jawabanmu!

Saya mendapatkan pelajaran tentang perlunya kegigihan dan ketekunan dalam berusaha, belajar, dan berdoa untuk mendapatkan apa yang saya inginkan.

Guru dapat mengembangkan kunci jawaban sendiri.



Ayo, Menemukan

Setelah kamu membaca cerita tersebut, cobalah kamu temukan karakter tokoh-tokoh perumus Pancasila yang harus kamu contoh untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter berani berkata benar dan jujur. Alasannya kebenaran harus ada yang menyampaikan dan butuh keberanian untuk mengatakannya dengan jujur.

Guru dapat mengembangkan kunci jawaban sendiri.



Ayo, Menyimpulkan

Setelah semua materi pada bab ini kalian pelajari. Cobalah kalian simpulkan dalam dua paragraf bersama kelompok. Untuk memudahkan kalian menyimpulkannya, lengkapilah paragraf rumpang berikut ini.

Dengan disahkannya Pancasila pada tanggal 18 Agustus 1945 menjadi Dasar Negara Republik Indonesia. Kita sebagai generasi penerus bangsa Indonesia harus memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan wujud dari setiap sila pada Pancasila. Para tokoh perumus Pancasila pun sudah memberikan contoh teladan baik kepada penerusnya. Karakter yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari di antaranya adalah berani berkata benar dan jujur, menghargai pendapat orang lain, cinta tanah air dan bangsa, pantang menyerah, dan berjiwa besar.

Guru dapat mengembangkan kunci jawaban sendiri untuk paragraf kedua.

Uji Kompetensi Subbab A dan B

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	c. Masyarakat memiliki kehidupan yang sejahtera, adil, dan makmur.	3
2	b. Persatuan Indonesia	3
3	A menjenguk orang yang sakit C santunan anak yatim dan fakir miskin D membuang sampah pada tempatnya	3 3 3

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
4	B berani memberikan pendapat C menghargai pendapat orang lain E melaksanakan peraturan di lingkungan tempat tinggal	3 3 3
5	2 dan 1	3
6	toleran	3
7	1 Benar 2 Benar 3 Salah 4 Benar	3 3 3 3
8	Benar, Hemalia sudah bersikap toleran karena ia tetap mau satu kelompok belajar dengan Made yang berbeda suku, budaya, serta agama dan kepercayaan	4
9	Kegiatan dalam gambar termasuk pengamalan makna sila keempat pada Pancasila karena pertandingan dimulai dengan melakukan musyawarah melalui undian koin untuk menentukan pilihan gawang.	4
10	A. Ciri khas lomba di Kampung Bineka adalah lomba balap bakiak dengan disertai bernyanyi lagu-lagu wajib nasional. B. Makan kerupuk 4 peserta Memasukkan benang ke jarum 2 peserta Memecahkan balon air 6 peserta Balap kelereng 6 peserta Balap karung 4 peserta Balap bakiak 6 peserta C. Lomba memasukkan benang ke jarum D. Lomba memecahkan balon air, lomba kelereng, dan lomba bakiak	3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3
Total Nilai		100

Uji Kompetensi

Subbab C dan D

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
1	c. bagan alur b	3
2	b. 2, 3, 4	3
3	B sidang BPUPK dari tanggal 29 Mei sampai tanggal 1 Juni 1945 C Panitia Sembilan dibentuk oleh BPUPK E kemerdekaan bangsa Indonesia	3 3 3
4	A berani berkata jujur B berani memberikan pendapat D melaksanakan kesepakatan kelas secara sadar diri dan tanggung jawab E menghargai pendapat orang lain <i>(jika peserta didik menjawab semua pernyataan, maka hanya memperoleh bobot 9)</i>	3 3 3 3
5	cinta tanah air dan bangsa Indonesia	3
6	<i>Peserta didik cukup hanya menjawab satu karakter perumus Pancasila yang benar.</i>	3
7	1 Benar 2 Benar 3 Salah 4 Benar	3 3 3 3
8	Benar, karena Laros mampu menghargai pendapat temannya yang lebih baik dari pendapatnya.	4
9	<i>Peserta didik harus membuat dua paragraf yang harus sesuai dengan gambar yang disajikan. Acuan untuk guru adalah perhatikan kalimat utama di setiap paragraf yang ditulis peserta didik.</i>	4

No. Soal	Kunci Jawaban	Bobot
10	A Panitia Sembilan B 7 Agustus 1945 C Membiasakan diri setiap hari untuk bersikap pantang menyerah saat mengalami kesulitan belajar dan kesulitan hidup. D Menurut saya karena keduanya memiliki peran yang sangat besar dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia melalui pendapat dan pemikirannya yang disertai usaha diplomasi kepada negara penjajah Jepang.	3 3 6 9
	Total Nilai	100

K. Refleksi

1. Refleksi Peserta Didik

Guru melakukan kegiatan refleksi dengan mengajukan beberapa pertanyaan kunci berkaitan dengan materi dan manfaat kegiatan pembelajaran untuk peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Refleksi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik adalah sebagai berikut.

Setelah saya mempelajari makna sila-sila Pancasila dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari, sejarah perumusan Pancasila, dan karakter perumus Pancasila,

1. saya memahami bahwa
2. saya ingin lebih tahu tentang
3. saya mendapatkan banyak manfaat di antaranya
4. saya akan melakukan

2. Refleksi Guru

Refleksi guru dapat dilakukan untuk menilai kekurangan dan kelebihan dari kegiatan pembelajaran yang kemudian dijadikan sebagai bahan evaluasi untuk pembelajaran berikutnya.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah pemilihan media pembelajaran telah mencerminkan tujuan pembelajaran yang akan dicapai?	
2	Apakah gaya penyampaian materi mampu ditangkap oleh pemahaman peserta didik?	
3	Apakah keseluruhan pembelajaran dapat memberikan makna pembelajaran yang hendak dicapai?	
4	Apakah pelaksanaan pembelajaran tidak keluar dari aturan ketercapaian pembelajaran?	
5	Apakah pelaksanaan pembelajaran hari ini dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk lebih antusias dalam pembelajaran selanjutnya?	

L. Sumber Belajar

Guru dapat memperoleh buku referensi penunjang utama pembelajaran dengan mengakses link berikut:

<https://buku.kemdikbud.go.id/s/PPIPIV> (Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI Kelas IV terbitan Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Pusat Perbukuan Kemdikbudristek)



Glosarium

agama	ajaran, sistem yang mengatur tata keimanan (kepercayaan) dan peribadatan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa serta tata kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan manusia serta manusia dan lingkungannya.
asesmen	upaya untuk mendapatkan data atau informasi dari proses dan hasil pembelajaran untuk mengetahui pencapaian peserta didik di kelas pada materi pembelajaran tertentu.
asesmen formatif	proses mengumpulkan data untuk mengetahui kemajuan peserta didik dalam menguasai kompetensi yang ingin dicapai.
asesmen sumatif	penilaian hasil belajar peserta didik secara menyeluruh yang meliputi semua aspek kompetensi yang dinilai dan dilakukan pada akhir periode belajar.
aturan	ketentuan yang telah ditetapkan
bahasa	percakapan (perkataan) yang baik; tingkah laku yang baik; sopan santun
bangga	besar hati
budaya	pikiran; akal budi; adat istiadat; sesuatu mengenai kebudayaan yang sudah berkembang (beradab, maju)
capaian pembelajaran	kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman belajar peserta didik.
catatan anekdot	catatan yang disajikan secara naratif untuk menjelaskan perilaku anak yang penting bagi guru yang berhubungan dengan tumbuh kembang anak.
denda	hukuman yang berupa keharusan membayar dalam bentuk uang.

desa	kesatuan wilayah yang dihuni oleh sejumlah keluarga yang mempunyai sistem pemerintahan sendiri (dikepalai oleh seorang kepala desa).
falsafah	anggapan, gagasan, dan sikap batin yang paling dasar yang dimiliki oleh orang atau masyarakat, pandangan hidup.
global	secara umum dan keseluruhan
hak	sesuatu yang telah dimiliki manusia
identitas	ciri-ciri atau keadaan khusus seseorang yang terbentuk dari penghayatan nilai-nilai kebiasaan dan budayanya.
individu	perorangan (terpisah dari yang lain)
interkoneksi	hubungan satu sama lain
karakter	sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dari yang lain, tabiat, watak.
keberagaman	perbedaan-perbedaan yang ada dalam kehidupan bermasyarakat.
kecamatan	daerah bagian kabupaten (kota) yang membawahi beberapa desa atau kelurahan, dikepalai oleh seorang camat.
kelurahan	daerah pemerintahan di bawah kecamatan yang dipimpin oleh seorang lurah.
kepercayaan	anggapan atau keyakinan bahwa sesuatu yang dipercaya itu benar atau nyata dan sebutan bagi sistem religi di Indonesia yang tidak termasuk salah satu dari kelima agama yang resmi.
kompak	bersatu padu
kontekstual	berhubungan dengan konteks
kewajiban	sesuatu yang harus dikerjakan
lingkungan	daerah (kawasan dan sebagainya) yang termasuk di dalamnya; semua yang memengaruhi pertumbuhan manusia, tumbuhan, dan hewan.

makna	arti atau maksud yang terkandung dari sebuah kata.
masyarakat	sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh suatu kebudayaan yang mereka anggap sama.
musyawarah	pembahasan bersama dengan maksud mencapai keputusan atas penyelesaian masalah.
nilai	sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya.
nusantara	sebutan (nama) bagi seluruh wilayah kepulauan Indonesia.
observasi	kegiatan mengamati objek tertentu untuk mendapatkan informasi secara langsung.
operasionalisasi	pengoperasian
pancasila	dasar negara serta falsafah bangsa dan negara Republik Indonesia yang terdiri atas lima sila.
pengamalan	proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan; pelaksanaan; penerapan (kewajiban, tugas)
pengayaan	kegiatan yang diberikan kepada peserta didik kelompok cepat agar mereka dapat mengembangkan potensinya secara optimal dengan memanfaatkan sisa waktu yang dimilikinya.
penilaian	proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik.
perangkat desa	alat kelengkapan pemerintah desa yang terdiri atas sekretariat desa, kepala dusun, dan sebagainya.
perilaku	tanggapan, reaksi, atau respons individu terhadap rangsangan atau lingkungan.
perumusan	proses, perbuatan merumuskan; pernyataan yang ringkas dan tepat.
peserta didik	anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.

portofolio	kumpulan hasil kerja siswa
refleksi	aktivitas pikir dan rasa dalam rangka menilai situasi diri atau situasi lingkungan untuk menumbuhkan kesadaran yang lebih baik dalam mengaktualisasikan diri.
remedial	suatu kegiatan yang dilakukan guru terhadap peserta didik dalam rangka memperbaiki nilai peserta didik yang belum tuntas.
rubrik	panduan penilaian yang menggambarkan kriteria yang diinginkan guru dalam menilai atau memberi tingkatan dari hasil pekerjaan peserta didik.
sanksi	hukuman
sansekerta	salah satu bahasa kuno di dunia.
sejarah	kejadian dan peristiwa yang benar-benar terjadi pada masa lampau.
semboyan	perkataan atau kalimat pendek yang dipakai sebagai dasar tuntutan (pegangan hidup).
sikap	perbuatan dan sebagainya yang berdasarkan pada pendirian, keyakinan.
strategi pembelajaran	cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat dikuasainya di akhir pembelajaran.
sosial	hal-hal yang berkenaan dengan masyarakat atau sifat-sifat kemasyarakatan yang memperhatikan kepentingan umum.
sumpah	janji setia atau ikrar yang teguh (akan menunaikan sesuatu)
suku	golongan orang-orang (keluarga) yang seturunan.

suku bangsa	kesatuan hidup atau sekelompok manusia yang memiliki kesamaan sistem interaksi, sistem norma, dan identitas yang sama yang menyatukan.
suku bangsa	kesatuan sosial yang dapat dibedakan dari kesatuan sosial lain berdasarkan kesadaran akan identitas perbedaan kebudayaan, khususnya bahasa.
tata tertib	peraturan-peraturan yang harus ditaati dan dilaksanakan.
tujuan pembelajaran	gambaran proses dan hasil belajar yang diharapkan dicapai oleh peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran.
wawancara	tanya jawab dengan seseorang yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal.

Daftar Pustaka

- Abduh, Moch. *Model Penilaian Formatif pada Pembelajaran Abad ke-21 untuk Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2022.
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan. *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Republik Indonesia, 2022.
- Budiyanto, Moch. Agus Krisno. *SINTAKS 45 Metode Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2017.
- Endrayanto, Herman Yosep Sunu dan Yustiana Wahyu Harumurti. *Aplikasi Rubrik untuk Penilaian Belajar Siswa; Menilai Tanpa Menghakimi*. Sleman: PT Kanisius, 2014.
- Gumay, M. R., dkk. *Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/ MI Kelas IV*. Jakarta: Badan Pembinaan Ideologi Pancasila dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2022.
- Hatta, Mohammad, dkk. *Uraian Pancasila: Penjelasan dan Penafsiran dari Para Penyusun UUD 1945 dan Pancasila*. Jakarta: Bee Media Pustaka, 2020.
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Konstekstual: Konsep dan Aplikasinya*. Bandung: PT Refika Aditama, 2010.
- Lubis, Yusnawan dan Dwi Nanta Priharto. *Buku Panduan Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.

Media

Harruma, Issha. "Perbedaan Desa dan Kelurahan." *Kompas.com*, 4 Juni 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/04/03100011/perbedaan-desa-dan-kelurahan>.

Harruma, Issha. "Struktur Organisasi Kecamatan." *Kompas.com*, 7 Juni 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/07/03100001/struktur-organisasi-kecamatan>.

Harruma, Issha. "Struktur Organisasi Kelurahan." *Kompas.com*, 5 Juni 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/05/03150041/struktur-organisasi-kelurahan>.

Harruma, Issha. "Struktur Pemerintahan Desa." *Kompas.com*, 5 Juni 2022. <https://nasional.kompas.com/read/2022/06/05/00570091/struktur-pemerintahan-desa>.

Setyaningrum, Puspasari. "Mengenal Suku Dayak, dari Asal Usul hingga Tradisi." *Kompas.com*, 25 Agustus 2022. <https://regional.kompas.com/read/2022/08/25/175141478/mengenal-suku-dayak-dari-asal-usul-hingga-tradisi?page=all>.

Peraturan

Peraturan BPIP Nomor 2 Tahun 2022 tentang Materi Dasar Pembinaan Ideologi Pancasila. Diakses pada 5 Juli 2023. https://jdih.bpip.go.id/common/dokumen/2022_abs_perbpip_2_materidasarpip-bnht2022no487.pdf

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2018 tentang Kecamatan. Diakses pada 5 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/77921/pp-no-17-tahun-2018>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Diakses pada 5 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38582/uu-no-6-tahun-2014>

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2015 tentang Pemerintahan Daerah. Diakses pada 5 Juli 2023. <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/38209/uu-no-9-tahun-2015>

Sumber Internet

- Administrator. "Akulturasi Budaya Tionghoa dan Solo di Grebeg Sudiro." Diakses pada 28 April 2023. <https://indonesia.go.id/kategori/budaya/6842/akulturasi-budaya-tionghoa-dan-solo-di-grebeg-sudiro?lang=1>.
- Aninsi, Niken. "5 Contoh Akulturasi Budaya di Indonesia dan Faktornya." Diakses pada 28 April 2023. <https://katadata.co.id/intan/berita/61cc88aeee145/5-contoh-akulturasi-budaya-di-indonesia-dan-faktornya>.
- Arsip Nasional Republik Indonesia. "Pameran Arsip Virtual tentang Lahirnya Pancasila." <https://anri.go.id/download/pameran-arsip-virtual-lahirnya-pancasila-1590913496.pdf>. Diunduh pada 17 Maret 2023.
- __. "Koleksi Langka-Pidato Soekarno 1 Juni 1945." Diakses tanggal 3 Juni 2023. <https://jdih.bpip.go.id/dokumen/view?id=561>.
- Bunga, Rully. "5 Nama Pakaian Adat Jawa Timur Beserta Gambar dan Penjelasan." Diakses pada 27 April 2023. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/rully-bunga/5-nama-pakaian-adat-jawa-timur-yang-sering-ditemui?page=all>.
- "Cerpen Sumpah Pemuda Singkat dan Mengispirasi tentang Bahasa Persatuan Indonesia." Diakses pada 28 April 2023. <https://www.gurupenyemangat.com/2021/10/cerpen-sumpah-pemuda-singkat-dan.html>.
- Futuh, Fathul, dkk. "Sistem Kepercayaan Tradisional Masyarakat Suku Dayak Lawangan." Diakses pada 5 Juli 2023. http://katalog.kemdikbud.go.id/index.php?p=show_detail&id=546142.
- Gumilang, Nanda Akbar. "5 Pakaian Adat Kalimantan Barat serta Makna Dibaliknya!" Diakses pada 27 April 2023. https://www.gramedia.com/literasi/pakaian-adat-kalimantan/#2_King_Bibinge.
- Pemerintah Kota Yogyakarta. "Tradisi Nyadran: Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta." Diakses pada 28 April 2023. <https://kebudayaan.jogjakota.go.id/page/index/tradisi-nyadran>,

Indeks

A

agama dan kepercayaan 177
apersepsi xiv, 53
asesmen vii, xiv, xvi, xvii, 11, 12, 13, 24, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 50, 52, 53, 65, 69, 71, 72, 75, 76, 78, 80, 82, 83, 84, 93, 97, 98, 100, 103, 105, 108, 109, 111, 112, 114, 115, 116, 126, 131, 132, 134, 136, 138, 142, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 151, 153, 154, 155, 156, 161, 169
asesmen formatif xvi, 12, 29, 30, 32, 33, 35, 36, 38, 40, 42, 43, 44, 46, 47, 48, 50, 52, 69, 71, 72, 76, 78, 80, 82, 83, 97, 98, 100, 103, 105, 108, 109, 111, 112, 114, 115, 132, 134, 136, 143, 145, 146, 147, 149, 150, 151, 155, 161, 169
asesmen sumatif xvi, 12, 169
aturan 4, 6, 8, 16, 62, 64, 65, 66, 67, 69, 71, 72, 73, 74, 75, 76, 88, 90, 168, 169
auditory 8, 26, 41, 43, 67, 96, 101, 102, 128, 137

B

bahasa vii, 3, 4, 6, 16, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 35, 36, 39, 54, 55, 69, 78, 92, 95, 111, 113, 169, 172, 173
bahasa Indonesia 4, 6, 18, 92, 95, 111
bahasa persatuan 4, 6, 18, 92, 95
berkebinaaan global 3, 157
bermain peran 10, 14, 37, 38, 39, 77, 81, 105, 111, 140, 141, 142, 146, 148, 161
bernalar kritis 3, 34, 50, 74, 136, 157
Bhinneka Tunggal Ika 2, 5, 22, 26
brainstorming 8
budaya 3, 4, 6, 16, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 35, 39, 52, 54, 58, 61, 68, 71, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 102, 104, 117, 121, 130, 165, 169

C

capaian pembelajaran xiv, 7, 169, 173
catatan anekdot 30, 33, 36, 40, 43, 46, 48, 52, 71, 80, 98, 108, 112, 132, 146, 151, 169

catatan tempel 30, 33, 36, 40, 43, 46, 48, 52, 71, 75, 80, 98, 102, 108, 112, 132, 138, 146, 151

ciri khas 35, 57

contextual teaching and learning 9

D

desa 4, 6, 16, 22, 23, 25, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 58, 61, 88, 170, 171

disiplin vii

E

elemen 6, 22, 64, 92, 124

esensial xiv

evaluasi xvii, 3, 9, 11, 44, 62, 90, 121, 167

F

fase 6, 22, 124

fasilitator 52, 83, 116, 156

G

gotong royong 94, 101, 102, 103, 105, 106

group investigation 30, 71, 98, 133

H

hak 4, 5, 6, 16, 64, 65, 66, 77, 78, 79, 80, 81, 170

I

identitas 3, 6, 16, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 54, 57, 170, 172, 173

Identitas 54, 55

implikasi 27, 75, 102, 128, 137

instrumen 13, 29, 31, 32, 35, 38, 42, 44, 47, 50, 69, 72, 75, 76, 78, 80, 82, 97, 100, 103, 105, 108, 109, 112, 114, 131, 132, 134, 138, 142, 145, 147, 150, 153, 154

intellectually 8, 26, 27, 41, 43, 67, 68, 75, 96, 101, 102, 128, 137

interaksi 172

interkoneksi 26, 96, 102, 128, 137, 170

intervensi 33, 40, 45, 51, 76, 103, 106, 110, 115, 135, 139, 143, 148, 155

K

karakter 3, 4, 5, 6, 7, 18, 101, 103, 114, 124, 127, 136, 145, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 163, 166, 167, 170

keberagaman 4, 6, 18, 24, 30, 36, 43, 49, 61, 71, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 100, 101, 102, 104, 117, 121, 170

kelurahan 4, 6, 16, 22, 23, 25, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 58, 61, 170

kepercayaan 24, 25, 32, 35, 39, 55, 169, 170

kerja sama vii, 4, 6, 10, 18, 92, 94, 98, 101, 102, 104
kesatuan 3, 4, 5, 6, 7, 18, 88, 92, 94, 95, 98, 101, 104, 117, 170, 172, 173
kewajiban 4, 6, 16, 64, 65, 66, 77, 78, 79, 80, 81, 170, 171
keyakinan 88, 170, 172
kinerja 12, 31, 38, 44, 50, 53, 69, 82, 84, 109, 114, 116, 133, 134, 147, 153, 156
kompak 4, 6, 18, 82, 92, 93, 94, 107, 110, 170
kompetensi xvi, 3, 5, 7, 10, 12, 64, 80, 92, 105, 141, 169
kontekstual 3, 9, 23, 52, 65, 83, 93, 116, 125, 136, 156, 170
kunci jawaban 12, 53, 84, 117, 157, 163, 164

L

lingkungan vii, 3, 4, 5, 6, 7, 16, 18, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 46, 47, 48, 49, 50, 51, 52, 54, 55, 57, 58, 59, 60, 64, 65, 66, 68, 74, 77, 78, 79, 92, 94, 95, 96, 98, 99, 101, 102, 104, 105, 106, 118, 124, 125, 126, 127, 128, 130, 131, 132, 133, 134, 136, 137, 138, 140, 141, 142, 161, 165, 170, 171, 172

M

makna 4, 6, 7, 18, 26, 27, 30, 62, 90, 102, 122, 124, 126, 127, 128, 131, 132, 133, 134, 136, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 157, 159, 161, 165, 167, 168, 170

makna 158

membaca nyaring 37, 81, 107, 140, 144, 146

menulis 189

metode 2, 7, 8, 10, 11, 26, 30, 41, 43, 67, 71, 96, 98, 101, 128, 133, 137

N

negara 5, 64, 92, 117, 131, 147, 167, 171

O

observasi 12, 30, 33, 36, 37, 40, 43, 46, 48, 52, 71, 80, 98, 99, 108, 112, 132, 146, 151, 171

P

Pancasila 1, 21, 62, 63, 91, 123, 158, 171, 185

pengayaan 52, 83, 115, 155, 171

peraturan 2, 5, 40, 68, 72, 75, 165, 173

perumus 4, 6, 7, 18, 114, 124, 125, 127, 131, 136, 145, 148, 149, 150, 151, 152, 153, 154, 163, 164, 166, 167

portofolio 53, 84, 116, 156, 171

R

- ras 117
refleksi xvii, 44, 61, 62, 89, 121, 172
remedial 52, 83, 115, 156, 172
repetisi 27, 68, 75, 96, 102, 128, 137
role playing 10
rubrik 12, 29, 31, 32, 35, 38, 42, 44, 47, 50, 69, 72, 75, 76, 78, 82, 97, 100, 103, 105, 109, 112, 114, 131, 132, 134, 138, 142, 145, 147, 150, 153, 154, 161, 172

S

- sejarah 108, 127, 143, 144, 145, 146, 147, 167, 172
sila 4, 6, 7, 18, 26, 30, 124, 125, 126, 127, 128, 130, 131, 132, 133, 134, 135, 137, 138, 139, 140, 141, 142, 155, 157, 159, 161, 162, 164, 165, 167, 171
sosial 4, 6, 10, 18, 92, 93, 94, 95, 96, 98, 99, 101, 102, 104, 160, 172, 173
strategi pembelajaran vii, 7, 9, 172
suku bangsa 3, 6, 16, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 30, 31, 32, 33, 35, 39, 172, 173
sumber belajar , 27, 40, 52, 83, 96, 116, 130, 156

T

- tes lisan 24, 65, 69, 72, 75, 78, 80, 82, 93, 97, 100, 102, 103, 105, 108, 109, 112, 114, 126, 131, 138, 142, 145, 147, 150, 153
tes tertulis 24, 29, 35, 42, 47, 65, 69, 72, 75, 78, 80, 82, 93, 97, 100, 103, 105, 108, 109, 112, 114, 126, 131, 138, 142, 145, 147, 150, 153
toleransi 117, 158, 159

U

- uji kompetensi xvi, 80, 105, 141

W

- wawancara 15, 112, 113, 114, 115, 152, 154, 155, 173



Dede Kurniawan

- ✉ : pakdewan19@gmail.com
- 🏡 : SDN Menteng Atas 14
- 📍 : Jl. Minangkabau dalam,
Setiabudi, Jakarta Selatan
- 👤 : Pendidikan Dasar

Profil Penulis

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru SD Negeri Menteng Atas 19, Jakarta Selatan (2006 – 2014)
2. Guru SD Negeri Petukangan Utara 08, Jakarta Selatan (2014 – 2019)
3. Guru SD Negeri Menteng Atas 14, Jakarta Selatan (2019 – sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D2: Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2004 – 2007
2. S1 : Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Negeri Jakarta (UNJ), 2007 – 2011

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk Siswa SD/MI Kelas V tahun 2022 (Kontributor)

■ Informasi Lain dari Penulis:

1. <https://app-gurupenggerak.simpkb.id/profil>
2. Pencipta lagu "Aku Pelajar Pancasila" dan "Indonesia Bisa"





Dwi Nanta Priharto

- ✉ :sayapunyaemail.dnp@gmail.com
- 🏡 :Sekolah Alam Indonesia
- 📍 :Jl. Pembangunan No. 51, Cipedak, Jagakarsa, Jakarta Selatan, DKI Jakarta
- 👤 :Pendidikan Dasar

Profil Penulis

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Claim Service Center Lippo Insurance tahun 2014 – 2015
2. Fasilitator/Guru SD Sekolah Alam Indonesia tahun 2015 – sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 Teknologi Pertanian Universitas Mataram tahun 2006 – 2014

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Kumpulan Cerita "Resonansi Cinta" tahun 2019
2. Buku Panduan Guru PPKn untuk SD Kelas IV tahun 2021

■ Informasi Lain dari Penulis:

<https://dwin-priharto.gurusiana.id/>





Yusnawan Lubis

- ✉ :yusnawan.lubis@gmail.com
- 🏡 :Universitas Terbuka UPBJJ Bandung
- 📍 :Jalan Mancogeh No.26, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat
- 👤 :Pendidikan Kewarganegaraan

Profil Penulis

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru Mata Pelajaran PPKn di SMKN 1 Tasikmalaya Tahun 2009 s.d sekarang
2. Tutor Mata Kuliah Pembelajaran PKN di SD dan Materi/Pembelajaran PKn di SD pada Program Pendidikan Dasar Universitas Terbuka UPBJJ Bandung Tahun 2008 s.d. sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S2: Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) – Sekolah Pascasarjana – Universitas Pendidikan Indonesia (2007 – 2009)
2. S1: Jurusan Pendidikan Moral Pancasila dan Kewarganegaraan (PMPKKn) – Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial – Universitas Pendidikan Indonesia (2002 – 2006)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMP/MTs Kelas IX diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2015
2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016
3. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XII diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2016
4. Buku Teks Pelajaran Masa Depan Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk SMA/MA Kelas X diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2018
5. Buku Panduan Guru PPKN SD Kelas IV diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2021



Dr. Zaenul Slam, M.Pd

- ✉ : zaenul_slam@uinjkt.ac.id
🏡 : UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
📍 : Jl. Ir. H. Juanda No 95, Ciputat, 15412 Indonesia
👤 : Pendidikan Kewarganegaraan

Profil Penelaah

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Guru SMPN 2 Suakahaji dan SMPN 3 Majalengka (1988-2003)
2. Pengawas Sekolah Kabupaten Majalengka (2003-2019)
3. Dosen Tidak Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2015-2019
4. Dosen Tetap UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (2019- Sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. D2 Program Studi PMPKn (1985-1987)
2. S1 UNPAS Bandung Program Studi PMPKn (1990-1993)
3. S2 Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PKn (2007-2009)
4. S3 Universitas Pendidikan Indonesia Program Studi PKn (2010-2014)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Menatap Wajah Pendidikan Indonesia di Era 4.0 (Book Chapter of Indonesia Lecturer Associations) Tahun 2020
2. Metode Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Praktek) Tahun 2020
3. Pendidikan Kewarganegaraan untuk Perguruan Tinggi Tahun 2021
4. PKN MI/SD Tahun 2021

■ Informasi Lain dari Penelaah:

https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=zaenul+slam&oq=



Profil Penelaah

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Dosen Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta (1995 – sekarang).
2. Ketua Senat Akademik Fakultas FISIP, UAJY (2021 – 2023)
3. Tenaga Ahli di PT Trisakti Pilar Persada dan MTC
4. Penelaah buku Pendidikan Pancasila (2022 – 2023)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

1. S1 Sosiologi UGM tahun 1989
2. S2 Sosiologi UGM tahun 1995
3. S3 Sosiologi UGM tahun 2013

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

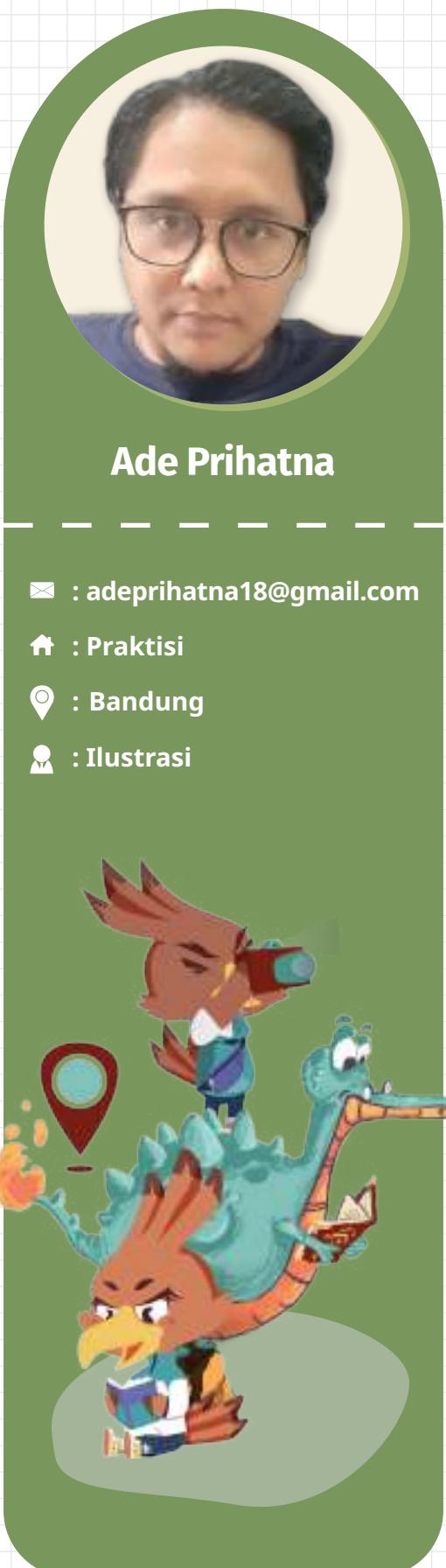
1. Rakyat, Pendidikan, dan Ekonomi: Menuju Pendidikan Ekonomi Kerakyatan.
2. Suara Rakyat Suara Keistimewaan tahun 2015
3. Buku Pendidikan dan Pembinaan Ideologi Pancasila untuk SD/MI kelas 1-3 (Penelaah)

■ Judul Penelitian dan Tahun Terbit:

1. Model Kebijakan yang Menjamin dan Melindungi Pemenuhan Hak-Hak Penyandang Disabilitas di Kabupaten Bantul. tahun 2015-2016
2. Strategi Dominasi Antaraktor dalam Pengelolaan Desa Wisata Bejiharjo, Gunungkidul, Yogyakarta tahun 2016
3. Sistem Pendidikan Sekolah Kejuruan Internasioinal Sumba Hospitality Foundation tahun 2019
4. Perancangan Mobile Apps Wisata Kulon Progo dengan Keberadaan Yogyakarta Internasional Airport, tahun 2020
5. Jejaring Pentas Kabaret Di Bali dan Yogyakarta: Inovasi Bangkitnya Pariwisata Pascapandemi Covid 19, tahun 2023.

■ Informasi Lain dari Penelaah:

[https://scholar.google.co.id/
citations?user=JI RyRbYAAAAJ&hl=id](https://scholar.google.co.id/citations?user=JI RyRbYAAAAJ&hl=id)



Ade Prihatna

✉ : adeprihatna18@gmail.com

🏡 : Praktisi

📍 : Bandung

👤 : Ilustrasi

Profil Ilustrator

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Ilustrator *Freelance* (Ilustrator buku Direct Selling Divisi Anak dan Balita), Mizan Publishing 2000-2005
2. Ilustrator *Freelance* Buku Balita, Karangkraft Publishing Malaysia 2012
3. Ilustrator Modul Literasi dan Numerasi Jenjang Sekolah Dasar, Pusmenjar Kemendikbudristek, 2020
4. Tim Ilustrator Buku Terjemahan cerita anak 2021, Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbudristek, 2021
5. Ilustrator Buku Teks Pelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Ditjen PAUD Kemendikbudristek, 2021
6. Ilustrator *Freelance* buku Anak dan Balita, DAR! Mizan, 2005 s.d. sekarang

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

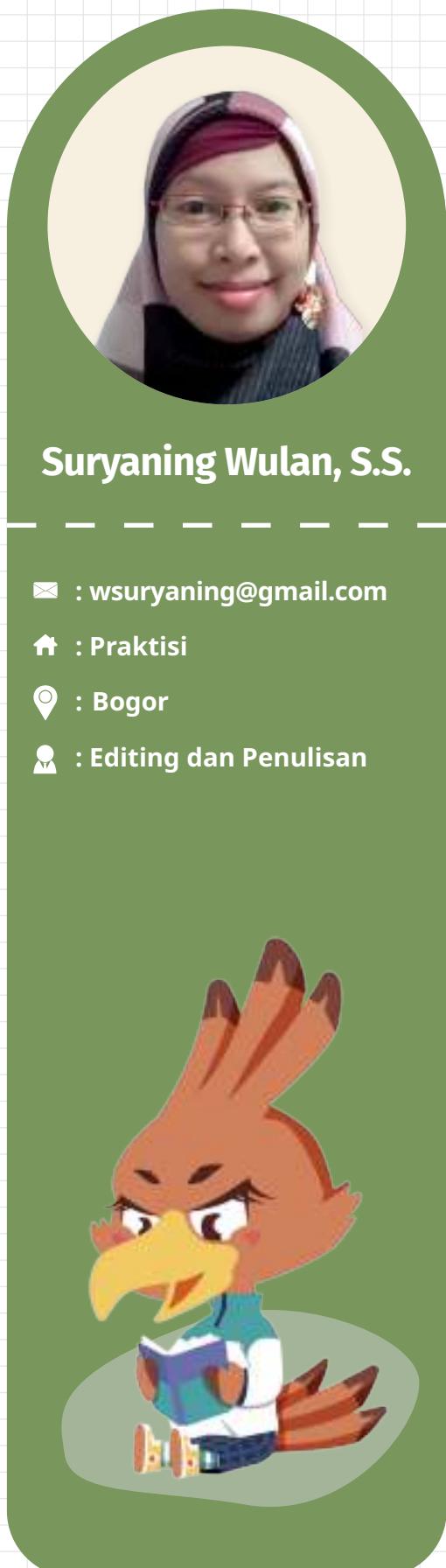
S1-Teknik Planologi Unpas

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Allah Swt. Tuhanmu, Pelangi Mizan 2019
2. Muhammad Nabiku, Pelangi Mizan, 2019
3. Aku Bisa Bersyahadat, Pelangi Mizan 2019
4. Seri Dear Kind, 4 Judul, Pelangi Mizan, 2020
5. Seri Halo Balita, 30 Judul, Pelangi Mizan 2020
6. Belajar Mambaca, Pelangi Mizan 2022
7. Belajar Berhitung, Pelangi Mizan 2022
8. Teman Jadi Musuh, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
9. Kisah Hidup, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022
10. Burung Kecil di Pegunungan Besar, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2022

■ Informasi Lain dari Ilustrator:

- . PortoFolio : <https://instagram.com/aeradeill>



Profil Editor

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. Editor di Penerbit Zikrul Hakim Bestari (2008-2023)
2. Editor buku anak bekerja sama dengan Provisi Education dan Room to Read (2016-2017)
3. Pengajar Taman Baca Bestari (2018-2020)
4. Penulis dan editor lepas (2001-sekarang)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1 - Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia tahun 2001

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Budi Daya Ikan Hias Air Tawar, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
2. Budi Daya Ikan Lele di Lahan Sempit, Penerbit Erzatama Press tahun 2016
3. Ensiklopedia Sastra Indonesia, Penerbit JePe Press Media Utama, tahun 2019
4. Buku Aktivitas PAUD: Aku Anak Ceria, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023
5. Aku Cinta Ramadhan, Penerbit Zikrul Hakim, tahun 2023

■ Buku yang Pernah Disunting dan Tahun Terbit:

1. Cepatlah Bello!, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017.
2. Ada Fululu di Bawah Meja, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
3. Sekura Raksasa, Penerbit Bestari bekerja sama dengan Room to Read tahun 2017
4. Buku Panduan Guru: Kegiatan Kreativitas Bermain di Sentra, Penerbit Zikrul Hakim tahun 2019
5. Buku Tematik SD/MI Kurikulum 2013, Penerbit Sarana Pancakarya Nusa tahun 2019
6. Buku Paket Aktivitas STEAM dan Loose Parts untuk PAUD (16 buku), Penerbit Zikrul Hakim tahun 2021
7. Ramadan Loving, Penerbit Bestari tahun 2022
8. Buku DDTK CCSA PAUD, Penerbit Bestari tahun 2022



M. Firdaus Jubaedi

✉ :muhafir@gmail.com

🏡 :Thinkin Studio

📍 :Bandung

👤 :Konsultan Komunikasi Visual, UI/U

Profil Editor Visual

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

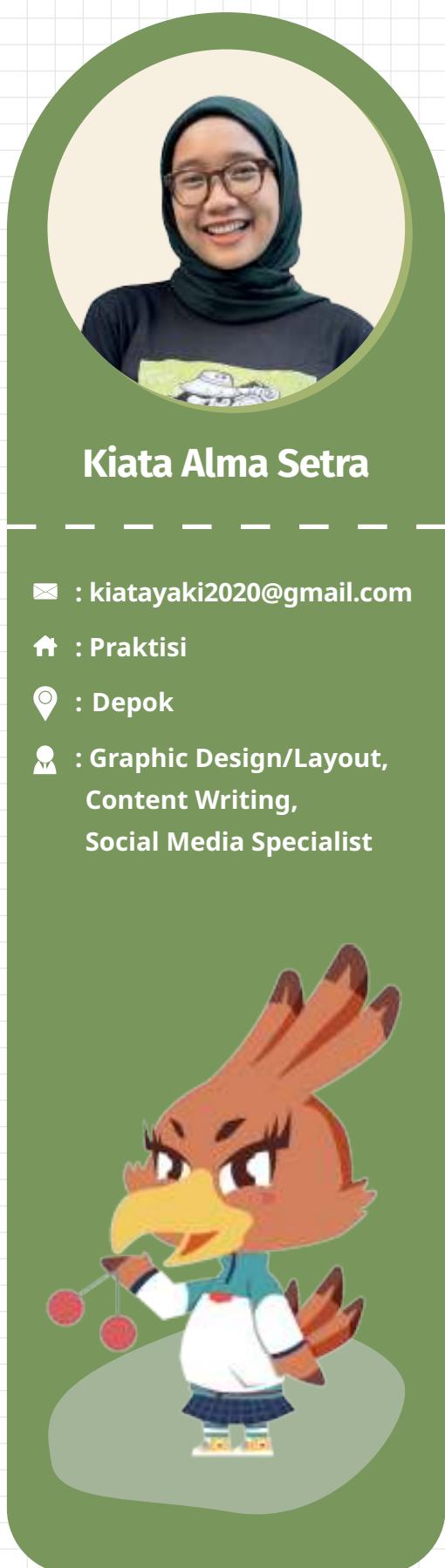
1. Konsultan Komunikasi Visual di Direktorat Jenderal PAUD Dikdasmen (2023-Sekarang)
2. Project Design Manager di Pusat Kurikulum dan Pembelajaran (2021 – 2023)
3. Koordinator tim pengolah naskah Modul Belajar Literasi dan Numerasi Jenjang SD Program Pembelajaran Jarak Jauh di Pusat Asesmen dan Pembelajaran (PUSMENJAR) (2020-2021)
4. Staf pada Pusat Analisis dan Sinkronisasi Kebijakan (PASKA) Kemendikbud (2019-2020)

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

S1: Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Nasional Bandung (2011-2016)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Sunengsih, dkk. (2022), Bahasa Inggris Train of Thoughts untuk SMA/MA Kelas XII Tingkat Lanjut.
2. Dicky Susanto, dkk. (2021), Matematika untuk SD/ MI Kelas VI, Kemdikbud, Jakarta.
3. Dicky Susanto, dkk. (2021), Matematika untuk SMP/ MTs Kelas VII, Kemdikbud, Jakarta.
4. Dicky Susanto, dkk. (2021), Matematika untuk SMA/ SMK Kelas X, Kemdikbud, Jakarta.
5. Dicky Susanto, dkk (2021), Buku Panduan Guru Matematika untuk SMA/SMK Kelas X, Kemdikbud, Jakarta.
6. Direktorat SMP (2021), Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Numerasi pada Mata Pelajaran Matematika untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
7. Direktorat SMP (2021), Inspirasi Pembelajaran yang Menguatkan Numerasi pada Mata Pelajaran IPA, IPS, PJOK, dan Seni Budaya untuk Jenjang Sekolah Menengah Pertama, Modul, Kemdikbud, Jakarta.
8. Direktorat Pembinaan PAUD (2021), Panduan Pendampingan Implementasi Program Sekolah Penggerak Pendidikan Anak Usia Dini.



Profil Desainer

■ Riwayat Pekerjaan (10 tahun terakhir):

1. (2015 – Sekarang) Penata Letak/Desainer
2. (2017 – Sekarang) Penulis konten dan Spesialis Sosial Media

■ Riwayat Pendidikan Tinggi dan Tahun Belajar:

D3 – Jurusan Penerbitan – Politeknik Negeri Media Kreatif Jakarta (Polimedia)

■ Judul Buku dan Tahun Terbit:

1. Mendesain berbagai Buku Panduan Guru dan Buku Teks Pelajaran di Pusat Kurikulum dan Perbukuan (2015-sekarang)
2. Menulis berbagai buku proyek konstruksi nasional, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (2020 - sekarang)

■ Informasi Lain dari Ilustrator:

Portofolio : linkedin.com/in/kiatayaki/

Aku Pelajar Pancasila!

